

Alam dan Budaya

Dari Masyarakat untuk Masyarakat

Ds. Tambakrejo Kec. Wonotirto, Kab. Blitar KKN UIN SATU Tahun 2023

Desa Tambakrejo merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Di wilayah Blitar terdapat beberapa daya tarik yang dimiliki. Seperti daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan.

Buku Bertajuk “**Alam dan Budaya (Dari Masyarakat Untuk Masyarakat)**” ini merupakan kumpulan esai yang mengisahkan tentang keseharian teman-teman dari KKN Posko Tambakrejo 01. Dalam cerita ini ada berbagai macam cerita dari teman-teman KKN Posko Tambakrejo 1. Senang sedih kita rasakan bersama. Awal yang bermula dari tidak mengenal lalu tali persahabatan pun terikat di antara kita.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA

Jl. Mayor Sujadi No 7 Plosokandang, Kedungwaru
Tulungagung, Jawa Timur
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



02178-6446-402

Alam dan Budaya
Dari Masyarakat untuk Masyarakat



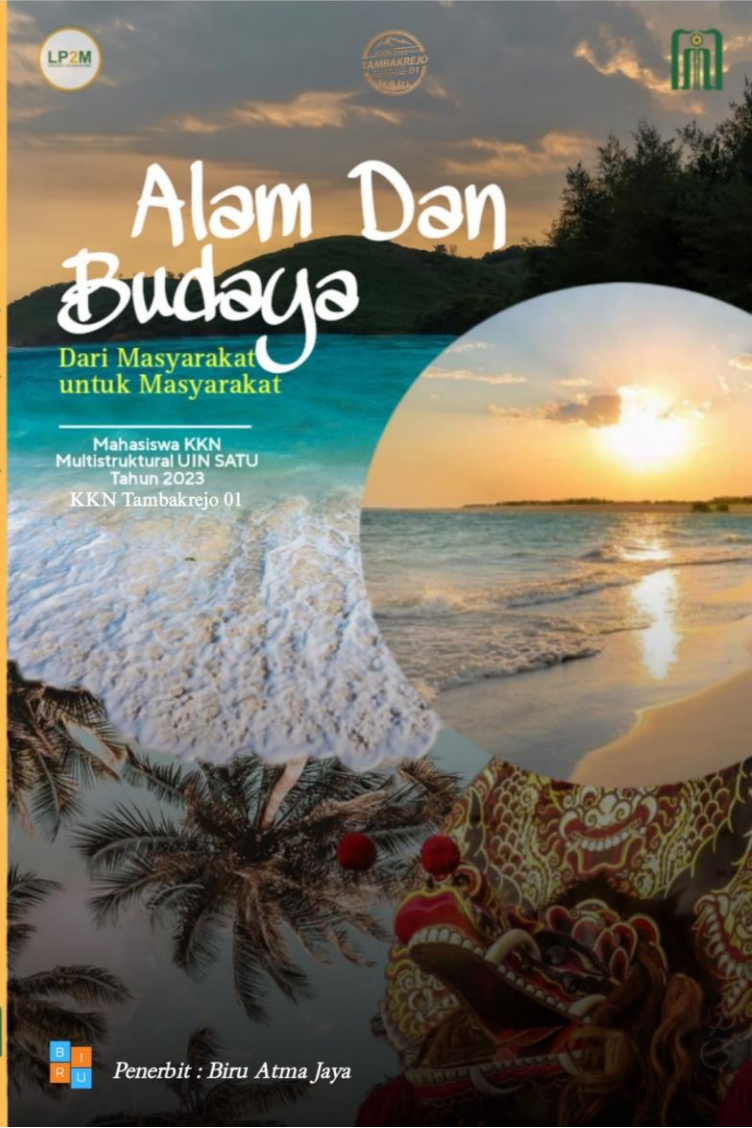
LP2M



Alam Dan Budaya

Dari Masyarakat untuk Masyarakat

Mahasiswa KKN
Multistruktural UIN SATU
Tahun 2023
KKN Tambakrejo 01



Penerbit : Biru Atma Jaya

ALAM DAN BUDAYA

Dari Masyarakat Untuk Masyarakat

Rizka Fikri Nabilah, Rofidho, Putri Dwi S, M. Noval Kusuma A, Robi'atul Adlina S, Ninda Aliska, Fitri Lestari, Merisa Duwi L, Ela Nur Hafifa, Katsrotul Fadilah R, Rohmatun Mu'awanah, Septiana Sari, Taufik Melleni, M. Sandy Akbar I.S, Alfi Mubarroq, A.A. Mufaroha, Khilma Annisa, M. Gilang R, Mualidia Fatimah L, Vira Amelia P, Zuyyina Ilmy A, Suvia Della, Haris Muzzamil, Rochmad Al Ansory, Sholihatul Amalia, M. Fauzi R, Zulna Nuril A, Nellya Nur F.R, Amalia Ainur R, Chusnun Muntajmahal, Alfalah Fadilah M, Dwi Stiowati, Adetya Saputra, Salma Malika F, Mita Bulqis S, Faldiyah Wanda L, Renata Puput E, Aninda Wafa K, Siti Nurkholifah, Laila Nurrafika

Biru Atma Jaya



Alam dan Budaya (Dari Masyarakat Untuk Masyarakat)

Penulis : Rizka Fikri Nabilah, Katsrotul Fadilah R, Rohmatun Mu'awanah, Septiana Sari, Taufik Melleni, M. Sandy Akbar I.S, Alfi Mubarroq, A.A. Mufaroaha, Khilma Annisa, M. Gilang R, Mualidia Fatimah L, Vira Amelia P, Zuyyina Ilmy A, Suvia Della, Haris Muzzamil, Rochmad Al Ansory, Sholihatul Amalia, M. Fauzi R, Zulna Nuril A, Nellya Nur F.R, Amalia Ainur R, Alfalah Fadilah M, Dwi Stiowati, Adetya Saputra, Salma Malika F, Mita Bulqis S, Faldiyah Wanda L, Renata Puput E, Aninda Wafa K, Siti Nurkholifah, Laila Nurrafika, Rofidho, Putri Dwi S, M. Noval Kusuma A, Robi'atul Adlina S, Ninda Aliska, Fitri Lestari, Merisa Duwi L, Ela Nur Hafifa, Chusun Muntajmahal,
Editor : Muhammad Afthon Ulin Nuha, M. Pd.
Desain Sampul : Tim Kominfo KKN Tambakrejo 1
Tata Letak : M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2023 x + 201 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-0446-453

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Antalogi Essai KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita ucapkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar dan dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 1 dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan, oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, laporan ini berisi tentang seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama satu bulan dan laporan ini merupakan Laporan Akhir Kelompok Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 1 Angkatan MMXX Tahun 2023 di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat empat puluh buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN Reguler Multikultural Kelompok 1 bertanggungjawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun

pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk si penulis sendiri dan pembaca umumnya terutamanya mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utama Mahasiswa yang akan KKN di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali RahmatullahTulungagung.
2. Bapak Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku Ketua LP2M UIN Sayyid Ali RahmatullahTulungagung.
3. Bapak Muhammad Afthon Ulin Nuha M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 1 di Desa Tambakrejo.
4. Bapak Sukimin selaku Kepala Desa dan Jajaran Perangkat Desa di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang telah memberikan petunjuk serta bimbingan sehingga kami dapat menjalankan program kerja selama kurang lebih 30 hari untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual demikelancaran KKN ini.
6. Tokoh masyarakat, tokoh agama, karang taruna dan seluruh masyarakat desa di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang telah membantu kami baikmoril maupun spiritual.

7. **Seluruh anggota kelompok yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan.**
8. **Kami berdoa semoga bantuan tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.**
9. **Kritik dan saran serta arahan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.**

Tulungagung, 24 Februari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
KULINER / UMKM	
PEREKONOMIAN SEBAGAI PERTUMBUHAN SUMBER DAYA MANUSIA	
Oleh : Rizka Fikri Nabilah	3
MY KKN EXPERIENCE TO CONTRIBUTION OF PEMBERDAYAAN UMKM INOVATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PENDUDUK DESATAMBAKREJO	
Oleh : Rofidhoh	7
HISTORY 33 DAYS WITH NEW FRIENDS PERIODE KKN MULTISEKTORALBEKERJASAMA DALAM PENDAMPINGAN UMKM DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Putri Dwi Setyowati	13
POTENSI UMKM DESA TAMBAKREJO DALAM PILAR SEKTOR PEREKONOMIAN	
Oleh : Muhammad Noval Kusuma Atmaja	19
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN DENGAN OLAHAN HASIL LAUT DI DESATAMBAKREJO	
Oleh : Robiatul Adlina Sa`adah	25
MENINGKATKAN PENGELOLAAN POTENSI UMKM DI DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Ninda Aliska	29
MENINGKATKAN PENGELOLAAN POTENSI UMKM DI DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Fitri Lestari	35

IKUT SERTA PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DALAM SEKTORUMKM/KULINER	
Oleh : Merisa Duwi Lestari	41
LOKASI PARIWISATA MENENTUKAN POTENSI WISATA KULINER	
Oleh : Ela Nur Hafifa	47
POTENSI LAHAN	
POTENSI LAHAN PERTANIAN DI DESA TAMBAKREJO KABUPATEN BLITAR	
Oleh : Katsrotul Fadlilah Rahmadani.....	53
PESONA PESISIR PANTAI SELATAN	
Oleh : Rohmatun Mu`awanah	57
43800 MENIT YANG BERTAMBAH	
Oleh : Septiana Sari.....	62
DESATAMBAKREJO YANG MEMILIKI POTENSI BESAR	
Oleh : Taufik Melleni.....	66
SANG MOTIVATOR KAUM MILENIAL GUNA MEMBANGUN POTENSI LAHANPERTANIAN DI DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Muhammad Sandy Akbar Irniawan Syaifulloh.....	70
DIUJUNG TEPIAN JALUR LINTAS SELATAN	
Oleh : Alfi Mubarroq.....	75
POTENSI WISATA PANTAI YANG INDAH TAWARKAN KEASRIAN DESA TAMBAKREJO	
Oleh : A.A Mufaroha.....	81
SECERCAH HARAPAN UNTUK DESA PENUH KENANGAN	
Oleh :Khilma Annisa	87
ABOUT THE POTENTIAL OF THE LAND IN TAMBAKREJO VILLAGE	
Oleh : Muhammad Gilang Ramadhan.....	91

SERIBU POTENSI DI SURGA YANG TERSEMBUNYI

Oleh : Maulidia Fatimah Latifannisa95

KESENIAN

PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENUMBUHKANKECINTAAN BUDAYA LOKAL DI MASYARAKAT DESA TAMBAKREJO BLITAR

Oleh : Vira Amelia Praskila 101

AWAL YANG ASING MENJADI SALING

Oleh : Zuyyina Ilmy Azizah 108

KESENIAN JARANAN DI PESISIR SELATAN

Oleh : Suvia Della 116

PROSES YANG MENYULITKAN

Oleh : Haris Muzzammil 120

ADAT ISTIADAT DI PESISIR PANTAU SELATAN DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rochmad Alansory 126

KESENIAN JARANAN DI PESISIR PANTAI TAMBAKREJO BLITAR

Oleh : Sholihatul Amaliyah 130

BUDAYA ATAU MEMBUDAYAKAN?

Oleh : : Mohammad Fauzi Rahmawan..... 134

PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA TAMBAKREJO DI SEKTOR KESENIAN

Oleh : Zulna Nuril Ahadiyah 138

SEPUCUK CERITA DI PESISIR PANTAI

Oleh : Nellya Nur Fika Rahayu..... 142

KESENIAN JARANAN SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI CINTA TERHADAP BUDAYA BANGSA

Oleh : Amalia Ainur Rosyidah 148

DESA BERBASIS EDUKASI SENI JALUR LINTAS SELATAN	
Oleh : Chusnun Muntajmahal	152
POTENSI WISATA	
WISATA ALAM DI TAMBAKREJO	
Oleh : Alfalah Fadillah Machrus	158
DI UJUNG PANTAI TAMBAKREJO JALUR LINTAS SELATAN	
Oleh : Dwi Stiowati	162
32 HARI YANG BERTAMBAH	
Oleh : Adetya Saputra	166
SANGAT BERKESAN DI MATAKU	
Oleh : Salma Malika Fajrin	170
SANGAT BERKESAN DI MATAKU	
Oleh : Mita Bulqis Saifillatuzzahro'	174
KAGUMKU BAK SEMESTA PESISIR PANTAI SELATAN	
Oleh : Faldiyah Wanda Labbib	178
EKSISTENSI PANTAI TAMBAK SEBAGAI POTENSI WISATA DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Renata Puput Emelia	182
ANTARA OMBAK DAN SENJA YANG INDAH	
Oleh : Aninda Wafa Kholidah	188
PESONA WISATA DESA TAMBAKREJO	
Oleh : Siti Nurkholifah	192
KEINDAHAN PANTAI DESA TAMBAKREJO SEBAGAI DESTINASI WISATA KEBANGGAAN MASYARAKAT BLITAR	
Oleh : Laila Nurrafika Alyani	196



KULINER / UMKM





PEREKONOMIAN SEBAGAI PERTUMBUHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Oleh : Rizka Fikri Nabilah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Desa Tambakrejo merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Di wilayah Blitar terdapat beberapa daya tarik yang dimiliki. Seperti daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan. Daya tarik wisata yang sedang dikembangkan salah satunya yaitu Pantai Tambakrejo. Pantai Tambakrejo berada di kabupaten Blitar yang letaknya disebuah teluk dengan panjang sekitar 10 Km. Kedatangan kami untuk melaksanakan KKN Di desa Tambakrejodisambut dengan baik oleh masyarakat. Sebagian besar masyarakat disekitar Pantai Tambakrejo bermata pencaharian sebagai nelayan, pedagang, dan petani. Untuk memenuhi kebutuhan sehari

- hari masyarakat menggunakan penghasilan dari menangkap ikan. Dengan mata pencaharian nelayan, ada juga beberapa kepala keluarga yang mengolah hasil ikannya menjadi makanan ringan yang dapat di nikmati tidak hanya masyarakat sekitar tambakrejo saja, namun sudah disebar luaskan di beberapa daerah. Seperti Kediri, Tuban, Malang dan

lain sebagainya. Makanan ringan ini biasa disebut dengan Amplang ikan Tenggiri. Seiring berjalannya waktu pantai Tambakrejo mulai ramai dikunjungi wisatawan.

Pariwisata membawa perubahan pada perekonomian lokal. Dalam hal ini pariwisata merupakan multisektoral di desa ini, sehingga mempengaruhi dengan sektor – sektornya yang bersinggungan sehingga muncul keadaan dimana pariwisata akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan serta menginjeksi keadaan ekonomi lokal. Pada warung-warung disekitar pesisir pantai juga banyak sekali pedagang yang memperjualkan ikannya yang sudah di asap. Sehingga kebanyakan wisatawan bisa menikmati hasil laut itu dengan membeli ikan asap yang terkenal di Pantai Tambakrejo tersebut. Selain Pantai Tambakrejo masih banyak Pantai Lain yang ada pada wilayah Tambakrejo. Namun yang lebih dekat dari posko kami yaitu Pantai Gondo Mayit. Kenapa Pantai ini dinamakan Gondo Mayit? Dikarenakan ada beberapa orang yang menyalah gunakan Pantai tersebut seperti Dukun-dukun dan beberapa orang pun ikut mempercayai. Potensi SDM yang mengunjungi Pantai Gondo Mayit masih lebih sedikit dibandingkan dengan potensi SDM di Pantai Tambakrejo. Hal itu terjadi dikarenakan masih minimnya nama Pantai Gondo Mayit. Sehingga Potensi SDM yang paling banyak masih berada di Pantai Tambakrejo.

Pariwisata disebut sebagai penggerak perekonomian atau penghasil devisa untuk pembangunan ekonomi disuatu negara, begitu pula dengan Indonesia. Pada kenyataannya, pariwisata mempunyai spektrum fundamental pembangunan yang lebih luas untuk suatu negara. Dengan adanya pergerakan ekonomi tersebut bisa langsung dirasakan oleh masyarakat setempat yang mampu memanfaatkan momentum daerahnya menjadi

daya tarik wisata. Terbukanya suatu peluang ekonomi yang menjanjikan dari sektor pariwisata dimanfaatkan secara kreatif oleh masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar Tambakrejo memanfaatkan peluang dari perkembangan pariwisata di Pantai Tambakrejo. Mereka membuka usaha, seperti berprofesi menjadi pedagang makanan dan minuman dipinggir pantai, serta menjual ikan segar. Tentunya perkembangan Pantai Tambakrejo dapat diketahui dengan melihat trend pertumbuhan wisatawan dan kenaikan jumlah akomodasi untuk kegiatan pariwisata. Hari-hari di Tambakrejo, saya sering membantu di Balai Desa Tambakrejo dipandu oleh Ibu Indri selaku Sekertaris Desa Tambakrejo. Disana saya bersama dua orang teman saya selalu di arahkan oleh Ibu Indri. Ada beberapa hal yang saya kerjakan di balai desa, seperti membantu mengisi Surat Kehilangan, membantu mengurus surat pindah agama dan memasukkan nomor cek beberapa pengeluaran dari desa. Selain itu juga, saya membantu mengajar TPQ yang berada di SD Tambakrejo di depan posko KKN kita. Saya bersama dengan teman saya mengisi TPQ SD di kelas 6A.

TPQ SD ini dimulai pada pukul 12.30 sampai dengan pukul 13.30 WIB. Konsep pembelajaran ini yaitu harus menuntaskan asmaul husna, dimana sejumlah 18 orang siswa dan siswi harus hafal 99 asmaul husna. Selain menghafal asmaul husna ada sorogan Al – Qur'an yang sudah menjadi keseharian pada saat TPQ SD. Selain membantu beberapa lembaga di desa Tambakrejo, saya juga mengikuti beberapa rangkaian acara yang biasa di adakan di desa Tambakrejo seperti diba'an, yasinan dan juga khotmil Qur'an. Khatmil Qur'an dilaksanakan setiap tanggal 15 di bulan Hijriah. Ada beberapa hal yang saya ingat pada saat khotmil Qur'an, disaat bapak imam memberikan beberapa kesan dan pesan setelah khotmil Qur'an

selesai, beliau menceritakan ada 13 orang meninggal pada saat ikut serta membangun Masjid Hidayatullah. Sehingga khatmil Qur'an itupun bertujuan juga untuk mendoakan orang-orang yang meninggal bisa dibilang mati syahid saat adanya pembangunan masjid Hidayatullah Tambakrejo. Setelah khatmil Qur'an terdapat kegiatan Diba'an yang biasanya diadakan dirumah-rumah beberapa kepala keluarga yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yaitu pada hari sabtu malam minggu. Selanjutnya ada kegiatan yasinan yang diadakan setiap hari kamis seminggu sekali. Karena posko saya 3 menit jalan kaki bisa sampai di Pantai Tambakrejo maka kita tidak hanya *healing* di daerah Pantai itu tapi juga membersihkan pantai setiap hari Jum'at. Setelah beberapa kegiatan diatas. Dari Posko saya juga melakukan pembenahan pada tugu Tambakrejo. Yaitu dengan mengecat tugu yang sudah usang. Banyak sekali petuah dari sebagian orang disini. Sangat menyenangkan bertemu dengan teman baru dan lingkungan masyarakat yang begitu menyenangkan. Semoga saya dan teman-teman dapat berkunjung kembali ke Desa Tambakrejo untuk kesekian kalinya. Sekian dan Terimakasih Tambakrejo <3.



MY KKN EXPERIENCE TO CONTRIBUTION OF PEMBERDAYAAN UMKM INOVATIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PENDUDUK DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rofidhoh

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Ada yang bilang KKN itu asik, ada yang bilang susah, ada yang bilang KKN akan menimbulkan banyak konflik dan masalah mulai dari pendaftaran sampai dengan menjalankannya. Yaps dan yang saya rasakan waktu pendaftaran KKN Multisektoral gelombang

1 sangatlah cemas karena takut tidak kebagian kuota peserta KKN gelombang 1 ini. Tapi Alhamdulillah dengan ridho Allah dan Ibuku semua berjalan dengan baik, saat pendaftaran sangatlah lancar sehingga saya bisa memilih tempat KKN di desa Tambakrejo, Blitar.

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 semua anggota kelompok KKN Tambakrejo 1 antusias menuju

Oleh : Rofidhoh

lokasi kita mengabdikan. Pada hari itu keberangkatan dibagi menjadi 2 kluster yaitu pagi dan sore karena menunggu pickup barang yang jadwal keberangkatannya jam

15.00. Dan saya ikut kluster keberangkatan pertama dengan teman dekat saya yaitu Ekso (nama samaran xixi). Agak merasa cemas dan takut karena yang saya kenal hanya dia.

Tapi sesampainya di posko utama saya dan Ekso dapat beradaptasi dengan cepat dan punya banyak teman diantaranya Putri, Ninda, dan Merisa. Awal cerita, sesampainya di posko utama kita semua langsung membagi tugas untuk bersih-bersih kamar mandi. Saya dan Ekso nyebur ke bak kamar mandi, Putri dan Ninda membersihkan lantai kamar mandi dan Merisa menyikat WC. Pada kegiatan itu kita saling lempar canda tawa sehingga lama kelamaan merasa cocok dan menjadi teman dekat. Bahkan setelah bersih-bersih kita langsung melepas lelah dengan menuju pantai Tambakrejo yang menjadi iconnya desa ini.

Sebelum membuat program kerja, kelompok KKN Tambakrejo 1 membentuk beberapa divisi diantaranya divisi ekonomi, divisi sosial budaya, divisi keagamaan, divisi kominfo, dan divisi kebersihan dan lingkungan hidup. Pada akhirnya saya memilih divisi ekonomi karena latarbelakang program studi, saya pikir dengan masuk di divisi ini akan sangat terbantu karena teori ekonomi sudah saya dapatkan dibangku perkuliahan dan saat KKN tinggal menerapkan saja. Akan tetapi, pada kenyataannya ekspektasi saya berbeda dengan realita yang ada.

Ada suka dan duka masuk divisi ekonomi, sisi dukanya dari padatnya kegiatan dan tugas dan sisi sukanya kita semua anggota divisi ekonomi dapat secara langsung terjun ke dunia

perekonomian dimana pada dusun Krajan ini mayoritas penduduknya pedagang/pelaku UMKM. Pak Gembong selaku perangkat desa membenarkan hal ini, karena letak pantai Tambakrejo yang

strategis serta akumulasi pengunjung setiap tahunnya meningkat. Jadi tidak heran disini hampir 90% penduduk Dusun Krajan berprofesi sebagai nelayan dan pedagang/pelaku UMKM.

Sebelum menentukan proker apa yang akan Divisi Ekonomi jalankan, kita semua berkunjung ke beberapa rumah perangkat desa. Diantaranya Bapak Kepala desa Tambakrejo, Pak Gembong selaku bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Bu Indri selaku perangkat desa sekaligus pelaku UMKM, dan Pak Kamituo selaku ketua pengelola GAPOKTAN. Setelah mengamati dari penjelasan beliau semua, dari divisi ekonomi menentukan program kerja yang akan dijalankan selama 1 bulan kedepan diantaranya: Bazar UMKM, Pendampingan pengelolaan hasil laut bersama ibu-ibu PKK, Sertifikasi Halal, dan Pembuatan label untuk pelaku UMKM.

Minggu pertama tepatnya pada tanggal 27 Januari 2023 semua anggota divisi ekonomi melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan hasil laut bersama ibu-ibu PKK di balaidesa Tambakrejo. Menurut kami tujuan diadakan kegiatan ini yaitu selain bersilaturahmi dengan ibu-ibu PKK, tujuan lainnya ialah untuk meningkatkan ketrampilan dan mengarahkan serta mendukung perkembangan UMKM di desa Tambakrejo khususnya di Dusun Krajan ini.

Pada pendampingan pengelolaan hasil laut yang bertempat di balaidesa Tambakrejo, kami disana bersama ibu-ibu PKK membuat hasil olahan dari ikan laut untuk produk stik

ikan dan krupuk ikan. Untuk membuat olahan stik ikan sudah menggunakan alat yang canggih sehingga saat proses mencetak adonan stik tidak membutuhkan tenaga yang besar, sedangkan untuk produk kerupuk ikan proses nya masih dengan cara tradisional yaitu adonan krupuk yang sudah matang di potong sesuai ukuran keinginan dengan menggunakan pisau setelah itu dijemur dibawah sinar matahari sampai kering. Proses pengeringannya bisa memakan waktu 1 hingga 2 hari tergantung cuaca.

Tak hanya ikut berpartisipasi dalam proses pengelolaannya saja, disana kami juga dipersilahkan untuk mencicipi hasil olahan stik ikan. Menurut kami rasanya sangat enak dan renyah. Dari kegiatan pendampingan pengelolaan hasil laut yang sukses ini dapat saya simpulkan bahwa sebenarnya penduduk Desa Krajan Khususnya ibu-ibu PKK sangatlah produktif dan kreatif sehingga dapat mengkreasikan berbagai jenis olahan ikan. Akan tetapi, dalam proses pemasarannya sebagian besar pelaku UMKM disini terkendala dengan status halal dari produk yang dipasarkan.

Menindaklanjuti permasalahan tersebut kami dari divisi ekonomi menjalankan program kerja wajib dari LP2M UIN SATU untuk membantu pelaku UMKM mendapatkan NIB yang nantinya akan menjadi langka awal untuk mendapatkan status bersertifikasi halal dari produk yang dibuat. Langka awal yang kami lakukan yaitu dengan mensosialisasikan program kerja ini. Selama proses pendataan hingga minggu terakhir masa KKN, kami sudah mengantongi 20 pelaku usaha. Dan yang berhasil mendapatkan NIB sudah 5 pelaku usaha. Memang target yang kita dapat tidak sesuai dengan ekspektasi hal ini disebabkan banyak kendala saat proses pendataan misalnya tidak lengkap nya data yang diberikan pelaku usaha.

Untuk melengkapi data salah satu pelaku usaha, anggota divisi ekonomi diberi kesempatan untuk terjun langsung dalam proses pengelolaan produk ibu Rini yaitu sambal cumi lokasinya diwarung Bu Komar dekat dengan pantai Tambakrejo. Setelah proses memasak sekaligus pendataan sudah beres, cacing-cacing diperut kami berteriak meminta asupan hehe. Akhirnya kami pun memesan menu ikan asap, lalapan serta sambal cumi yang kita buat tadi, dan benar sekali rasanya sangat enak sesuai ekspektasi.

Sesuai program kerja awal yang disepakati yaitu pembuatan label produk dengan tujuan membantu pelaku usaha untuk mempunyai label sendiri dari produk yang dibuat. Dengan adanya label hal ini dapat menambah daya tarik pembeli. Bu Rini dengan produk sambal cumi yang sebelumnya kami bantu dalam proses pembuatannya menjadi salah satu pelaku usaha yang kami bantu dalam pembuatan label. Dengan adanya label pada produk kami harap dapat meningkatkan pendapatan UMKM di desa Tambakrejo.

Dalam pemasaran hasil olahan laut pelaku UMKM tidak hanya label yang kita bantu dalam proses pembuatannya, kami memberikan wadah bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan dalam event Festival Bazar UMKM Desa Tambakrejo yang menjadi program unggulan kelompok KKN Tambakrejo 1. Disamping itu, kita juga menghadirkan pagelaran seni budaya jaranan yang menjadi ciri khas desa Tambakrejo yaitu Turonggo Budoyo Mulyo. Saya mendapat banyak kenangan dan pengalaman berharga disini, See You Tambakrejo♥️☐

Oleh : Rofidhoh



HISTORY 33 DAYS WITH NEW FRIENDS PERIODE KKN MULTISEKTORAL BEKERJASAMA DALAM PENDAMPINGAN UMKM DESA TAMBAKREJO

Oleh : Putri Dwi Setyowati

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Beberapa anggapan orang tua, untuk menjadi seorang yang mandiri kita harus berani untuk mengeksplor suatu tempat seorang diri dan berinteraksi dengan orang-orang baru. Hal tersebut dapat diterapkan pada kegiatan KKN yang diadakan oleh kampus tercinta. Kita didorong untuk melatih kemandirian, bersilahturahmi dengan warga sekitar dan menjalankan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Tapi, nyatanya di KKN pun banyak sekali pengalaman-pengalaman yang tak terduga yang justru malah membekas dihati. Ada banyak cerita dan pastinya dibumbui dengan rasa sedih, susah, dan lucu didalamnya.

PEMBERANGKATAN MENUJU TKP

Pada tanggal 19 Januari 2023, aku dan teman-teman mulai mempersiapkan segala macam kebutuhan yang diperlukan diposko nantinya. Kami gotong royong membawa alat memasak, tikar, segala macam bumbu dapur, beras sebagai makanan pokok disana, serta peralatan pribadi masing-masing. Saat itu, pemberangkatan dibagi menjadi dua kloter. Kloter pertama berangkat sekitar pukul 9 tapi karena jam Indonesia yang karet maka sedikit telat sehingga berangkat kurang lebih pukul setengah 10. Transportasi yang kami gunakan untuk ke TKP ialah motor. Kami berbondong-bondong secara berpasangan menuju ke lokasi tempat kami mengabdikan nantinya. Alasan mengapa dibagi menjadi dua kloter ialah pada kloter pertama memiliki tugas untuk membersihkan posko. Sedangkan kloter kedua berangkat bersama barang-barang dan memiliki tugas menatanya. Sehingga ketika posko sudah bersih barang-barang dapat tertata rapi. Perjalanan menuju TKP juga terbilang susah – susah mudah. Akses jalanan sebenarnya sudah bagus dalam artian diaspal namun dikarenakan menuju lokasi yang dekat pantai harus melewati kontur jalan yang naik turun ala pegunungan. Namun, hal tersebut malah menambah kesan *nge-trip* yang sesungguhnya. Pemandangan yang disuguhkan sungguh memanjakan setiap mata memandang. Sungguh perjalanan yang membekas dihati.

RAPAT PERDANA DI POSKO

Satu hari setelah pemberangkatan, kami masih mulai beradaptasi dengan warga serta lingkungan disekitarnya. Selepas sarapan bersama teman-teman, ketua kelompok mengumpulkan kami semua untuk berpartisipasi pada rapat perdana setelah tiba di lokasi. Ketua kelompok aka Mas Fauzi mulai mengarahkan kami untuk bersilaturahmi dengan warga,

menetapkan program kerja perdivisi secara matang, serta membahas terkait kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya.

PROGRAM KERJA BERKEDOK HEALING

Beberapa hari sudah kami lewati, tinggal dilingkungan baru. Desa Tambakrejo yang ternyata dekat dengan pantai justru menambah kesan baru di KKN versiku ini. Aku yang suka pantai diberikan kesempatan untuk berkunjung ke pantai setiap harinya dengan poin tanpamembayar tiket. Hanya perlu memakai id card sebagai tanda bahwa anak KKN didesa tersebut. Sungguh nikmat tuhan manakah yang kamu dustakan. Eits, namun kami sebenarnya mulai menjalankan program kerja yang telah disusun oleh divisi ekonomi. Kami beberapa kali mengadakan rapat dengan anggota atau tengah mengajak pertemuan dengan divisi ekonomi dari kelompok sebelah dengan pemilihan lokasi didekat pantai supaya terkesan santai namun serius. Sehingga kata rapat tidak selalu dihubungkan dengan ruangan tertutup dan sumpek.

Kami mulai menganalisis para pelaku UMKM setempat, dengan komoditas utama ternyata hasil dari laut. Para istri dari nelayan-nelayan mengolah hasil laut tersebut dalam bentuk ikan asap yang menjadi oleh-oleh para wisatawan yang berkunjung ke pantai. Kami dari divisi ekonomi sebenarnya memiliki program kerja diantaranya, ikut berpartisipasi dalam pengolahan hasil laut berupa stik ikan dan kerupuk ikan, membuat video reels tentang kearifan kelautan, serta program kerja unggulan kami yaitu yang akan diceritakan dibawah ini. Nantikan ya. Program kerja yang pertama sudah terlaksana dengan baik. Kami dibantu dengan divisi ekonomi dari kelompok sebelah ikut dalam proses pengolahan stik ikan dan kerupuk ikan dengan ibu-ibu PKK ydi balai desa Tambakrejo. Kami membantu ibu-ibu menjemur kerupuk, setelah itu ikut

menggiling adonan stik dan diakhir kami mencicipi hasil dari olahan tersebut. Rasa dari produk tersebut ternyata tak kalah enak, gurih serta terdapat ekstrak ikan didalamnya menambah nikmat dari produk yang dihasilkan. Ibu Indri, selaku perangkat desa dan salah satu pelaku UMKM setempat berharap produk yang yang dihasilkan dapat menjadi produk unggulan dan produk oleh-oleh dari Desa Tambakrejo. Nyatanya, di desa Tambakrejo itu sendiri masih belum memiliki oleh-oleh khas. Kebanyakan wisatawan membawa oleh-oleh dari pantai Tambakrejo ya hanya sekedar hasil laut yang diasap atau hasil laut yang masih segar. Maka dari itu, kami dari divisi ekonomi ikut serta membantu dalam pelatihan pembuatan produk dari hasil laut berupa stik ikan dan kerupuk ikan. Hasil-hasil pengolahan tersebut kami bantu mempromosikan dengan diadakannya festival Bazar Tambakrejo. Dalam festival tersebut diisi oleh para ibu-ibu PKK dan para pelaku usaha di desa. Mereka menyediakan banyak produk-produk desa dan olahan makanan yang dibuat secara kreatif serta disesuaikan dengan harga yang ramah kantong. Pada festival Bazar tersebut banyak menyediakan kuliner-kuliner yang banyak menggugah selera makan.

Sebenarnya apabila dilihat beberapa ibu-ibu PKK sangat antusias dalam membuat produk dari hasil laut yang didapatkan. Mayoritas ibu-ibu PKK disini merupakan istri dari para nelayan sehingga sudah mengerti beberapa jenis ikan yang bagus untuk dimasak atau dibuat olahan makanan lainnya. Para istri dari nelayan mendirikan warung-warung makan di sekitar pantai, baik di pesisir pantai hingga dipinggiran jalan besar. Para wisatawan yang lapar dan merasa haus dapat mampir sejenak untuk mengisi perut sembari melihat indahnya pantai Tambakrejo. Wisata kuliner di desa

Tambakrejo memang tidak pernah gagal dalam memanjakan lidah para penikmatnya. Contoh nyatanya kami para mahasiswa KKN yang tergugah untuk terus mencicipi kuliner desa Tambakrejo ini. Kami senantiasa berharap semoga beberapa bantuan yang telah kami berikan dapat membekas dan berdampak baik kepada para pelaku usaha baik ibu-ibu PKK maupun semua pelaku UMKM setempat. Terimakasih atas ilmunya juga untuk semua pihak yang membantu kami dalam pengerjaan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Dari Putri disini untuk Tambakrejo disana.

Oleh : Putri Dwi Setyowati



POTENSI UMKM DESA TAMBAKREJO DALAM PILAR SEKTOR PEREKONOMIAN

Oleh : Muhammad Noval Kusuma Atmaja

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Jika menurut paiddi baiq bumi pasundan diciptakan ketika Tuhan tersenyum, begitu pula dengan pecahan dari bumi patria yang menuai banyak kenangan yang akan mengguncang hati bilamana mengingatnya, karena hati masih tertinggal di bumi ini.

Bumi Keindahan yang tersembunyi, penghuni yang ramah dan lingkungan yang bersih berseri ialah sepucuk kalimat yang pantas mendeskripsikan Desa Tambakrejo. KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah kali ini saya sebagai penulis bertempat di Desa Tambakrejo, Dusun Krajan. Saya sebagai Penulis akan memberikan pengalaman, cerita, suka duka dan bahkan tawa dalam KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 19 September 2023 ialah awal dari sebuah cerita di salah satu tempat di Bumi Patria.

Berangkat dengan dengan niat mengabdikan, bersama dengan 40 orang mahasiswa. Ketika datang, kami disambut dengan pepohonan yang masih asri, laut yang terlihat dari kejauhan menjadi suguhan yang menyejukan. Suara ombak yang bergemuruh mendandakan kami sudah sampai di posko

Tambakrejo 1. Kami tinggal ditempat yang tidak jauh dari pesisir pantai dengan waktu tempuh 5 menit dari posko.

Hari pertama, kami mulai menyapa warga memperkenalkan diri bahwa kami datang untuk mengabdikan. Anjarsana anjarsini dilakukan untuk memberitahu kehadiran kami, sambutan baik dari warga membuat kami tersanjung ketika datang disini. Bapak Yanto, bapak RW yang tinggal dibelakang posko kami, ialah salah satu warga yang ketika datang kami menemui. Segelas kopi hitam pekat, dengan rasa manis didalamnya, ialah suguhan beliau yang menandakan ingin berbincang lama tanpa terhalang rasa kantuk. Perbincangan yang seru, menceritakan tentang desa tambakrejo sebagai desa wisata. Perbincangan membuat kami lupa bahwa kami harus segera istirahat, untuk memulai program kerja yang esok akan dilaksanakan.

Cerita esok terus berlanjut, diawali dengan sinar mentari yang menusuk kedalam kain kerenda jendela menandakan kami harus bangun untuk mulai mengabdikan. Saya sebagai penulis

akan menceritakan desa tambakrejo dalam perspektif sosio ekonomi dari desa ini. Kami kelompok ekonomi, mengawali hari dengan menelusuri pelosok desa ini, mencari informasi tentang kondisi ekonomi, hingga akhirnya informasi menuntun kami bertemu dengan Ibu Indri. Ibu Indri ialah sosok ibu paruh baya yang menjadi pegiat UMKM, beliau mengajak ibu-ibu yang tergolong dalam kelompok PKK untuk aktif dalam UMKM guna meningkatkan sektor perekonomian di desa ini. Kami datang disambut dengan senyum manis beliau, garis pipi terbentuk ke atas. Menandakan senyum tulus terpancarkan diwajah beliau.

Bu Indri menyambut dengan pertanyaan "Rumahnya mana aja ini" untuk mengawali pembicaraan. Kami mengulik banyak informasi tentang kondisi sosio ekonomi khususnya UMKM di desa ini. Kondisi UMKM di desa ini tergolong stagnan, dengan sumberdaya alam yang cukup, dengan kondisi sosio gegografis yang strategis, sangatlah disayangkan bilamana UMKM menjadi stagnan. Beliau mengatakan, bahwa kondisi stagnansi tersebut, disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang berbisnis dalam lingkup UMKM, seperti pengolahan, packing, memasarkan, NIB dan sertifikasi halal.

Dengan problematika yang cukup kompleks, sebagai dasar bagi kelompok kami untuk membuat program kerja guna menjadi solusi bagi masyarakat khususnya dalam sektor perekonomian. Kami kembali dari rumah bu indri, dengan informasi yang kita peroleh kami mulai menyusun program kerja untuk menyelesaikan problem problem dalam rentetan solusi. Diskusi tanpa akhir, perdebatan yang tak berujung, menandakan kami serius dalam membuat program kerja. Linda, Ninda, Putri, Fidho Merisa dan saya sebagai menulis saling beradu program untuk membuat solusi guna meningkatkan sektor ekonomi disini. Dari perdebatan yang sengit itu, akhirnya kami menentukan beberapa program kerja. Diantara program kerja tersebut ialah mengadakan pelatihan pengolahan bahan mentah dan pendampingan sertifikasi halal. Selain kita mengerjakan program kami, kami juga membantu teman dari devisi lain untuk menyelesaikan programnya, seperti mengajar, agenda sosial dan lain lain. Sehingga kami sering bertemu masyarakat dari agenda agenda tersebut.

Dengan adanya program sosialisasi sertifikasi halal dari kampus, menjadikan nafas lega bagi kami, pendampingan

sertifikasi halal dan juga NIB kami lakukan untuk calon pelaku UMKM di desa Tambakrejo kini. Pendampingan dilakukan dengan sabar, Ibu ibu yang terus bertanya tentang pembuatan sertifikasi halal, kami sabar mendampingi, dengan hati ikhlas dan

jiwa sosial. Dengan adanya program sertifikasi halal, kami ingin membuat tindaklanjut dari program tersebut, kami ingin membuat suatu agenda yang menjadi kenangan sekaligus program unggulan kami. Setelah adanya rapat besar anggota KKN Tambakrejo 1, kami sepakat mengadakan sebuah agenda yang mampu memobilisasi masa, meramaikan UMKM dan memperkenalkan potensi desa. Kami menyebutnya Tambakrejo Festival, dimana seluruh masyarakat berkumpul, tersenyum tanpa ada duka, bahagia tanpa ada lara dan hanya terdengar teriak gembira dan tawa. Kami mengadakan agenda Tambakrejo Festival sebagai bentuk pengabdian kami untuk memperkenalkan potensi desa sekaligus meninggalkan kenangan yang indah di desa ini. Tambakrejo festival diwarnai dengan Bazaar UMKM, pengenalan Seni Budaya Jaranan dan Lomba mewarnai untuk anak Taman Kanak Kanak. Keramaian yang hadir selama 2 hari menjadi sebuah kenangan yang tak pernah terlupakan, keramaian sebagai bentuk silaturahmi untuk masyarakat disini. Tambakrejo festival adalah sebuah tanda bahwa kami akan pergi, sebuah rangkaian acara kami persembahkan untuk program terakhir kali.

Sejatinya Perpisahan bukanlah hal duka, melainkan adanya perpisahan menjadikan pertemuan lebih indah. Kenangan yang terukir di bumi patria akan selalu ada dihati masyarakat tambakrejo, kebaikan masyarakat akan selalu dikenang, gemuruh ombak, indahnya senja dipelabuhan dan hangatnya bakso barokah akan selalu dirindukan bagi kami 40

Oleh : Muhammad Noval Kusuma Atmaja

mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang hadir ditengah masyarakat dalam pengabdian KKN Tambakrejo 1. Tulisan ini ialah sebagai tanda bahwa kami pernah mengabdikan di Desa Tambakrejo.

Oleh : Muhammad Noval Kusuma Atmaja



MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN DENGAN OLAHAN HASIL LAUT DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Robiatul Adlina Sa`adah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Dimulai dengan kecemasan yang ada dalam diri, takut kalau tidak bisa ikut KKN gelombang satu, karena banyak omongan tentang jumlah peserta yang ikut sedikit. Sebelum pendaftaranpun saya juga merasakan cemas dikarenakan sinyal yang lumayan tidak mendukung, namun bersyukur sekitar kurang lebih 16:30 WIB saya bisa mendaftar dan i choose Tambakrejo for my KKN destination. I choose it, because my mom told me that Tambakrejo thing is part of Tulungagung city. And i was wrong, the Tambakrejo yang saya pilih bukanlah Tambakrejo yang ada di Tulungagung, tapi Tambakrejo yang ada di Blitar. Tidak apa, pikirku. Karena apapun yang terjadi, dimanapun yang penting adalah our experience yang bisa kita ambil bukan the place. Ketika pada saatnya kita menuju lokasi posko alias tempat yang akan kita tinggal selama KKN di desa Tambakrejo, Blitar dengan bersama teman-teman baru dengan membagi 2 kloter, yang pertama berangkat pagi hari untuk membersihkan posko yang akan kita tempati dan yang kloter kedua mengemasi barang-barang kita

semua. Dan saya bertemu dengan teman se prodiku fidho, dan juga teman baru lainnya seperti Putri, Ninda, Ela, Dilla, dll. Sebelum memulai apa saja yang akan kita semua lakukan di desa ini, kami membagi tim untuk per divisi yang telah disebutkan di buku pedoman. And Divisi Ekonomi is my choice bersama Putri, Ninda, Fidho, Merisa dan juga Noval. Setelah membagi setiap divisi kami berdiskusi mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan.

Pembukaan acara KKN Tambakrejo dilakukan bersama yang dilaksanakan di balai dusun Sidorejo, kawasan yang dekat dengan posko Tambakrejo 2. Berhubung saya berada di posko Tambakrejo 1 maka kami kesana dengan melewati Jalan Lintas Selatan. For the first things after pembukaan is kita perdivisi berkunjung ke Bapak Lurah guna silaturahmi sekaligus menanyakan tentang sektor ekonomi di desa Tambakrejo ini. Dan setelah itu, kami mensurvey siapa saja yang akan kita kunjungi. Dan pertama kali setelah menemui Pak Kepala Desa kami menemui pak Gembong selaku Bendahara Pengelolaan BUMDes, Bu Indri selaku perangkat desa sekaligus pelaku UMKM di Tambakrejo, Pak Kamituwo sebagai anggota pengelola GAPOKTAN. Setelah berkunjung dan mewawancarai tentang sektor ekonomi dan lainnya, kita mengetahui bahwa sebagian besar penduduk Tambakrejo adalah nelayan, pedagang dan juga usaha yang berasal dari olahan ikan di pesisir pantai, serta juga UMKM. Hal ini membuat kita divisi ekonomi memutuskan untuk membuat program kerja seperti SKB BUMDes, Pendampingan pengolahan hasil ikan laut yang berhubung letak yang strategis yaitu sekitar pantai bersama ibu-ibu PKK desa Tambakrejo, Sertifikasi Halal, Pembuatan Label, serta Bazar.

Tidak mudah pastinya untuk melakukan semua program kerja kita, banyak suka dan dukanya. Berinteraksi dengan warga, menyatukan gagasan, hingga melakukan program tersebut agar terlaksana. Program kerja pertama kita adalah pendampingan pengolahan hasil ikan laut bersama ibu-ibu PKK pada tanggal 27 Januari 2023 yang bertempat di balai desa Tambakrejo. Program ini bertujuan agar mengasah dan dapat memproduksi olahan yang bagus. Selain itu, juga untuk bersilaturahmi. Olahan yang akan kita buat adalah stik dari ikan tuna, dan juga keripik dari ikan lemuru. Prosesnya lumayan gampang susah untuk pembuatan kripik ini karena harus telaten dan sabar karena prosesnya pengeringan yang lama bisa sehari sampai dua hari tergantung cuaca. Untuk pembuatan stik dari ikan tuna sangat mudah karena telah disediakan alat yang gampang untuk dipakai. Antusias dari ibu-ibu PKK sangat semangat dan juga beliau semua sangat kreatif dalam mengolah olahan ikan laut tersebut.

Menindak lanjuti program kerja kita yaitu tentang sertifikasi halal yang termasuk salah satu tugas dari LP2M untuk membantu pelaku usaha UMKM di desa Tambakrejo agar mendapatkan NIB, serta sertifikasi halal. Langkah yang dibuat oleh LP2M adalah diadakannya sosialisasi tentang hal ini, dan kami mendampingi pelaku usaha untuk kesana. Serta mendata produk pelaku UMKM guna dibantu untuk membantu mendapatkan NIB. Kendala yang ada adalah data pelaku UMKM yang sulit didata, menjadikan sertifikasi halal ini hanya beberapa orang saja yang dapat NIB tersebut. Salah satu usaha kita untuk melengkapi data dari pelaku UMKM adalah dengan membantu mengolah salah satu pelaku yaitu Bu Rini yang warungnya berada di pesisir pantai Tambak dengan membuat sambal ikan cumi, dengan memfoto bahan- bahan apa saja yang digunakan.

Oleh : Robiatul Adlina Sa'adah

Pembuatan label menjadi program kita selanjutnya setelah mensertifikasi halal untuk para pelaku UMKM di desa Tambakrejo, program ini dilakukan guna memberikan label sendiri agar produk tersebut memiliki ikonik sendiri dan mudah diingat oleh pembeli. Kami membantu dengan memberikan pendapat maupun memberi gambaran atau design untuk dipertimbangkan.

Setelah pembuatan label, kami mengadakan bazar yang dilaksanakan di Balai Desa pada tanggal 16-17 Februari 2023. Program bazar ini selain program unggulan dari divisi ekonomi juga digunakan sebagai program unggulan kelompok KKN Tambakrejo 1. Bazar ini diadakan guna memperkenalkan produk pelaku UMKM terutama produk dari ibu-ibu PKK serta memasarkan kepada khalayak warga sekitar agar dapat diperjual belikan. Bazar ini berkolaborasi dengan divisi keagamaan dan juga divisi pendidikan agar dapat membantu meramaikan massa dengan mengadakan lomba mewarnai se TK tambakrejo, juga menampilkan Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo yang sangat dinanti oleh banyak orang. Acara ini penuh dengan kekusangan, keharuan, dan kesenangan yang will always save in my mind.

Banyak sekali hal, pengalaman, kenangan yang berada disekitar daerah Tambakrejo yang akan selalu berada di ingatan kecilku bersama teman-teman seperjuangan yang mensukseskan this KKN Tambakrejo.



MENINGKATKAN PENGELOLAAN POTENSI UMKM DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Ninda Aliska

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

KKN atau biasa disebut dengan kuliah kerja nyata adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang bertugas dalam suatu lingkup membangun desa lebih maju dan berkembang kedepannya. KKN merupakan suatu pengalaman yang dijadikan mahasiswa untuk memahami potensi setiap desa yang mereka tempati dan pastinya menjadi salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar.

Saya Ninda Aliska mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG yang mengabdikan diri di desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Pengalaman yang tak bisa dinilai dari tulisan ini saja karena banyak sekali keistimewaan desa Tambakrejo yang sebenarnya tidak bisa dirangkai dengan kata-kata saja.

Hari pertama memasuki desa Tambakrejo kami satu kelompok melakukan kegiatan bersih-bersih posko dan lingkungan sekitarnya, tak luput pula kami melakukan bersih-bersih di masjid Hidayatullah dan mushola-mushola area pantai untuk pengenalan atau anjingsana kepada masyarakat setempat. Setelah melakukan bersih-bersih kami satu

kelompok melakukan perancangan terkait setiap tugas proker per divisi seperti apa yang akan dijalankan untuk satu bulan kedepannya. Seperti divisi pendidikan yang melakukan survei dan anjongsana disekolah Tk, SD dan SMP di desa Tambakrejo. Divisi ekonomi yang melakukan evaluasi terkait BUMDES yang dikelola oleh pak Gembong, Gapoktan yang dikelola bapak kasun atau biasa dijuluki pak Kamituwo di desa Tambakrejo dan UMKM yang dikelola oleh bu Indri selaku pengelola dan pelaku usaha UMKM Tambakrejo, beliau memiliki peran penting untuk perkembangan UMKM dan sebagai penggerak ibu-ibu PKK untuk pengelolaan UMKM terbaru lainnya seperti pengolahan stik ikan, kerupuk ikan dan masih banyak lagi. Selanjutnya divisi sosial budaya dan agama yang bertugas untuk mengajar madin, TPQ dan sosbud di desa Tambakrejo. Divisi kesehatan yang melakukan sosialisasi posyandu dan ibu-ibu lansia, bersih- bersih wisata pantai Tambakrejo, sosialisasi Stanting yang menjadi permasalahan utama di desa Tambakrejo, penanaman toga dll. Divisi komunikasi dan publikasi yang mengatur dokumentasi kelompok KKN Tambakrejo01.

UMKM yang dimiliki desa Tambakrejo sangatlah melimpah. Saya dan divisi ekonomi mencoba menggali beberapa potensi pengelolaan UMKM yang ada di desa Tambakrejo. Seperti salah satunya kami mendatangi UMKM yang ada di pesisir pantai miliki pelaku usaha ibu Rini warung komar. Banyak sekali olahan ikan laut yang menjadi daya tarik para pengunjung untuk datang membeli seperti ikan bakar, cumi bakar, lalapan dan banyak lagi. Namun, setelah saya

analisis ada beberapa faktor yang menjadi titik lemah warung ibu Rini sepi dari pada warung lainnya. Yang pertama yaitu akibat titik letak yang kurang strategis sehingga

pengunjung tidak ada niat untuk datang. Tempat warung Komar ini berada di dekat sungai yang airnya langsung mengarah ke laut. Selain itu, warungnya yang kecil dan kurang bersih mungkin itu juga yang menjadi salah satu faktor kurangnya pengunjung. Setelah makan kami melakukan pembekalan terhadap ibu Rini untuk perkembangan usahanya kedepannya.

Tidak hanya mengetahui pengelolaannya, saya sendiri juga merasakan bagaimana susah senangnya mengolah hasil laut secara langsung bersama ibu-ibu PKK Desa Tambakrejo. Bagaimana cara membuat adonannya, bumbunya, penggilingannya, dan yang menyenangkan itu ketika harus telaten dan sabar memilah satu persatu untuk di panaskan dibawah terik matahari. Benar-benar merasakan susahnya membuat produk olahan yang nantinya menjadi oleh-oleh kebanggaan pantai yang ada di desa Tambakrejo. Dari sini saya belajar bahwa membuat usaha ternyata tidak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh tenaga dan kemauan yang ulet untuk membuat hasil produk yang dikelola menjadi olahan yang terbaik.

Selain milik usaha warung Komar, saya dan divisi ekonomi melakukan praktek usaha dengan ibu-ibu PKK Desa Tambakrejo yang aktif mengolah hasil laut terbaru, seperti ompak ikan, stik ikan, Teri nasi dan masih banyak lainnya. Banyak sekali olahan yang menjadikan pembelajaran baru dan membuka pengalaman baru bahwa ikan tidak hanya diolah sebagai ikan bakar saja, tetapi masih banyak olahan lainnya.

Ada salah satu program kerja unggulan yang diberikan oleh Ip2m yaitu sertifikasi halal merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengajak para pelaku usaha di desa Tambakrejo untuk mendapatkan sertifikasi halal. Di desa Tambakrejo kaya akan hasil olahan lautnya, tentunya para istri

nelayan memiliki kreatifitas untuk mengolah produk UMKM menjadi olahan aneka makanan yang menjadi daya tarik oleh-oleh dari desa Tambakrejo. Namun, yang menjadi faktor permasalahannya adalah mereka yang belum bisa memiliki label sertifikasi halal. Maka dari itu, pihak Lp2m mengerahkan kami mahasiswa KKN untuk mendata dan memfasilitasi sertifikasi halal untuk para istri nelayan yang ingin meluncurkan produk olahan mereka yang ingin memiliki label sertifikasi halal.

Selain mendapatkan sertifikasi halal, kami juga memfasilitasi market place untuk memproduksi UMKM yang sudah tersertifikasi halal. Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan mensosialisasikan program kerja Market Place dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu-ibu di desa Tambakrejo.

Tak hanya itu, di akhir acara penutupan program kerja unggulan sebagai rasa ucapan terimakasih atas diterimanya dengan lapang dada, kasih sayang dan rasa terhormat kami satu kelompok mahasiswa KKN desa Tambakrejo 01 mengadakan Gebyar Festival Guna Memperkenalkan Potensi Desa. Dengan diadakannya acara ini, kami berharap dapat menarik partisipasi masyarakat untuk memperkenalkan potensi desa Tambakrejo, salah satunya yang

menjadi sorotan dari acara ini adalah festival Bazar produk UMKM. Dengan bangganya kami selaku mahasiswa KKN Desa Tambakrejo atas partisipasi ibu-ibu PKK yang memiliki inisiatif dan semangat tinggi untuk mengikuti acara ini hingga selesai. Untuk menarik konsumen kami juga memfasilitasi pagelaran potensi sosial budaya yang dimiliki desa Tambakrejo yaitu *JarananTuronggo Budoyo Mulyo*.

Disini saya juga mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat. Yang menjadi daya tarik saya adalah ketika mengikuti tahlilan bersama ibu-ibu desa Tambakrejo suatu kebersamaan dan kekeluargaan yang tidak bisa dilupakan. Saya juga mendapat ilmu baru dari salah satu acara kunjungan rutin IPNU dan IPPNU desa Tambakrejo yang membahas tentang tujuh amalan yang membuat kita tidak terkena panasnya di padang marsah. Namun, ada salah satu hal yang menarik perhatian adalah tentang mahasiswa sekarang adalah mahasiswa strobery. Generasi strawberry adalah sebuah istilah yang menggambarkan fenomena generasi muda saat ini. Dimana mereka biasanya memiliki ide dan kreatifitas yang tinggi, namun saat diberi sedikit tekanan mereka mudah hancur layaknya buah strawberry. ilmu baru yang saya dapatkan dari sini menunjukkan bahwa masyarakat desa juga tak kalah pintarnya dengan mahasiswa.

Satu bulan sudah usai perjalanan kita mengabdikan sebagai KKN Tambakrejo. Kami berharap tidak meninggalkan pesan buruk namun kesan yang dapat mengetuk hati masyarakat desa Tambakrejo. Semoga ilmu dan pengalaman menjadi faktor pendorong kami untuk tetap semangat untuk mendapatkan gelar S1 yang kami cita-citakan. Cerita ini saya akhiri dengan motivasi yang saya dapatkan didesa Tambakrejo.

Merendahkan tapi jangan sampai dipijak. Berpendapatlah tapi jangan merusak pendapat orang lain. Semua memiliki kemampuan masing-masing. Dengan kebersamaan dan kekeluargaan kita bisa tahu keluarga baru.

Oleh : Ninda Aliska



MENINGKATKAN PENGELOLAAN POTENSI UMKM DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Fitri Lestari

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN reguler multisetoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di aula kampus Saifuddin Zuhri. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku.

Dan desa yang saya tempati selama pengabdian masyarakat yaitu berlokasi di Dusun Krajan, Desa Tambakrejo Kecamatan wonotirto Kabupaten Blitar. Desa Tambakrejo termasuk daerah yang berdekatan dengan area pantai, kuliner ikan asap, dan persawahan dan perkebunan. Dengan adanya peluang tersebut membuat penduduk Desa Tambakrejo memanfaatkan menjual kuliner ikan asap untuk dinikmati oleh masyarakat yang berkunjung ke pantai Tambakrejo. Olehsebab itu, masyarakat desa Tambakrejo ini juga tidak hanya berprofesi sebagai nelayan tapi juga sebagai petani. Desa Tambakrejo ini terdiri dari dua dusun, yaitu dusun sidorejo, dan dusun krajan..

Di setiap dusun yang ada di Desa Krajan memiliki usaha yang berbeda-beda, namun tidak menutup kemungkinan jika usaha yang dimiliki memiliki kesamaan. Selama pengabdian masyarakat ini saya menempati rumah warga Desa Tambakrejo yang juga digunakan sebagai posko KKN tambakrejo 1.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan melalui kegiatan KKN adalah proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang luas yang ada di Desa Tambakrejo. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa juga mampu mengaplikasikannya dilapangan.

Program kerja utama didesa Tambakrejo 1 adalah Tambakrejo Festival, yang mana saya mengharapkan adanya peningkatan usaha melalui digital marketing dan menumbuhkan bakat pada anak SD dan TK maupun anak SMP didesa tambakrejo ini. Selain itu program penunjang kami adalah adanya Partisipasi mengajar di TK Tambakrejo, yakni dengan mengajak siswa siswi untuk belajar sambil bermain. Kemudian melalui permainan dan prestasinya, maka

diberikan apresiasi berupa hadiah. Program ini dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis. Selain itu juga

ada mengajar anak SD dan SMP, yang mana kami mengajar mereka agar dapat lebih disiplin dan kreatifitas ataupun bakat yang mereka miliki didiri mereka sendiri.

Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan Tambakrejo Festival ini, kami dapat mengajak ibu ibu PKK untuk mengikuti bazar UMKM di balai desa dengan tujuan agar dapat memperkenalkan produk produk mereka, memunculkan kreativitas ibu ibu itu tersendiri dalam usaha membuat produk dan dapat saling mempermosika produk mereka. Selama mengikuti program pengabdian masyarakat ini, saya mendapatkan pengetahuan mengenai keadaan di masyarakat dan pengalaman hidup bermasyarakat dengan membantu terjun langsung dalam kegiatan warga desa Tambakrejo. Saya berterima kasih kepada pihak-pihak terkait yaitu Kepala Desa, Perangkat Desa dan warga desa Tambakrejo atas keterbukaannya dalam menerima, mendukung dan membantu kegiatan kami ini. Saya merasa senang dan bersyukur atas antusiasme warga desa Tambakrejo selama kegiatan ini berlangsung sejak pembukaan hingga penutupan di desa Tambakrejo.

Pesan yang ingin saya sampaikan untuk teman-teman desa Tambakrejo 1, semoga apa yang telah kita dapatkan selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk diri kita masing-masing. Semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga desa Tambakrejo.

Banyak pelajaran berharga yang didapat saat pengabdian masyarakat yang terbagi menjadi 2 yaitu internal (kelompok pengabdian masyarakat itu sendiri) dan eksternal (di desa Tambakrejo). Di internal, saya pribadi belajar bagaimana berorganisasi dengan orang-orang baru, menyatukan paham

pada program kerja, membantu memberi solusi, tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan, membantu apa yang dapat dibantu meski itu diluar tugas saya, yang semuanya tadi dilakukan dengan waktu luang yang terbatas dikarenakan kerja ,tugas kuliah dan kegiatan pribadi agar masing-masing dapat berjalan tanpa mengganggu tugas yang lain. Meskipun dalam praktiknya masih ada sebagian tugas yang terganggu dan saya belajar bagaimana harus cepat mendapat solusinya.

Di eksternal, saya banyak belajar tentang menjadi pengusaha dari berbagai UMKM desa Tambakrejo dimana diantaranya bagaimana beliau-beliau menghadapi jatuh bangun usaha, memasarkan produk, teknik menghandel orderan, bekerjasama dengan sales yang benar dan lain sebagainya. Warganya yang ramah membantu sekali dalam proses pelaksanaan programprogram kerja kami, mendapat pengalaman baru saat saling bersosialisasi dengan warga punggul, juga dapat membandingkan kondisi desa Tambakrejo dengan desa tempat tinggal saya.

Adapun juga permasalahan kependidikan yang ada di desa Tambakrejo ini. Dimana disini anak anak muda lebih banyak memilih pendidikan sampai SMP saja. Dan dimana ketika anak anak sekolah mereka pun berbeda dari daerah daerah lain yang lebih dominan diantar orang tua tapi didesa Tambakrejo ini mereka juga sudah pandai memakai kendaraan sendiri. Dan mereka

ditingkat sopan santun sangat lah unggul tapi memang sangat susah untuk diatur. Tapi mereka masih semangat untuk mencari ilmu sungguh sangat mengapresiasi saya atas kesemangatan mereka dalam belajar.

Dibalik itu semua banyak hal yang membuat saya senang dan bersyukur berada di desa Tambakrejo ini dikarenakan banyak tempat untuk bisa menenangkan isi hati dan pikiran. Mungkin bakal banyak hal yang akan terkenang dari desa Tambakrejo ini, dimana saya bisa melihat suasana dan bisa mendapatkan pembelajaran yang sangat banyak.

Namun waktu begitu cepat berlalu Sehingga saya dan teman teman KKN harus pulang. Pesan yang ingin saya sampaikan untuk teman-teman desa Tambakrejo 1, semoga apa yang telah kita dapatkan selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk diri kita masing-masing. Semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga desa Tambakrejo.

Sangat berat untuk kami berpisah satu sama lain dimana kami sudah merasa nyaman dan merasakan kekeluargaan yang indah di dalam posko tercinta kami. Namun tidak menutup kemungkinan untuk kami tidak bertemu lagi, dan tidak menutup kemungkinan juga dari teman teman dapat hadir ketika berkumpul kembali. Terimakasih untuk waktu 30 hari ini sudah memberikan sebuah kenangan dan cerita indah. Dan isi dari semua ini adalah bukti jika kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah ini pernah mengabdikan di desa Tambakrejo ini.

Oleh : Fitri Lestari



IKUT SERTA PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DALAM SEKTOR UMKM/KULINER

Oleh : Merisa Duwi Lestari

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang kami tinggal selama kurang lebih 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan, mungkin ini dikarenakan kegelisahan ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis 19 Januari 2023, tibalah hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada hari pelepasan peserta KKN saat itu kami satu kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok ada sebagian kelompok mengikuti acara pelepasan peserta, sebagian kelompok berangkat

terlebih dahulu ke tempat KKN selama 40 kedepan dan ada kelompok yang berangkat pada sore hari bebarengan dengan truk yang mengangkut barang-barang keperluan KKN dan barang pribadi teman-teman KKN. Kebetulan pada hari itu aku berangkat terlebih dahulu menuju desa tempat KKN, saat perjalanan menuju desa tempat KKN ada yang mengarahkan jalan menuju desa tersebut, nah kebetulan hari itu aku dan temanku menjadi penunjuk arah jadi kami berkendara di depan teman-teman yang lain. Kami menggunakan google maps sebagai penunjuk jalan tapi saat di tengah perjalanan google maps hampir saja membuat kami tersesat karena arah yang ditunjukkan berbeda, setelah tragedi itu akhirnya kita bergantian untuk yang menunjukkan arah bergantian dengan teman yang lainnya.

Selama perjalanan menuju ke desa KKN kami banyak melewati pemandangan yang indah nan mempesona, tetapi banyak pula jalanan yang berlubang dalam perjalanan menuju desa KKN sehingga kami harus pelan pelan dalam berkendara. Perjalanan menuju desa KKN ditempuh sekitar 1 setengah jam dari kampus, saat kami sampai di daerah desa KKN kami disuguhkan pemandangan yang luar biasa indah dipandang mata, karena desa KKN kami daerah yang dekat dengan pantai dan merupakan tempat wisata yang sering khalayak umum kunjungi saat weekend maupun libur panjang. Tidak lama kemudian kami sampailah di tempat posko kami tinggal kurang lebih selama 40 hari, sesampainya di posko aku dan teman-teman bergegas segera membersihkan posko yang akan kami tinggali selama KKN. Selama membersihkan posko kami membagi tugas ada yang membersihkan ruang tamu, kamar, dapur dan kamar mandi kebetulan

posko yang kami tempati merupakan rumah kosong sehingga rumah tersebut sangatlah kotor dan lampu disana juga mati sehingga kami meminta tolong kepada salah satu warga untuk memperbaiki. Selesai membersihkan posko kami semua istirahat sejenak sembari menunggu teman-teman yang lain datang bersamaan dengan truk pengangkut barang-barang. Malam pun telah tiba sembari menunggu teman yang lain datang aku dan temanku makan malam terlebih dahulu dengan bekal yang kami bawa, tidak lama kami makan akhirnya yang ditunggu-tunggu teman-teman dan truk pengangkut barang telah tiba. Kami segera bergegas untuk membantu menurunkan barang-barang dan membawa masuk kedalam posko, selesainya menata barang kami bergegas untuk segera istirahat karena telah malam hari.

Keesokan harinya kita semua sarapan pagi bersama-sama sembari menikmati pagi hari yang indah udara nan segar di desa Tambakrejo, selesainya sarapan kita melakukan rapat perdana membahas tentang program kerja perdivisi. Kebetulan saat itu aku dan beberapa temanku merupakan divisi ekonomi dan aku merupakan CO dari divisi ekonomi tersebut. Selanjutnya di tempat kami tinggal kami banyak mengenal teman-teman baru yang beda fakultas maupun beda prodi, kami saling berkenalan hingga akhirnya kami akrab satu sama lain. Beberapa hari berlalu, aku dan teman-teman divisiku mulai melakukan kunjungan ke kerumah perangkat desa, sembari ingin bertanya-tanya tentang desa Tambakrejo. Kami berkunjung kerumah kepala desa yang bernama bapak Surani, kepala BUMDES bapak Gembong, kepala dusun dan pelaku UMKM yaitu ibu Indri.. Kunjungan yang kami lakukan itu merupakan pengenalan diri serta keingin tauhan kami terkait desa tempat KKN kita. Kebetulan kami dari divisi ekonomi,

untuk itu terkait program kerja divisi kami harus bertanya-tanya terlebih dahulu ke desa.

Desa Tambakrejo sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Blitar, yang lebih tepatnya berada di Kecamatan Wonotirto bagian paling selatan karena sudah berada di wilayah pesisir pantai. Untuk mata pencahariaan warga sekitar didominasi dengan nelayan. Lalu dari hasil laut yang diperoleh tersebut dapat diolah menjadi beberapa olahan makanan, contohnya yaitu ikan asap, ikan asap merupakan salah satu kuliner yang pastinya banyak ditemui di sekitar pinggiran pantai. Selain itu masih banyak sekali produk dari olahan hasil laut seperti segala olahan macam seafood, bukan hanya itu hasil laut biasanya diolah menjadi produk seperti, kerupuk ikan, stik ikan, bakso ikan dan masih banyak lagi. Biasanya olahan produk hasil laut sering diolah oleh ibu-ibu pelaku UMKM yang berada disekitar pantai Tambakrejo. Akan tetapi untuk pengolahan dan pemasarannya kurang berkembang karena minimnya pengetahuan akan SDM di desa tersebut.

Kebetulan saat itu program kerja divisi ekonomi yaitu terkait pendampingan pengelolaan hasil laut, sertifikasi halal, ikut serta dalam penyebaran brosur pelaku UMKM, studi kelayakan bisnis BUMDES dan pembuatan label produk UMKM. Terkait dengan pendampingan pengelolaan hasil laut, kami divisi ekonomi ikut serta dalam pembuatan kerupuk ikan dan stik ikan oleh ibu-ibu pkk Tambakrejo di balai desa. Sertifikasi merupakan program kerja dari kampus agar peserta KKN membantu proses pendaftaran sertifikasi halal bagi para pelaku

UMKM, kebetulan untuk sertifikasi halal dari LP2M melakukan sosialisasi di kecamatan Wonotirto saat itu aku dan

temanku yang menghadiri acara sosialisasi tersebut dengan ibu-ibu pelaku umkm yang telah direkomendasikan oleh ibu indri selaku pelaku UMKM serta perangkat desa di Tambakrejo. Di acara sosialisasi tersebut kami dibimbing bagaimana cara daftar sertifikasi halal melalui website, mulai dari awal sampai akhir mendapatkan sertifikasi halal. Tetapi untuk mendapatkan sertifikasi halal membutuhkan waktu sekitar 2 minggu sampai 21 hari dengan syarat harus memenuhi persyaratan yang berlaku.

Penyebaran brosur ini merupakan kegiatan untuk membantu pemasaran produk dari pelaku UMKM kami melakukan penyebaran produk di daerah pantai, dan sekitar jalanan yang ramai. Untuk studi kelayakan bisnis BUMDES merupakan program kerja unggulan dari LP2M kami divisi ekonomi diharuskan menganalisis BUMDES, Dan untuk pembuatan label produk UMKM kami divisi ekonomi melakukan collab dengan divisi kominfo untuk membuat label produknya. Oleh karena itu dengan adanya KKN di desa Tambakrejo ini besar harapan kami agar dapat sedikit membantu pelaku UMKM, sehingga semakin berkembang dalam pembuatan produk-produknya mulai dari produk hasil laut maupun non lautnya. Selama KKN di desa Tambakrejo sendiri kami mendapatkan banyak ilmu tentang UMKM sehingga lebih menambah wawasan terhadap perkembangan UMKM yang ada.

Oleh : Merisa Duwi Lestari



LOKASI PARIWISATA MENENTUKAN POTENSI WISATA KULINER

Oleh : Ela Nur Hafifa

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN Multisektoral gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Sebelum pemberangkatan KKN kami melakukan Pengambilan surat pengantar desa dan pembekalan Koordinator Kecamatan, Koordinator Desa dan para Sekretaris masing-masing pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 di Gedung KH. Arief Mustaqiem Lantai IV pukul 14.00 WIB. Pada tanggal 19 Januari dilakukannya pelepasan bagi peserta KKN dan juga pemberangkatan menuju lokasi KKN kami dilaksanakan, yaitu di dusun Krajan Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto. Desa tempat kami melaksanakan KKN ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Blitar menyimpan banyak pesona keindahan pantai yang pasir putuhnya tak kalah dengan pantai di Bali atau Lombok. Sebagian pantai itu memang masih sulit diakses, namun siapapun yang akan tiba ke sana, rasa lelahnya akan terbayar

oleh keelokan pantainya. Salah satu pantai yang kini sedang banyak dikunjungi adalah Pantai Tambakrejo di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto. Desa Tambakrejo terkenal dengan pantainya, yaitu Pantai Tambakrejo, sehingga mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritasnya adalah nelayan. Selain kampung nelayan, di bibir Pantai Tambakrejo terdapat tempat pelelangan ikan sehingga wisatawan dapat membeli hasil laut tangkapan nelayan yang masih segar. Pasar Nelayan umumnya buka saat pagi hari, karena waktu tersebut nelayan baru saja membawa hasil buruannya. Dan apabila beruntung kita juga dapat menemani dan melihat langsung para nelayan untuk berburu ikan secara bersama. Pantai ini juga terkenal dengan ritual larung sesaji yang dilakukan setiap tahun di bulan Oktober. Larung sesaji merupakan tradisi wujud syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan rezeki. Pada ritual ini, banyak disaksikan wisatawan lokal dan asing.

Perjalanan kami pun dimulai menuju tempat KKN dilaksanakan bersama teman-teman menggunakan sepeda motor. Waktu perjalanan yang ditempuh pada saat itu membutuhkan sekitar 2 jam. Dan setelah kami tiba di posko tempat kami menginap selama KKN, kami pun langsung membersihkan posko tersebut. Dikarenakan tempat KKN kami yang dekat dengan pantai kami pun berencana mengunjungi pantai Tambakrejo setelah membersihkan posko. Dan ternyata letak posko ke pantai hanya berjarak 1 menit jika menggunakan sepeda motor. Dari situ saya merasa bersyukur karena tempat kami KKN sangat dekat dengan pantai dan juga tempat kami melaksanakan kkn sangat strategis, sehingga segala fasilitas pun terpenuhi.

Pantai Tambakrejo tidak hanya menyuguhkan keindahan alam saja, tetapi juga menyuguhkan aneka kuliner yang menggairkan di bibir pantai, contohnya ikan asapan. Ikan

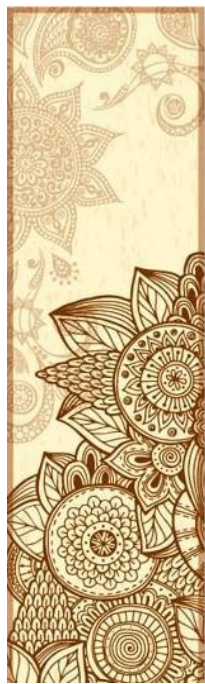
asapan merupakan kuliner favorit bagi para wisatawan. Terdapat berbagai jenis ikan, seperti ikan tuna, ikan tongkol, cumi-cumi dan juga ikan cakalang dibelah lalu di asapi dengan menggunakan kayu bakar sampai matang hingga tercium aroma sangat khas dari ikan asap bakar. Selain untuk oleh-oleh, para pengunjung juga bisa menikmati langsung dengan cocolan sambal kecap dan sambal terasi yang telah disediakan oleh para pedagang. Untuk jenis ikan pari dan ikan cakalang persapit berisi tiga irisan daging ikan, hanya dijual seharga Rp 2000, sedangkan untuk jenis ikan tongkol dan tuna, persapit dijual dengan harga Rp 5000 hingga Rp 12.000 tergantung besar kecilnya ikan. Jika pada hari-hari biasa para pedagang ikan asap mampu menjual hingga setengah kuintal ikan per hari. Namun, pada musim libur panjang seperti ini omset penjualannya naik drastis hingga dua kali lipat. Selain rasanya yang khas, harga aneka hidangan laut di sini juga tergolong ramah di kantong. Sambil menikmati aneka olahan hidangan laut, pengunjung bisa memesan es degan yang menyegarkan. Sajian makanan dan minuman tersebut semakin lengkap dinikmati dengan belaian angin dan pemandangan pantai yang indah luar biasa. Selain di Pantai Tambakrejo, lokasi lain yang cocok dikunjungi untuk berburu kuliner yaitu Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit, adalah pantai yang berada di sebelah timur kawasan Pantai Tambakrejo Blitar, letaknya di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Wisata Pantai Blitar Selatan ini dipisahkan oleh bukit yang menjulang di tengah tengahnya. Meskipun pantai ini belum populer, namun pengunjung yang datang di Pantai Tambakrejo bisa sekaligus mengunjunginya karena berada pada satu jalur yang

sama. Berada di pantai ini kita akan menikmati view yang masih alami. Pantai pasir putih merupakan daya tarik utama pantai Pasetran Gondo Mayit. Disamping itu, pantai ini juga masih relatif lebih sepi dibandingkan dengan pantai Tambakrejo yang berada di sebelah barat pantai ini.

Mendekati hari-hari terakhir kami melaksanakan KKN di desa Tambakrejo, kami merencanakan program unggulan dalam rangka membantu memperkenalkan dan meningkatkan profit penjualan UMKM di Dusun Krajan Desa Tambakrejo kami mengadakan Tambakrejo festival guna memperkenalkan potensi desa. Awalnya kami sepakat melakukan kolaborasi dengan pelabuhan guna memperkenalkan potensi desa, namun setelah mengadakan rapat dengan pihak pelabuhan, kami memutuskan untuk tidak melakukan kolaborasi dengan pihak pelabuhan karena pihak pelabuhan tidak bisa menutupi kekurangan yang kami butuhkan. Akhirnya kami sepakat untuk mengadakan acara kami sendiri di lokasi balai desa Tambakrejo. Dan penetapan tanggal untuk acaranya berlangsung selama 2 hari, yakni tanggal 16-17 Februari 2023. Rangkaian acara yang diselenggarakan yaitu terdapat bazar UMKM, lomba mewarnai, lomba Madin dan acara puncaknya yaitu kesenian jaranan oleh komunitas jaranan Turonggo Budoyo Mulyo yang ada di Tambakrejo. Jadi untuk acara terakhir kami melaksanakan KKN di desa Tambakrejo ini tidak hanya memperkenalkan produk dari UMKM saja, melainkan memperkenalkan kesenian yang terdapat di desa tersebut.



POTENSI LAHAN





POTENSI LAHAN PERTANIAN DI DESA TAMBAKREJO KABUPATEN BLITAR

Oleh : Katsrotul Fadlilah Rahmadani

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kuliah kerja nyata merupakan kepanjangan dari KKN. Hal ini merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Setiap kampus pasti akan mengadakan KKN ketika sudah mendekati semester akhir. Dan UIN SATU TULUNGAGUNG merupakan salah satu kampus yang mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang di naungi oleh LP2M. Kampus selalu mengadakan kuliah kerja nyata dengan dua gelombang setiap tahunnya. Untuk gelombang pertama diadakan di Blitar dan Tulungagung. Sedangkan untuk gelombang ke dua diadakan di Trenggalek dan Tulungagung. Salah satu desa di Blitar yang di gunakan untuk kuliah kerja nyata oleh UIN SATU TULUNGAGUNG yaitu desa Tambakrejo. Tambakrejo merupakan desa yang ada di kabupaten Blitar sebelah selatan, tepatnya di kecamatan Wonotirto. Tambakrejo merupakan desa paling luas diantara desa-desa yang ada di kecamatan Wonotirto. Luas desa Tambakrejo yaitu 3.679 ha. Sehingga desa ini memiliki potensi lahan yang ber aneka ragam. Diantaranya yaitu pertanian, wisata, dan pemukiman.

Penduduk desa Tambakrejo yang dicirikan oleh sebagian besar mata pencahariannya bertani dan memiliki lahan yang luas perlu diberdayakan kehidupan keluarganya. Selama ini lahan sawah di Desa Tambakrejo dapat menghasilkan tanaman pertanian seperti padi, jagung, cabai, sayuran, dan tanaman palawija. Dalam periode 1 tahun, petani di Desa Tambakrejo mengusahakan lahan sawahnya menjadi 3 variasi komoditas yang berbeda yaitu padi-padi- palawija. Dalam satu musim tanam, petani Desa Tambakrejo mengolah lahan sawah menjadi beberapa produk pertanian seperti jagung, cabai, melon, dan tanaman palawija lainnya. Lahan yang terbatas dan pendapatan yang diperoleh menjadi alasan petani dalam memanfaatkan lahannya.

Pertanian adalah sektor yang mempunyai peranan penting dalam memproduksi pangan demi memenuhi kebutuhan manusia untuk melangsungkan hidupnya. Indonesia sebagai negara agraris identik dengan aktivitasnya di bidang pertanian. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang luar biasa untuk dimanfaatkan dan diolah. Pemanfaatan sumberdaya alam merupakan salah satu upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedikit banyak pemanfaatannya terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan sumberdaya pertanian dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia dapat memaksimalkan usaha di bidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan di dalam negeri maupun untuk ekspor, dengan demikian maka tidak akan terjadi krisis pangan.

Tujuan dari pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, kesempatan

berusaha, dan menunjang pembangunan industri. Pembangunan pertanian ditingkatkan dengan usaha diversifikasi. Diversifikasi usahatani merupakan salah satu program pokok pembangunan pertanian di samping program ekstensifikasi, intensifikasi, dan rehabilitasi. Salah satu upaya petani di Desa Tambakrejo dalam meningkatkan hasil dan mutu produksi pertanian yaitu dengan diversifikasi lahan sawah. Mayoritas penduduk di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani pemilik atau penggarap lahan sawah. Lahan yang baik untuk area pertanian adalah lahan yang memberikan kondisi tumbuh tanaman padi. Kondisi yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu posisi topografi yang berkaitan dengan kondisi hidrologi, porositas tanah yang rendah, dan tingkat kemasaman tanah yang netral, sumber air alam, serta kanopinas modifikasi sistem alam oleh kegiatan manusia.

Potensi lahan memiliki arti penting dalam pengolahan lahan dan pemanfaatan lahan. Lahan yang berpotensi tinggi untuk pertanian, dapat menghasilkan tanaman yang memiliki kualitas tinggi serta produksi tanaman pertanian yang lebih banyak. Tanaman pasti akan tumbuh dengan baik apabila berada pada lahan atau media tanam yang cocok dan perawatan tanaman dikelola dengan baik. Pemanfaatan lahan sebaiknya sesuai dengan potensi lahan yang dimiliki. Karena setiap lahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang kajian potensi lahan untuk pemanfaatan lahan. Pemanfaatan lahan pada lahan yang memiliki potensi lahan tinggi tentu berdampak positif terhadap hasil pemanfaatan lahan tersebut. Potensi lahan pada lahan sawah menggambarkan keadaan yang ideal dan sesuai untuk lahan sawah, sehingga dapat

menghasilkan padi yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Lahan sawah adalah lahan yang dikelola sedemikian rupa untuk budidaya tanaman padi sawah dan perlu adanya penggenangan pada masa pertumbuhan padi. Lahan pertanian sawah haruslah digarap dengan baik agar hasil panennya juga berlimpah. Penggunaan lahan untuk areal sawah ini sebaiknya mempertimbangkan kesesuaian lahan pertanian terhadap indeks potensi lahan. Sumber bahan makanan pokok di Indonesia sebagian besar adalah berupa beras. Termasuk di desa Tambakrejo Blitar. Karena tingkat kesuburan tanahnya yang baik menjadikan lahan pertaniannya luas. Luasnya yaitu 159,760 ha. Hasil lahan pertanian yang paling bagus dan banyak adalah beras. Selain itu, hasil pertanian di desa Tambakrejo masih banyak lagi diantaranya yaitu palawija, horticultural, dan buah-buahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pendukung dalam pengelolaan lahan pertanian. Untuk itu, desa Tambakrejo membentuk gapoktan pada akhir 2011. Gapoktan merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Di desa Tambakrejo terdapat 11 anggota kelompok. Tujuan di dirikannya gapoktan yaitu agar bisa mendapatkan pupuk subsidi. Sehingga dapat menunjang kualitas hasil panen pertanian yang ada di desa Tambakrejo. Tetapi di desa

Tambakrejo kesulitan mendapatkan pupuk subsidi tersebut dikarenakan belum adanya hak milikan tanah atau tanah sebagian besar di desa Tambakrejo masih milik perhutani.



PESONA PESISIR PANTAI SELATAN

Oleh : Rohmatun Mu`awanah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang mungkin sudah agak biasa saya lakukan, mulai dari saya memiliki pengalaman PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang merupakan salah satu program unggulan Pondok Pesantren saya saat MA dahulu yakni Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Dan juga saat saya mengikuti organisasi perkuliahan saya sudah 2 kali mengikuti pengabdian sehingga gambaran untuk KKN sudah jelas di depan mata bagaimana nantinya di masyarakat. Mungkin yang masih dibingungkan yakni tugas wajib dari LP2M sendiri yang dahulu tak ada di susunan kegiatan PKL ataupun pengabdian, saya memilih untuk daftar pada KKN gelombang 1 yang bisa dikatakan jika pendaftaran KKN tersebut tergolong sangat mendadak, namun Alhamdulillahnya pada KKN ini saya bertempat di salah satu desa di Blitar selatan yang tepatnya di pesisir pantai selatan yakni Desa Tambakrejo.

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Blitar, yang tepatnya berada di Kecamatan Wonotirto bagian paling selatan karena sudah berada di wilayah pesisir pantai. Disini terdapat 2 pantai yang dekat dengan posko KKN saya ini, yang pertama yakni pantai Tambakrejo yang jaraknya sekitar 500 meter saja, sehingga bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Kemudian pantai yang

kedua yakni Pantai Pasetran Gondomayit yang berjarak sekitar 2,5 km, namun pesona yang ditawarkan tidaklah main – main, bisa dikatakan sangatlah indah dan juga menyejukkan hati. Disini mata pencahariaan warga didominasi dengan wana perikanan atau bisa dikatakan berprofesi sebagai nelayan, dengan dipandu dengan pihak Pelabuhan Pantai Tambakrejo walaupun hitungannya pelabuhan ini masih sangatlah baru jadi pihak pelabuhan masih melakukan *branding* agar semakin dikenal dan juga memberikan pengertian bahwa pelabuhan juga hak milik masyarakat juga sehingga warga ataupun pengunjung bisa masuk menikmati pesona pelabuhan dan bahkan bisa melakukan *field trip* dengan pihak pelabuhan Tambakrejo untuk edukasi ataupun pengetahuan yang lebih lanjut.

Lalu dari hasil laut yang diperoleh tersebut bisa diolah menjadi beberapa makanan ataupun masih bahan makan, contoh salah satu yang menjadi makanan yakni Amplang, amplang ini harus diproduksi dengan ikan yang masih sangat segar yang baru saja diambil dari laut karena jika yang digunakan ialah ikan yang sudah tidak segar itu menyebabkan cita rasa dari amplang sendiri menjadi berbeda dan agak tidak sedap sehingga amplang disini hanya dibuat ketika ada pesanan dan juga menggunakan ikan yang masih sangat fresh diambil dari laut. Kemudian untuk bahan makan yakni ikan asap ataupun segala macam seafood yang lainnya, ini tersedia dalam 3 macam yakni : yang masih segar, yang sudah di asap, dan juga yang sudah di asap dan juga berbumbu. Jika dilihat dari keseharian dan juga kebiasaan masyarakat sekitar, Tambakrejo ini memiliki potensi lahan yakni menjadi wisata naik perahu, sewa tikar, nelayan, petani, dan juga ternyata ada yang menjadi buruh bangunan juga. Tak disangka sangka ada saja yang unik dari Tambakrejo ini, yakni ternyata nama

Tambakrejo merupakan nama ke 3 setelah beberapa revisi, nah nama pertama yakni Tambakboyo kemudian berganti lagi menjadi Tambakbei dan yang paling akhir mendapat revisi dan berubah menjadi nama Tambakrejo, banyak hal yang tersembunyi dari daerah ini seperti kejadian G30 S/PKI yang ternyata seluruh pesisir pantai yang ada di selatan Jawa menjadi tempat pelarian dan persembunyian orang-orang PKI. Ditengah-tengah perbatasan antara pantai Tambakrejo dengan Pantai Pasetran Gondomayit terdapat bukit yang ternyata ada sebuah goa yang dulunya menjadi persembunyian beberapa orang PKI menurut masyarakat setempat. Di lain waktu saat saya beli jajan sempol, bapak penjualnya pun bercerita bahwa ternyata Villa Pesanggrahan tersebut dibangun diatas lobang kuburan orang-orang PKI, namun terdapat sisi menarik juga dibalik cerita Villa Pesanggrahan tersebut. Pesanggrahan tersebut merupakan daerah dataran tertinggi di Tambakrejo, sehingga jika saat di Villa tersebut seluruh pemandangan wilayah Tambakrejo akan terlihat sangat jelas dan *epic*. Villa tersebut menyajikan pemandangan seluruh pantai dan juga daerah yang ada di Tambakrejo dan sekitarnya.

Jikalau dipandang dari sisi keagamaannya, daerah pesisir pantai ini tidak bisa dipandang remeh karena sangat maju dan juga kental dengan keislamannya yang membuat teman-teman juga sangat antusias ketika berpartisipasi kedalam segala rutinan yang ada di daerah Tambakrejo. Ada salah satu rutinan yang unik sekali yang jujur baru pertama kali saya temui di Tambakrejo ini, yakni rutinan diba'an yang diiringi dengan kendang, kencrengan, dan juga bambu susun. Dalam pendidikan di sini yang sangat banyak anak didiknya yakni TK dan SD, kemudian saat memasuki jenjang SMP para murid dominan memilih untuk di daerah atas yakni Gawang, Wonotirto, ataupun di Kademangan, dan disini saya mendapat

Oleh : Rohmatun Mu'awanah

kesempatan membantu mengajar di TK, yang anaknya sangat comel comel dan juga imut imut yang membuat saya sangat betah dan nyaman saat mengajar. Disini pula kami juga membantu di 2 Taman Pendidikan Al- Qur'an TPQ dan 3 Sekolah, kemudian mengikuti 2 jam'iyah yasin, 1 jam'iyah khataman, dan 2 jam'iyah diba'an.

Tak lupa pula dan yang paling istimewa yakno dalam semarak penutupan KKN kami, kami mengusung Event Festival Tambakrejo dengan beberapa rangkaian acara di dalamnya, yakni lomba mewarnai, lomba madin, dan ditutup dengan Kesenian Jaranan oleh Grub Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo asli Tambakrejo, alasan kami memilih jaranan karena kami ingin memperkenalkan sekaligus branding Grub jaranan Turonggi Budoyo Mulyo ini. Dalam tarian tariannya ini terdapat salah satu tarian yang menarik, yakni tarian reog kendang yang biasanya mengiringi larung sesaji di pantai selatan.

Dalam perekonomiannya masyarakat setempat kebanyakan sebagai nelayan dan juga jualan ikan asap baik yang siap makan ataupun yang bisa dimasak kembali. Salah satu cerita menarik lagi menurut saya, ketika saya bertemu dengan salah satu sejoli yang sudah termasuk *sepuh*, namun semangat untuk hidup dan juga beribadah sangatlah istimewa, dari beliau berdua memberikan beberapa nasihat yang sangat bermanfaat dan menyentuh hati mengenai hidup ketika sudah suami istri.

Sedikit pesan dari saya sendiri bahwa setiap orang memiliki apinya, namun sang juara tahu kapan harus menyalakan api. Terimakasih atas segala pengalaman, rasa, dan juga kekeluargaan yang sangat hangat dan juga terkenang dalam hati dan juga fikiran, *see you soon guys*

Oleh : Rohmatun Mu"awanah

*with the new jouney and history, thanks for all of good
time and good mood.*



43800 MENIT YANG BERTARTAMBA

Oleh : Septiana Sari

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tanggal 19 Januari 2023 adalah awal keberangkatan Mahasiswa KKN gelombang 1 mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Setelah melewati berbagai proses pendaftaran, survey dan pembekalan, akhirnya kami berangkat bersama dengan dibagi 2 gelombang yaitu yang siang dan sore. Pada gelombang ini setiap kelompok berisi 40 mahasiswa. 10 laki-laki dan 30 perempuan yang baru sama-sama belum saling kenal, karena memang kami berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Dusun Krajan, Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto adalah tempat saya akan mengabdikan selama 30 hari ke depan. Saya merasa beruntung bisa KKN di Desa Tambakrejo 1 ini, mengingat potensi pariwisata yang sangat banyak, mulai dari Jalan Lintas Selatan, Pantai tambakrejo dan pelabuhan. Desa yang akan menemui saya selama pengabdian KKN.

Kisah ini dimulai dari detik pertama ketika kami mulai menginjakkan kaki di Dusun Krajan, Dengan perasaan senang kami membersihkan rumah yang sudah lama tak berpenghuni dan sangat kotor, dengan tubuh yang lelah setelah seharian penuh melewati perjalanan, kami membersihkan posko seadanya. Di hari kedua kami belum memulai aktivitas, hanya sekedar saling berkenalan dan menyapa warga sekitar. Saya sangat senang karena masyarakat menyambut kami dengan

hangat. Mereka mengarahkan kami sebagai warga baru. Keseharian warga disini adalah bekerja sebagai nelayan dan pedagang, para bapak-bapak berangkat pagi dan pulang menjelang petang. Karena desa sektor wisata disini rata-rata banyak yang berdagang ikan asap, minuman dan penyewaan karpet.

Baru setelah hari ketiga kami mulai mendiskusikan jadwal piket dan membahas beberapa proker. Di hari keempatlah kegiatan mulai berjalan dengan aktif, yaitu pembukaan di kantor desa bersama posko 2 tambakrejo. Mulailah melaksanakan progam kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Sangat banyak program kerja yang harus kita laksanakan, mulai dari proker yang umum seperti mengajar SD, TK, SMP serta mengajar dua TPQ yang ada di dekat posko. Anak-anak didaerah pesisir lumayan berbeda dengan daerah pegunungan. Disini mereka membutuhkan kesabaran yang lebih ekstra karena siswa nya yang lebih banyak berkata kotor, literasi yang kurang, dan antusias anak-anak terhadap sekolah yang masih rendah. Disinilah pekerjaan kami untuk membangun semangat anak-anak untuk agar bisa menjadi generasi penerus bangsa. Kami memuai dengan mengajari mereka cara membaca Al-quran yang benar, hafalan asmaul husna, dandoa-doa sehari hari. Kami senang karena semenjak kedatangan mahasiswa KKN anak- anak menjadi lebih semangat kata salah satu guru SD.

Program kerja yang lain diantaranya posyandu balita dan penanaman asma toga di lahan kosong. Di desa Tambakrejo ini banyak lahan kosong yang belum mendapat perhatian dari pemerintah. Entah karena cuaca disini yang ekstrim panas sehingga sulit tanaman yang cocok atau memang belum ada tindakan dari pemerintah Maka dari itu kami berinisiatif untuk

menanam asma toga yang semoga bisa bermanfaat bagi warga sekitar. Selain asma toga, kami juga menanam pohon besar di sekitar Jalur Lintas Selatan. Harapan kami adalah kelak 10 tahun ke depan kami dapat melihat pohon itu tumbuh besar dan lebat hasil tanaman kami.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Tambakrejo ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini. Saya bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok 1 Tambakrejo ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari divisi ekonomi yang mengadakan sertifikasi halal, pendampingan label produk umkm dan banyak lagi. Pekerjaan kami untuk mengolah lahan kosong sudah mulaiterealisasi. Kami merasa sudah cukup puas karena para masyarakat dan perangkat desa cukup bangga dengan program kerja kami.

Selain program kerja harian kami juga mempunyai program kerja unggulan yaitu bazar UMKM dan pagelaran seni jaranan

serta lomba untuk anak-anak SD, setelah melewati berbagai proses yang lumayan sulit agar kegiatan yang sudah kami rancang dengan penuh persiapan bisa terealisasi dengan baik. Dan akhirnya di tanggal 16 sampai 17 Februari acara dapat berjalan dengan sangat meriah bahkan diluar dugaan . Para masyarakat dan anak-anak sangat antusias untuk berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan ini. Tak lupa setelah mengadakan event besar ini kami mengadakan evaluasi bersama dan besoknya healing dengan naik perahu dan disusul dengan nge grill di malam harinya bersama teman-teman seposko.

Akhirnya semua rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Semua program kerja sudah terlaksana dengan baik, tugas yang harus kami selesaikan tinggal menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan dan perpamitan kepada tokoh masyarakat sekitar sebelum dilaksanakannya penutupan. Kami berharap semoga kegiatan yang sudah kami laksanakan selama satu bulan ini dapat bermanfaat bagi pribadi masing kedepannya. Satu bulan yang sangat bermakna selama kami ber-KKN disini. Banyak lika-liku dan hikmat

yang dapat kami ambil selama hidup di Desa Tambakrejo ini. Kelak kami akan terus menjaga silaturahmi dengan masyarakat di sekitar agar tidak terputus hubungan tali persaudaraan.



DESA TAMBAKREJO YANG MEMILIKI POTENSI BESAR

Oleh : Taufik Melleni

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalan nama saya taufik melleni dari jurusan tadris bahasa inggris. Saya KKN di desa tambakrejo kecamatan wonotirto kabupaten blitar saya mendapatkan banyak pengalaman semasa menjalankan KKN mulai dari bertemu orang-orang baru dan teman-teman baru semasa KKN. Kecamatan wonotirto sendiri terletak paling Selatan di Kabupaten blitar sehingga banyak potensi wisata pantai di wonotirto. Desa tempat saya KKN sendiri berada kurang lebih 300 meter dari pantai tambakrejo. Tidak hanya pantai tambakrejo ada juga pantai pasir putih atau yang dikenal dengan pantai gondo mayit. Pantai gondo mayit sendiri terletak kurang lebih 2 kilometer dari posko saya. Tidak hanya tentang pantai pengalaman saya selama KKN di desa tambakrejo juga tentang masyarakatnya yang ramah tamah terutama dengan pendatang seperti anak-anak KKN. Masyarakat di desa tambakrejo sebagian besar ber profesi sebagai nelayan karena berada di daerah pesisir yang kaya akan hasil lautnya.

Pertama kali saya kepantai tambakrejo dan membeli ikan disana saya kaget karenaharganya yang sangat murah menurut saya. Hanya dengan 5 ribu rupiah sudah mendapatkan

potongan ikan yang cukup besar dan banyak aneka hasil laut yang dijual dipantai tambakrejo seperti cumi-cumi udang dan masih banyak lagi. Kalau berbicara tentang kondisi posko bisa dibilang posko saya di bagi menjadi 2 yang satu kami menyewa rumah kosong milik salah satu warga dan untuk tempat tidur pria di musolla dekat SD tambakrejo 1 karena tidak mungkin jika laki-laki dan perempuan menjadi satu ketika tidur. Kondisi posko sendiri para perempuan mengeluh karena sempit untuk kapasitas 30 orang perempuan sedangkan laki-laki hanya berjumlah 9 orang dan cukup luas untuk tidur di musolla.

Masyarakat desa tambakrejo sendiri masih menjunjung tinggi agama islam dengan rutin mengadakan yasinan setiap minggu baik pria maupun yasinan wanita. Tetapi ada satu kendala yang menurut saya cukup membuat saya tidak terlalu betah didesa tambakrejo yaitu masalah sulitnya sinyal di sini mungkin di karenakan desa tambakrejo berada di paling selatan kecamatan wonotirto dan juga harus melewati pegunungan untuk sampai didesa tambakrejo. Untuk kualitas pendidikan didesa tambakrejo saya rasa masih sedikit kurang karena tidak adanya SMA atau SMK di kecamatan wonotirto, jadi SMA paling dekat ada di kecamatan kademangan yang jaraknya kurang lebih 30 menit dari desa wonotirto. Untuk kualitas sekolah sekolah baik SD maupun SMP di tambakrejo cukup bagus dan juga banyak madrasah madrasah di desa tambakrejo yang berarti bagus untuk anak-anak disini sudah diajarkan ilmu agama yang bagus sejak dini.

Saya sendiri selama KKN di desa tambakrejo saya juga mengajar mengaji maupun mengajar disekolah dasar dan respon anak-anak disini baik dan menerima saya dan teman-teman KKN dengan baik. Tidak hanya itu para petinggi desa tambakrejo juga sangat ramah dan baik sekali dengan teman-

teman KKN. Kami sangat terbantu oleh petinggi petinggi desa seperti kepala desa, kepala dusun, RT, RW selama menjalankan proker proker kami di desa tambakrejo saya sendiri terpilih menjadi CO atau koordinator untuk bagian devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Adapun proker kami ikut serta dalam kegiatan posyandu di desa tambakrejo juga ikut serta bersama paguyuban bersih pantai desa tambakrejo yang di adakan setiap 1 minggu sekali dihari jumat sore tidak hanya itu, dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup juga mengadakan proker menanam tanaman tanaman herbal di desa tambakrejo dengan tujuan bisa di dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat nantinya. Untuk kondisi jalan di desa tambakrejo sendiri menurut saya untuk bagian dusun krajan 90% bagus dan untuk di dusun sidorejo sendiri masih lumayan parah untuk kondisi aspalnya yang bolong bolong dan berdebu. Tingkat nikah muda juga cukup tinggi di desa tambakrejo kemudian kematian untuk ibu hamil karena stunting juga cukup tinggi untuk itu dari bagian devisi kesehatan dan lingkungan hidup juga memberikan seminar tentang pernikahan dini dan kasus kematian karena stunting dengan harapan masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan berfikir lebih matang untuk menikah dini atau menikah muda. Untuk ekonomi di desa tambakrejo sendiri masih bisa dikatakan baik dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya cukup tinggi itu bisa di lihat dari hunian hunian atau rumah masyarakat tambakrejo yang cukup modern meskipun terletak di daerah pesisir. Tidak hanya pantai yang menjadi daya tarik wisatawan di desa tambakrejo juga terdapat beberapa goa dan jalan JLS yang setiap malam ramai dan tidak hanya itu para pemuda di desa tambakrejo juga sangat ramah dengan mengajarkan kami tradisi tradisi yang ada di desa tambakrejo dan mengajarkan hal hal baik lainnya. Saya rasa cukup sekian cerita pengalaman

saya selama KKN di desa tambakrejo kecamatan wonotirto kabupaten blitar sangat banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di sini semoga pengalaman saya bisa bermanfaat bagi saya sendiri dan apa yang telah teman-teman KKN lakukan di desa tambakrejo bisa bermanfaat bagi masyarakat desa tambakrejo. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



SANG MOTIVATOR KAUM MILENIAL GUNA MEMBANGUN POTENSI LAHAN PERTANIAN DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Muhammad Sandy Akbar Irniawan Syaifulloh

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kesejahteraan masyarakat tidak akan terlepas dari bagaimana pengelolaan lahan yang baik, dan potensi-potensi apa saja yang bisa dilakukan. Dengan adanya suatu analisis yang benar serta mendapatkan potensi-potensi yang tersembunyi, tentunya itu akan menambah nilai atau kualitas dari suatu desa itu sendiri. Mungkin dari kalian menilai bahwa suatu potensi itu berasal dari sumberdaya wilayah atau lahan dari suatu tempat itu sendiri, namun secara tidak sadar potensi itu bisa di gali dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas. Tambakrejo merupakan desa yang berada di bagian selatan kabupaten bitar, dimana terdapat surga tersembunyi di desa tersebut.

Tepat tanggal sembilan belas Januari dua ribu dua puluh tiga, saya dan tiga puluh sembilan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat ke Desa Tambakrejo, untuk melakukan pengabdian masyarakat yakni tugas dari Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kedatangan ini bermaksud mengetahui potensi-potensi yang terdapat di Desa Tambakrejo sehingga tim dari KKN bisa membantu permasalahan dan membantu memaksimalkan penggunaan lahan sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan menstabilkan tingkat kemaslahatan warga Tambakrejo.

Dilihat dari potensi lahan yang dimiliki oleh Desa Tambakrejo sendiri sebagian besar adalah daerah pantai, sehingga pekerjaan masyarakat Tambakrejo kebanyakan adalah nelayan, penjual dan penyedia tenaga jasa. Terutama adalah pantai tambakrejo yang sudah sangat terkenal di Kabupaten Blitar tentunya menjadi daya tarik wisatawan mancanegara maupun luar negara untuk berkunjung kesana karena keeksotisan yang disuguhkan sangatlah memukau. Selain itu juga ada pantai Gondo Mayit atau biasa disebut dengan Pantai Pasir Putih yang juga menarik wisatawan mancanegara. Dengan banyaknya potensi-potensi yang dimiliki oleh desa Tambakrejo. Alhamdulillah masyarakat Tambakrejo, untuk masalah perekonomiannya sudah unggul, karena melihat letak strategis rumah masyarakat yang didekat pantai, dan harga barang yang tidak terlalu mahal, Desa tambakrejo patut diacungi jempol.

Lahan pertanian di Desa Tambakrejo cukup luas, dengan daerah dataran rendah dan tanah yang subur, dengan tanaman padi menjadi ciri khas yang bisa ditanam di lahan tersebut. Dengan konsep lahan terasering, lahan pertanian juga dapat memanjakan mata, apabila dilihat dari atas, terlihat hamparan sawah yang luas membuat dingin hati siapapun yang melihatnya, terutama pada pagi hari, ketika muncul matahari tepat di arah timur, *Sunrise* terpampang nyata, keindahan tiada tara terlihat apik menghiasi langit tambakrejo. petani langsung bergegas mengendari kendaraan mereka menuju

tempat pundi-pundi rupiah dengan penuh semangat dan harapan. Melihat kenyataan itu bisa kita ambil informasi bahwa warga tambakrejo tidak hanya bekerja di pantai, tetapi sebagian besar dari mereka juga bekerja sebagai petani. terlihat hamparan sawah yang sangat luas berpenghuni padi semua. Kemudian teman-teman KKN mempunyai ide rancangan agar kegiatan perekonomian ini tetap berjalan kedepanya, tidak tergantikan oleh zaman, dimana kita membuat suatu kegiatan untuk menumbuhkan semangat pemuda untuk melanjutkan perekonomian terutama di bidang pangan yaitu pertanian yang selama ini di anggap hal yang acuh dan kurang diminati oleh anak milenial.

Sumber daya manusia di desa Tambakrejo terlihat kurang terpenuhi, banyak pemuda-pemudi yang merasa puas ketika sudah menginjakkan kaki di SMP lalu mereka lebih memilih menikah. Tanpa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, namun yang sangat patut di banggakan petua atau orang dewasa di desa ini sangat menjunjung tinggi tentang pendidikan, nah yang menjadi permasalahan yaitu pada anak muda yang kurang begitu mempunyai kegigihan hati untuk menjadi pemuda yang seperti di luar sana, mereka hanya berpikiran bahwa besok mereka akan dinikahkan, tanpa adanya semangat hidup untuk menggapai mimpi mereka. Oleh karena permasalahan diatas kami dari teman-teman KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai program untuk memberikan pengarahan kepada muda-mudi di Desa Tambakrejo Ini dalam acara "Bersama Kami, Milenial Membangun Negeri". Melalui kegiatan ini kami mempunyai tujuan yaitu mengajak anak muda milenial untuk mengetahui bagaimana pekerjaan diluar sana bahkan pekerjaan kaum milenial yang hanya dirumah saja itu dapat mereka pelajari

dengan sangat baik. Sehingga menumbuhkan semangat hidup, tidak terpacu pada pernikahan dini.

Dalam kegiatan Milenial membangun negeri ini kami mengajak anak SMP PGRI desa Tambakrejo dengan pemahaman pekerjaan secara online, yaitu tentang Afiliator dan pandangan-pandangan pekerjaan kota, dan pandangan sekolah- sekolah yang bagus, murah dan berkualitas. Dalam kegiatan ini juga mengajak pemuda milenial untuk mengeksplor berbagai potensi desa yang ada di Tambakrejo sendiri, dan diadakan pelatihan bagaimana cara mengembangkan potensi yang ada, seperti mengembangkan bagaimana cara pemasaran online yang itu dapat di jangkau oleh banyak cakupan, sehingga dapat mengembangkan perekonomian warga, kami juga menjelaskan kepada anak SMP PGRI bagaimana pekerjaan di bidang pertanian itu tidak hanya menjadi petani saja, namun bisa juga menjadi bos muda dan lainnya, sehingga pemuda Tambakrejo merasa tergugah menjadi petani muda, untuk melanjutkan siklus perekonomian yang ada di wilayah tambakrejo. Dengan adanya pertanian yang dikemas bagus maka akan menjadikan pertanian di wilayah Tambakrejo maju dan menjadi daya tarik tersendiri untuk milenial, membangun pertanian yang modern sesuai dengan perkembangan teknologi.

Alhamdulillah antusias muda-mudi Desa Tambakrejo sangatlah baik, dan sangat berkesan, ketika mereka diarahkan untuk membuat suatu kesan tentang acara ini, mereka sangat memahami dengan baik apa yang kita sampaikan. Bagaimana mereka yang tadinya tidak mempunyai pandangan, mereka akhirnya mempunyai pandangan cerita tentang karir mereka, dan ternyata banyak dari mereka yang mulai memahami potensi lahan yang perlu dikembangkan di desa Tambakrejo.

Oleh : Muhammad Sandy Akbar Irniawan Syaifulloh

Besar harapan kami kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung desa Tambakrejo, dengan melalui kegiatan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.



DIUJUNG TEPIAN JALUR LINTAS SELATAN

Oleh : Alfi Mubarroq

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Malam sehari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih satu bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran selalu menghantui isi kepalaku.

19 Januari 2023 hari yang di tunggu-tunggu akhirnya pun tiba juga, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara resmi melakukan pelepasan kepada sebagian mahasiswa dan mahasiswinya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 Tahun 2023. KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan masyarakat, serta berkolaborasi dalam menggali dan mengembangkan seluruh potensi desa yang ada. Ada tiga jenis KKN yang diadakan saat ini antara lain KKN Reguler Multisektoral yang akan dilaksanakan di Tulungagung dan Blitar, KKN Membangun Desa Berkelanjutan di Trenggalek,

dan KKN Berbasis Komunitas ORMADA yang dilakukan sesuai lokasi organisasi mahasiswa kedaerahan. Di antara ketiga opsi KKN yang diberikan oleh kampus tersebut saya memilih KKN Reguler Multisektoral.

Hari pertama memasuki posko KKN Tambakrejo 1. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 30 temanperempuan dan 9 teman pria, Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikannya. Kami mengisi hari itu dengan lebih banyak berkenalan dengan satu sama lain,

Minggu pertama berada di dusun Krajan Desa Tambakrejo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya problem di atas tapi di sisi lain aku masih kepikiran dengan kondisi Ibu yang masih sakit di rumah, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas

dengan singakatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Nggibah, Kuliah Kerja Nyenja, dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Kami merasa beruntung karena disambut hangat oleh tetangga sekitar. Mereka mengarahkan dan mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang ada di desa tambakrejo.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke sekolah yang tak jauh dari posko KKN yang tepatnya berada persis di depan posko. Saya bersama kelompok divisi pendidikan dan teknologi melakukan anjongsana ke sekolah-sekolah untuk menemui kepala sekolah melakukan perbincangan mengenai Meminta bagian KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Disaat dimulai melaksanakan program kerja yang sudah kami rancang bersama teman-teman sedivisi sebelumnya sangat banyak kegiatan yang harus kita laksanakan. Mulai dari mengajar di TK, SD, serta SMP yang berada di Desa Tambakrejo. Kita melakukan Kegiatan Belajar Mengajar di SD menggunakan teknis mengajar dengan sekolah memberikan bekal nuku pegangan berupa LKS untuk dijadikan materi mengajar. Sedangkan saat kita melaksanakan kegiatan mengajar di SMP kita menggunakan teknis mengajar yaitu dengan membuat sesuatu

kerajinan yang bisa dimanfaatkan dengan baik.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Tambakrejo 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan.

Program kerja kelompok kami yang lainnya adalah posyandu balita dan penanaman asma toga di lahan kosong. Di desa Tambakrejo ini banyak lahan kosong yang belum mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun warga sekitar. Entah karena cuaca yang ekstrim sehingga sulit untuk ditanami ataupun legalitas tanah yang belum diketahui secara pasti. Maka dari itu kami

berinisiatif untuk menanam asma toga yang sudah disediakan oleh perangkat desa. Selain asma toga, kami juga menanam pohon besar di Jalur Lintas Selatan. Harapannya kelak sepuluh tahun ke depan kami bisa melihat pohon-pohon itu tumbuh lebat dan rindang di daerah Tambakrejo ini. Ada juga program kerja devisi ekonomi yang mengadakan sertifikasi halal dan pendampingan produk UMKM bersama ibu-ibu PKK yang selalu memberikan arahan dan bimbingan pada kami

. Kami merasa cukup puas karena program kerja yang kami laksanakan mendapat komentar dan tanggapan baik dari perangkat desa dan masyarakat sekitar.

Selain program kerja harian dan mingguan, kelompok kami memiliki program unggulan yaitu bazar UMKM dan pagelaran seni jaranan. Meski melewati beberapa masalah yang cukup sulit, acara kami dapat berjalan dengan lancar. Bahkan sangat meriah diluar ekspektasi kami. Para masyarakat sangat antusias untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan kami. Setelah acara berjalan, tak lupa kami melakukan evaluasi agar kesalahan dalam acara ini dapat di jadikan pelajaran kedepannya.

Akhirnya semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sangat berkesan. Semua program kerja sudah terlaksana dengan baik. Tugas kami tinggal menyusun Laporan

Oleh : Alfi Mubarroq

Pertanggung Jawaban kegiatan dan berpamitan dengan tokoh masyarakat serta warga sekitar sebelum dilaksanakan penutupan. Kami berharap semoga kegiatan kami dapat bermanfaat bagi kami kedepannya.

Oleh : Alfi Mubarroq



POTENSI WISATA PANTAI YANG INDAH TAWARKAN KEASRIAN DESA TAMBAKREJO

Oleh : A.A Mufaroha

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, seperti masih beberapa waktu lalu saya menjadi seorang mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang terletak di sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa timur, yaitu yang lebih tepatnya berada di kabupaten Tulungagung. Tak terasa waktu demi waktu sudah terlalui hingga saat ini saya berada di semester 5, dan dipenghujung semester 5 ini terdapat kegiatan yang harus saya ikuti, kegiatan tersebut adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di karisedenan kediri.

Selama liburan dibulan pertama semester 5 saya sudah menanti kapan KKN itu dilaksanakan, karena ketika saya mendengar cerita dari kakak tingkat yang sudah menjalankan KKN sepertinya kegiatan itu sangat menyenangkan dan mengesankan. Hingga waktu pendaftaran KKN telah dibuka, sayabergegas mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN tersebut. Untuk sistem pendaftaran KKN itu dibagi menjadi dua

gelombang, sehingga untuk pendaftaran digelombang pertama itu terbatas sehingga untuk mahasiswa yang ingin mendaftar digelombang pertama harus rebutan untuk bisa mendaftarkan diri digelombang pertama tersebut.

Untuk pendaftaran saya sepakat bersama teman-teman satu pondok saya untuk mengambil tempat yang sama, ketika kami membuka dashboard pendaftaran kami bingung untuk mengisi tempat yang kami tuju, apalagi saya yang bukan berasal dari Jawa timur sehingga saya tidak tahu sama sekali tempat-tempat yang tercantum pada dashboard pendaftaran. Sehingga saya mengikuti opsi teman-teman yang menyarankan untuk memilih tempat tujuan yang akan saya tempati untuk mengabdikan selama satu bulan mendatang yaitu yang bertempat di desa Tambakrejo.

Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo terkenal dengan pantainya, yaitu Pantai Tambakrejo. Mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan. Sebelumnya saya sama sekali belum mengetahui desa Tambakrejo ini yang saya ketahui adalah bahwa desa tersebut berada dekat dengan pantai, sebelumnya saya membayangkan bahwa untuk menuju desa tersebut pasti aksesnya akan sangat sulit dan berada di pelosok desa.

Hingga suatu hari saya dan teman-teman satu kelompok memutuskan untuk survei desa yang akan kita tempati selama kurang lebih satu bulan mendatang. Disepanjang perjalanan menuju desa Tambakrejo apa yang saya bayangkan sebelumnya ternyata benar, aksesibilitas untuk menuju kawasan desa Tambakrejo masih sangat kurang, hal tersebut disebabkan oleh lebar jalan yang masih sempit dan curam

untuk dilewati. Hal ini kurang nyaman untuk dilewati oleh bus besar yang mengangkut wisatawan yang datang ke pantai Tambakrejo.

Lokasi daya Tarik Wisata Pantai Tambakrejo ini dekat dengan Pantai Pangi, Pantai Pasir Putih (Gond Mayit), dan Monumen Trisula. Pantai Tambakrejo memiliki pemandangan yang indah, pantai yang bersih, dengan air laut yang biru, dan pasir putih yang terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 km. Pada kawasan Pantai Tambakrejo terdapat kampung nelayan dengan perahu-perahunya. Kegiatan yang dilakukan di Pantai Tambakrejo adalah melihat keindahan bentang alam Pantai Tambakrejo yang menarik bagi wisatawan untuk berkunjung dengan ombak yang tidak terlalu besar. Wisatawan yang berkunjung dapat berjemur, mandi di pantai, berkeliling disekitar Pantai Tambakrejo dengan perahu nelayan, dan wisatawan juga dapat menikmati wisata kuliner khas makanan laut dan minuman yang tersedia di warungwarung pinggir Pantai Tambakrejo.

Bangunan warung yang berada di pinggir Pantai Tambakrejo bersifat semi permanen yang dilihat dari atapnya yang menggunakan asbes. Sedangkan tempat duduk dan meja berbahan dari kayu dan plastik. Secara demografis Desa Tambakrejo memiliki luas wilayah sebesar 4.89 Km², untuk presentase luas wilayah terhadap kecamatan sebesar 97%. Jumlah penduduk di Desa Tambakrejo sebanyak 5.108 orang dan kepadatan di Desa Tambakrejo sebanyak 1.045 jiwa/Km². Kegiatan ekonomi yang ada Pantai Tambakrejo yaitu adanya kegiatan jual beli yang berupa pakaian, ikan bakar, ikan segar dan berbagai macam minuman.

Setelah kita melakukan survei tempat, kita satu kelompok merasa senang karena posko yang kita tempati sangatlah

dekat dengan tempat wisata yang ada di desa Tambakrejo. Setelah kita melakukan survei kita mempersiapkan segala kebutuhan yang kita perlukan. Tepat pada tanggal 19 februari setelah pelepasan yang diadakan di kampus kita satu kelompok bergegas untuk berangkat menuju lokasi tempat kita mengabdikan.

Setiba di posko kita bergotong royong membersihkan tempat yang akan kita tinggali setelah semua beres kemudian kita membagi jadwal piket dan menyusun proker yang akan dikerjakan oleh masing-masing divisi. Keesokan harinya kita melakukan Anjingsana kebeberapa rumah warga untuk perkenalan oleh masyarakat sekitar. Kemudian dihari berikutnya masing-masing divisi melakukan anjingsana Kepada tokoh penting untuk mencari informasi sesuai kebutuhan setiap divisi.

Kebetulan saya sebagai anggota divisi keagamaan, ketika hari itu saya anjingsana kerumah tokoh agama yang berada di desa Tambakrejo. Disitu kami mencari informasi tentang kegiatan keagamaan yang ada didesa tersebut, adapun kegiatan keagamaan yang ada di desa Tambakrejo diantaranya yaitu jamaah yasinan dan tahlil, rutinan khataman, rutinan diba', mengajar madrasah Diniyah, mengajar TPQ.

Setelah mendapatkan informasi tentang kegiatan keagamaan di desa Tambakrejo kami divisi keagamaan membagi tugas. Selama satu minggu pertama saya dan teman-teman berada didesa Tambakrejo merupakan suasana adaptasi bagi kami. Kemudian diawal Minggu ke dua saya dan teman-teman mulai untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang berada di desa tersebut, kegiatan yang saya ikuti diantaranya yaitu mengajar di madrasah Diniyah, TPQ SD yang saya lakukan setiap harinya. Kegiatan itu rutin saya lakukan

disetiap harinya hingga waktu tak terasa begitu cepat berlalu hingga akhirnya kita berada di Minggu terakhir kita berada didesa Tambakrejo ini.

Banyak sekali pengalaman menarik yang saya peroleh selama kegiatan KKN berlangsung, diantaranya yaitu hidup bersama teman-teman baru, yang awalnya tidak pernah saling mengenal hingga menjadi saling mengenal bahkan tahu karakteristik masing-masing. Selain itu karena kita hidup bersama dengan anggota yang tidak sedikit, disini kita juga banyak belajar bagaimana cara menghargai pendapat orang lain dan beradaptasi dengan karakteristik orang yang berbeda-beda. Selain itu, pengalaman lain yang saya peroleh yaitu Ketika bersama anak-anak SD dan madrasah Diniyah dimana yang awalnya saya belum pernah sekalipun mengajar, disitu saya sedikit banyaknya mulai mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa-siswi yang nakal dan bandel. Selain itu, saya juga mempunyai banyak pengalaman menarik dari kegiatan lingkungan masyarakat desa Tambakrejo, diantaranya yaitu mengikuti kegiatan diba' menurut saya kegiatan diba'disini berbeda dengan kegiatan diba' pada umumnya disini masyarakat menggunakan musik kendang untuk mengiringi sholat diba' tersebut. Awal saya dan teman-teman mengetahui kami terheran-heran dan menurut kami itu adalah hal yang unik karena sebelumnya kita belum pernah mengetahui hal itu. Terima kasih untuk pengalaman, kenangan dan cerita menarik selama kurang lebih satu bulan ini, selamat berjuang kembali di Universitas yang sama semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Oleh : A.A Mufaroha



SECERCAH HARAPAN UNTUK DESA PENUH KENANGAN

Oleh :Khilma Annisa

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Pagi hari, waktu tepat untuk menjemput sebuah kisah di sebuah desa yang berada di ujung selatan kabupaten blitar. Desa paling indah karena di berikan keindahan alam berupa Pantai yang terhampar luas menyambut kisah-kisah yang mungkin terukir indah. Harapannya Mungkin dari desa ini bisa mengukir sebuah kenangan-kenangan indah dan dari kami banyak memberikan kontribusi guna memajukan desa Tambakrejo ini. Datang dari berbagai kota untuk berkarya disebuah desa, Kuliah kerja nyata Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung resmi dilepaskan pada tanggal sembilan belas januari dua ribu dua puluh tiga. Mempersiapkan sedemikian rupa apa yang akan di bawa dan yang akan diberikan untuk desa bagianya masing-masing.

Pertama kali menginjakkan kaki di desa Tambakrejo ini langsung disambut baik oleh alam yang indah, gunung yang tinggi menjulang dan dan perkebunan yang hijau memanjakan mata. Ternyata memang benar adanya memanglah sangat indah desa ini. Mulai dari aktifitas orang yang menghuni desa ini, yang menyambut kami dengan sangat hangat, dan untuk sisi religiusnya ternyata disini sangat tinggi, mulai dari yasinan diba'an, tahlilan semua ada, dan acara-acara keagamaan lainnya

sangat di junjung tinggi. Namun di desa ini sangat minim pengetahuan akan pentingnya pendidikan di usia muda. Mereka lebih banyak memilih untuk menikah di usia muda. Sehingga sumber daya manusia di desa ini sangat kurang memadai.

Namun beralih dari apa kekurangannya, desa ini menyimpan banyak sekali anugrah sang maha pencipta, dimana menyembunyikan banyak sekali keindahan alam, yang tentunya tidak kalah dari tempat wisata yang lainnya, yaitu pantai tambakrejo yang diketahui semua orang. Desa ini mempunyai tujuh pantai yang terhampar luas menghiasi pesisir desa tambakrejo, sehingga sebagian besar masyarakatnya banyak yang menjadi nelayan dan bekerja pada sektor kelautan. Desa ini juga mempunyai pelabuhan yang sangat indah. Oleh karena itu banyak wisatawan mengunjungi desa ini.

Banyak yang mengira tambakrejo hanya mempunyai pantai Tambakrejo, padahal aslinya disana mempunyai tujuh pantai. Selain pantai juga ada wisata lainnya, seperti banyak vila dan jalur lintas selatan menyuguhkan keindahan yang luar biasa karena bisa melihat pantai dari atas. Dan pemandangan sunset juga sunrise nya.

Sesuai pemaparan realita potensi wisata di atas, tim KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai inovasi untuk mengunggulkan potensi wisata di desa Tambakrejo .Yaitu dengan kegiatan yaitu pembuatan video potensi desa Tambakrejo, selain itu membuat reels instagram dimana nanti bisa dilihat oleh banyak pihak, melihat kelompok KKN kami yang mempunyai tempat tinggal berbeda-beda, itu akan memudahkan proses penyampaian potensi diberbagai wilayah. Sehingga wisata-wisata di daerah tersembunyi Tambakrejo

dapat di eksplor oleh masyarakat luas. Kami tim KKN UIN Sayyid Ali

Rahmatullah tulungagung mempunyai gambaran atau merancang gambaran bagaimana kegiatan itu bisa terlaksana, akhirnya kami menemukan solusi untuk membuat video profil tersebut dengan bantuan masyarakat atau pemuda sekitar. Konsep dari kegiatan tersebut, kita mempunyai tujuan tersembunyi yaitu agar masyarakat khususnya pemuda mempunyai penambahan skill.

Pada kegiatan ini secara keseluruhan mempunyai ketertarikan terhadap kegiatan ini, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa mengikuti dengan senang hati, ketika kami membuat vide pendek yang entah mereka tahu apa tidak kegunaan video tersebut, namun mereka tetap antusias "baru kali ini mas ada yang ngevideo saya". kata mbah Musa yang kala itu. Beliau mengaku senang sekali ketika di video, katanya buat kenang-kenangan anaknya nanti. Desa Tambakrejo merupakan desa yang mempunyai surga tersembunyi. Hal yang kami temukan di desa ini adalah pantai yang tersembunyi di balik pelabuhan, pantai tersebut terkesan sendu dan sangat pas untuk meluapkan segala emosi yang ada dalam diri kita. Mungkin itu yang bisa kurasakan saat ini. Dalam video yang kita buat oleh tim KKN kami mengeksplor bagaimana pantai tersebut yang sangat indah diberbagai sisi.

Dengan adanya video tersebut kita berharap potensi-potensi wisata yang ada di tambakrejo bisa tereksplor secara luas, sehingga akan banyak wisatawan yang datang untuk berkunjung ke pantai tersebut. Dengan adanya suatu upaya yang dilakukan oleh teman-teman dari KKN UIN SATU Tulungagung juga membuat suatu spot-spot yang bisa menambah daya tarik, dimana spot tersebut terbuat dari kayu

yang di cat sedemikian rupa hingga membuat sebuah tulisan-tulisan yang menarik. Alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan bisa menggoalkan sebuah video potensi desa yang lumayan bagus dipertontonkan untuk orang banyak, dimana video tersebut berisi sebuah bagaimana kehidupan di desa Tambakrejo berjalan sehari-hari.

Potensi wisata desa Tambakrejo sangat banyak, terdapat berbagai budaya yang memikat hati seluruh penglihatnya, terutama keindahan pantai pasir putih bersih dengan hamparan dataran yang luas membuat jarak antara dataran dengan lautan yang eksotik. Sungguh indah ciptaan sang maha kuasa, yang menyembunyikan cerita dan keindahan surga dunia di balik desa tersembunyi yaitu desa Tambakrejo. Alhamdulillah acara KKN multisektoral telah berakhir, sehingga kami tim KKN UIN SATU Pamit undur diri, terdapat berbagai kesan yang masyarakat berikan kepada kami, mulai dari kesan baik bahkan buruk mereka ungkapkan dengan berbagai ekspresi, namun perpisahan ini bukanlah perpisahan yang biasa, namun perpisahan yang memberikan kesan yang sangat berharga di hati para warga.



ABOUT THE POTENTIAL OF THE LAND IN TAMBAKREJO VILLAGE

Oleh : Muhammad Gilang Ramadhan

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Blitar merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki pariwisata berupa pantai karena kawasan Blitar termasuk kawasan di selatan daerah Jawa Timur oleh karena itu pantai merupakan salah satu ciri khas dari Kabupaten Blitar, salah satu ciri khas pantai yang terletak di Kabupaten Blitar adalah pantai Tambakrejo yang berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirno Kabupaten Blitar, selain terkenal akan keindahan bibir pantainya dan menjadi salah satu ciri khas di Kabupaten Blitar pantai Tambakrejo juga terkenal dengan nelayan–nelayan yang berada di pesisir pantai Tambakrejo, nelayan–nelayan yang bertempat tinggal di pesisir pantai Tambakrejo ini bisa menjadi ciri khas pantai tersebut, karena cukup banyak para nelayan yang berada di pesisir pantai, nelayan ini juga yang menjadi salah satu daya tarik wisata yang berada disana. Tetapi para nelayan yang bertempat tinggal di pesisir pantai Tambakrejo masih dapat dikatakan belum cukup sejahtera untuk kehidupan mereka saat ini meskipun para nelayan tersebut telah menjalani pekerjaan mereka selama bertahun–tahun.

Tambakrejo adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terletak di ujung selatan Kabupaten Blitar. Tambakrejo terkenal dengan pantainya, yaitu Pantai Tambakrejo. Mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan. Nelayan di pesisir pantai Tambakrejo merupakan orang yang bertempat tinggal di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, nelayan– nelayan disana berjumlah cukup banyak. Pekerjaan utama warga di pesisir pantai Tambakrejo merupakan nelayan, karena banyaknya sempel untuk nelayan–nelayan yang berada di sana maka peneliti hanya mengambil mereka para nelayan yang memiliki kapal kecil. Pekerjaan utama warga di pesisir pantai Tambakrejo adalah nelayan tetapi pekerjaan tersebut tidak dapat menjadikan warga sekitar pesisir tersebut menjadi sejahtera, meskipun pekerjaan yang mereka lakukan tersebut telah berlangsung sejak lama bahkan bisa dikatakan sudah turun temurun.

Pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan dipesisir pantai Tambakrejo masih dibilang kurang untuk meningkatkan kesejahteraan warga yang berada di pesisir pantai Tambakrejo Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, maka dari itu menurut saya diperlukannya analisis mengenai pendapatan para nelayan–nelayan di pesisir pantai Tambakrejo agar dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan di pesisir pantai Tambakrejo.

Berdasarkan kejadian tersebut dimana meskipun para nelayan pesisir pantai Tambakrejo telah melakukan pekerjaan mereka sejak lama bahkan sudah turun temurun tapi tingkat kesejahteraan mereka tetap saja dikatakan tidak dapat meningkat, dengan melihat bagaimana penghasilan yang

mereka dapatkan setiap hari dengan pengeluaran mereka yang mereka lakukan setiap hari,

Bangunan rumah mereka yang masih terbuat dari kayu, juga pendidikan mereka yang hanya sampai sekolah menengah pertama atau SMP, juga makanan yang mereka makan setiap hari yaitu hasil tangkapan mereka hari itu juga.

Pantai Tambakrejo yang terletak di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar terkenal akan keindahan bibir pantainya dan juga salah satu daya tarik akan pantai tersebut adalah karena adanya nelayan yang bertempat tinggal di pesisir pantai Tambakrejo tersebut, tetapi keramaian dan juga keindahan di pesisir pantai Tambakrejo berbeda terbalik dengan kondisi ekonomi para nelayan yang berada di pesisir pantai tersebut karena yang terjadi saat ini sangatlah terlihat bahwa kesejahteraan yang dimiliki para nelayan disana cukup kurang hal ini disebabkan karena banyaknya persaingan harga yang terjadi disana terutama mereka yang memiliki kapal besar dimana sekali menjual hasil tangkapan kapalnya mereka menjual dengan harga murah hal ini yang menyebabkan nelayan yang hanya memiliki kapal kecil atau biasa disebut dengan sekoci menjual hasil tangkapan mereka juga dengan harga yang murah yang ini yang menyebabkan nelayan yang berada di pesisir pantai Tambakrejo terutama mereka yang hanya memiliki sekoci kecil sulit untuk dikatakan sejahtera.

In conclusion, Lahan didesa ini kebanyakan dipakai untuk sektor wisata, antara lain pantai, Goa dan Pelabuhan. Salah satunya yaitu Pantai Tambak Rejo yang merupakan pantai yang paling populer untuk semua kalangan di Blitar maupun luar Blitar. Salah satu pantai yang paling ramai dengan berbagai macam fasilitas yang ada di Blitar. Pantai ini terletak di Desa

Oleh : Muhammad Gilang Ramadhan

Tambakrejo, Kec. Wonotirto, Kab. Blitar. Jarak dari pusat kota kurang lebih 30km. Dibutuhkan waktu kurang lebih hampir 1 jam perjalanan karena kondisi jalan yang tidak terlalu luas. Pantai Tambakrejo, pantai apa adanya justru lebih menarik dan indah dinikmati oleh mata wisatawan. Mungkin letak atau lokasi yang kurang strategis sehingga tidak banyak orang mengetahuinya. Pantai Tambakrejo bisa dibuktikan keindahannya alamnya di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar dan bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 2,5 jam dari Kota Kediri. Jika dibanding dengan Pantai Serang, Pantai Tambakrejo lebih banyak dikunjungi wisatawan di Kabupaten Blitar. Pemandangan cukup Indah, pantai yang bersih, air laut yang biru, dan pasir putih yang terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 km.



SERIBU POTENSI DI SURGA YANG TERSEMBUNYI

Oleh : Maulidia Fatimah Latifannisa

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Tambakrejo, sebuah desa kaya raya yang berada di pesisir selatan kota Blitar. Beruntung sekali masyarakat yang berada di atas tanah seluas 3.628 ha ini, karena desa Tambakrejo memiliki banyak sekali potensi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kesejahteraan khususnya bagi masyarakat desa Tambakrejo.

Desa Tambakrejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.794 serta 2.186 Kartu Keluarga. Dalam luas wilayah keseluruhan 3.628 ha dan hanya 28 ha yang berarti masih banyak sekali lahan yang masih belum terbuka pengelolaannya baik oleh masyarakat setempat maupun pemerintah perhutani. Hamparan padang yang menghijau tersaji luas saat baru memasuki gerbang tugu perbatasan antara desa Kaligrenjeng dan desa Tambakrejo.

Desa yang memiliki jalur lintas selatan ini menyumbang banyak sekali keindahan alam untuk disuguhkan. sayangnya, masih banyak potensi desa tambakrejo yang dilihat kurang maksimal dalam pengelolaannya. contohnya seperti banyaknya pesisir pantai yang indah dan tanah yang masih kosong untuk lahan pertanian, terlebih lagi hampir semua sudut di desa

tambakrejo ini memiliki daya tariknya sendiri yang dapat dibangun untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

Hamparan luas tanah yang menghijau dapat dikelola lebih maksimal untuk menunjang perekonomian dan pendapatan desa. apalagi menariknya, struktur dan lahan yang berbentuk perbukitan sangat mampu memanjakan mata, pasalnya, jika dilihat dari arah masuk desa, perbukitan hijau ini memiliki ujung garis pantai yang biru menghampar. sehingga ketika terkena sinar matahari, akan tercipta pemandangan yang sangat menakjubkan, hamparan hijau yang berkilau bertemu dengan garis biru pantai yang terhampar luas seperti langit berawan.

Maka dalam memanfaatkan lahan tersebut, baik sekali jika dibangun sektor perhutanan dan pertanian yang kemudian dilengkapi dengan peternakan lebah yang berbasis komoditas madu hutan. lalu di sisinya, terutama yang dekat dengan akses jalan utama, sangat bagus jika dibangun properti seperti vila dan penginapan, karena dari pintu masuk desa tambakrejo, masih sangat sedikit properti baik itu perumahan, penginapan, maupun warung-warung angkringan pinggir jalan, padahal tempat itu memiliki spot pemandangan yang sangat bagus untuk dimanfaatkan. maka dari itu, baik sekali jika menghidupkan daerah tersebut untuk sektor pariwisata.

Keadaan tersebut sangat mendukung karena pembangunan jalur lintas selatan yang berada di desa Tambakrejo ini pasti akan menarik banyak massa yang datang, sehingga

berpotensi menjadi tempat peristirahatan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan dan wisatawan yang sengaja datang mengunjungi pantai dan tempat wisata lainnya.

Membicarakan pantai, masih banyak sekali potensi yang dapat dimaksimalkan, contohnya seperti penginapan, spot foto berbayar, dan tempat-tempat nongkrong anak muda seperti café, angkringan dan tempat makan dengan spot aesthetic lainnya. Bahkan masih banyak pantai yang berada di pesisir pantai Tambakrejo belum memiliki akses jalan yang layak, contohnya adalah pantai Banteng Mati, pantai yang sangat indah seperti memiliki private place bagi para pengunjungnya. Namun sayang sekali akses jalan menuju pantai Banteng mati sangat tidak mudah untuk dilewati. Pasalnya, sebelum menuju pesisir pantai, kita akan melewati perkebunan tebu yang sangat luas, terlebih lagi kondisi jalan yang naik turun dan sangat licin karena belum di aspal dan tanah merah.

Namun, semua potensi desa Tambakrejo yang banyak ini sangat bergantung pada fasilitas yang ada. Maka dari itu, diperlukan untuk memperhatikan fasilitas penunjang untuk menjangkau semua potensi desa Tambakrejo. Salah satunya yaitu jalan utama dan jalan penghubung ekonomi desa. Masih banyak jalan di desa Tambakrejo yang memerlukan perbaikan dan pembangunan, seperti contohnya di dusun Saguling. Hanya ada satu jalan utama yang menghubungkan dusun Saguling tersebut dengan dusun lain, dan pada saat musim hujan tiba, akses jalan satu-satunya itu hancur dan menjadi aliran sungai, maka semua proses kehidupan yang melibatkan jalan tersebut terhambat bahkan sampai berhenti.

Hal diatas hanya sedikit contoh terkait pentingnya perbaikan fasilitas yang menunjang di desa Tambakrejo ini. Karena akses jalan adalah hal utama bagi penyaluran baik dari aspek ekonomi, kehidupan sosial bahkan bagi para wisatawan. Fasilitas penting seperti jalan ini juga sangat mendukung bagi efektivitas peningkatan hasil ekonomi bagi para warga desa

yang mayoritasnya bekerja dalam sektor pertanian dan perhutanan. Maka dari itu, sangat diharapkan agar pemerintah dapat meninjau kembali fasilitas desa Tambakrejo guna meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi para masyarakat Tambakrejo dan masyarakat umum lainnya.

Setelah fasilitas seperti jalan utama dan penghubung dusun terwujud, maka diperlukan juga pemekaran wilayah. Mengapa pemekaran wilayah diperlukan? Menurut saya pemekaran wilayah memiliki urgensinya sendiri terutama dalam hal pengembangan potensi pada sector yang terfokus. Hal ini agar pengembangan segala potensi yang berada di desa Tambakrejo ini dapat berjalan maksimal dan efektif dalam pelaksanaannya.

Manfaat dari pemekaran wilayah dalam desa Tambakrejo ini salah satunya adalah, jika dalam desa Tambakrejo ini dijadikan 3 dusun dari yang tadinya hanya 2 dusun saja yaitu dusun krajan dan dusun sidorejo. Dusun sidorejo memiliki potensi wilayah hutan yang luas dan berpotensi menjadi spot villa dan penginapan karena memiliki pemandangan alam yang indah

terlebih lagi dilewati oleh jalur lintas selatan yang akan banyak mendatangkan banyak massa dan cocok untuk dijadikan tujuan wisata atau sekedar tempat beristirahat.

Begitupun dengan dusun krajan yang memiliki banyak potensi wisata pantai yang belum dibuka untuk umum, pantai selatan pesisir dusun Tambakrejo ini sangat indah. Bahkan desa Tambakrejo ini bisa diibaratkan seperti batu intan yang belum diasah. Maka dari itu, perlu banyak fokus pada setiap aspek desa Tambakrejo untuk ditinjau dan diperhatikan segala sesuatunya guna diasah lebih lanjut setiap potensinya.



KESENIAN





PELESTARIAN KESENIAN TRADISIONAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN BUDAYA LOKAL DI MASYARAKAT DESA TAMBAKREJO BLITAR

Oleh : Vira Amelia Praskila

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Desa Tambakrejo Blitar. Sangat banyak hal hal baru yang saya dapatkan selama KKN di Desa Tambakrejo, saya langsung turun tangan dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat desa bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. Ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir moderen yang berpikiran dan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang, tetapi rata-rata masyarakat desa Tambakrejo sudah berpikir luas. dan juga saya tidak bisa melupakan keindahan desa Tambakrejo akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang sangat ramah sawah-sawah dan ladang-ladang yang luas dan pantainya yang sangat indah, di saat

matahari terbenam sabil berkumpul dengan teman-teman dan masyarakat setempat..

Kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan manusia secara umum, karena dengan berkesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktifitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya. Kesenian sebagai karya atau hasil simbolisasi manusia merupakan sesuatu yang misterius. Namun demikian, secara universal jika berbicara masalah kesenian, orang akan langsung terimajinasi dengan istilah “indah”. Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Masyarakat yang menyangga kebudayaan dan juga kesenian, mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru lagi. Akan tetapi masyarakat adalah satu perserikatan manusia. Apa yang disebut sebagai kreatifitas masyarakat berasal dari manusia- manusia yang mendukungnya. Apa yang disebut seni rakyat, lagu rakyat, atau tarian rakyat yang tidak pernah

lagi dikenal penciptanya itu toh pada mulanya dimulai dari seorang pencipta anggota masyarakat. Begitu musik atau tarian diciptakan, masyarakat segera meng-claimnya sebagai miliknya. Seperti di Desa Tambakrejo kesenian tradisional masih digunakan agar masyarakat tidak lupa budaya lokal.

Kesenian Jedoran

Kesenian jedor adalah kesenian solawat yang di iringi oleh alat-alat musik jawa. Yang nada dan juga iramanya sangat mendayu dan rancak seperti halnya langgam jawa. Selain jedor adajuga kesenian sejenis dengan ini namun mempunyai perbedaan dari segi alat musik yang di gunakan dan juga lantunan irama lagunya. Seperti halnya Kentrung: solawatan yang di tengahnya di selipi cerita Nabi ataupun tentang Waslisanga alat musik yang di gunakan sama seperti jedor, gendang, terbang, keneng dan tipung, Genjring dan berjanji adalah solawatan yang menggunakan lagu yang rancak. dan alat yang di gunakan hanya memakai alat musik terbang saja. Tibak"an yaitu solawatan dengan menggunakan alat musik terbang dan juga ketipung saja, dan biasanya di mainkan oleh ibu-ibu. Nolekyaitu solawatan yang iramanya panjang dan juga mendayu alat musik yang digunakan sama seperti kentrung. Kesenian jedor di jawa timur banyak di temui Tulungagung, Blitar dan Lamongan, setiap daerah bahkan kelompok kesenian ini mempunyai ciri kusus baik dari segi lagu, instrumen musik dan nada pengucapannya mempunyai ragam tampilan meskipun yang di baca itu sama yaitu solawat Nabi atau Dziba". Masyarakat di Desa tambakrejo masih menggunakan jedoran dalam acara-acara tertentu.

Kesenian jaranan

Selain menyajikan panorama yang indah di Pantai tambakrejo , Desa Tambakrejo juga menyimpan kebudayaan tradisional lokal dalam bidang kesenian yakni kesenian Jaranan. Kesenian Jaranan pun juga ikut menghiasi paket wajib untuk dinikmati para destinasi wisata baik dari lokal maupun mancanegara. Seperti halnya didesa Tambakrejo tempat kami melaksanakan KKN semasa menjadi Mahasiswa, dan juga kita pun tak luput mengucapkan terima kasih karena telah diijinkan

dan diterima KKN didesa tersebut. Tradisi Jaranan didesa ini sudah mendarah daging sejak zaman nenek moyang dan masih berlanjut sampai sekarang, setiap ada acara, tradisi jaranan ini masih begitu diminati. Ada 1 Grup kesenian jaranan asal Tambakrejo yang bernama Turonggo budoyo mulyo sudah mempersilahkan TIM KKN UIN Satu Tulungagung untuk mengikuti bagaimana keseruan latihan dan menyaksikan pentas jaranan secara langsung. Adegan demi adegan ditampilkan, yang diawali dengan tarian jaranan lalu juga tarian lengger yang anggun nan indah.

Reog iring-iringan Larung Sesaji

Tarian ini digunakan untuk mengiringi larung sesaji pada 1 Bulan suro. Penari tersebut ditarikan oleh laki-laki dengan menggunakan alat musik jimbe. Masyarakat Blitar di kawasan pantai selatan memiliki tradisi upacara adat Larung Sesaji atau Larungan. Ritual ini merupakan ungkapan syukur atas hasil laut yang diperoleh selama setahun, serta harapan agar memperoleh hasil yang baik tanpa rintangan di kemudian hari. Simbol rasa syukur itu diwujudkan dalam bentuk gunungan yang berisikan hasil bumi dan kepala hewan ternak, yang selanjutnya diarak dan dilarung ke tengah laut. Salah satu Larung Sesaji ini adalah di Pantai Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto.

Masyarakat Pantai Tambakrejo menunjukkan rasa syukur, dipilih suatu cara berupa persembahan yang dikirim ke laut. Pengorbanan ini sebagai bagian dari keinginan untuk mencapai harapan yang lebih besar, berupa kemakmuran. Tuhan diminta selalu menurunkan nikmat dan karunia-Nya melalui hasil bumi dan laut yang menghidupi mereka.

Dimulai dari iring-iringan bergerak menuju pantai Tambakrejo. Berada di posisi paling depan adalah sosok pewayangan Hanuman membawa gada, disusul kepala kerbau (sapi) di atas tandu, berbagai sesajen digotong oleh empat orang seperti tandu beralaskan tatakan berkaki empat. Kemudian sebuah lagi dengan isi sesajian yang berbeda. Tatakan yang terlihat seperti meja ini berfungsi untuk alas ketika tandu diturunkan sehingga sesajian tidak langsung berada di tanah.

Barulah sebuah tumpeng besar tambak berwarna putih menjulang tinggi yang diletakkan di sebuah wadah besar berisi berbagai sesajen ditandu oleh 4 orang. Juga terdapat sebuah gunungan berisi beraneka macam buah-buahan yang disusun tidak kalah tingginya. Menyusul sejumlah orang mengenakan busana adat Jawa dan juga orang-orang berpakaian hitam-hitam mengenakan udeng lantars di barisan paling belakang adalah rombongan kesenian Jaranan yang terus menari dan membunyikan musik sepanjang perjalanan. Disusul oleh banyak anggota masyarakat umum yang berjalan kaki maupun mengendarai motor. Nampaknya urutan dan iring-iringan ini tidak sama setiap tahun pelaksanaan.

Tiba di pantai, tumpeng dan semua sesajian diletakkan di sebuah panggung rendah di bawah tenda. Seorang sesepuh masyarakat memberikan sambutan dan doa-doa dalam Bahasa Jawa. Selanjutnya gunungan beserta aneka lauk pauk dan hasil bumi yang telah didoakan itu diarak menuju bibir pantai. Gunungan segera dinaikkan ke atas perahu untuk diberangkatkan menuju lautan. Terlebih dahulu perahu membawa gunungan berputar sebanyak 3 x mengelilingi teluk. Baru setelah itu gunungan dibawa ke laut atau dilarung melalui

Oleh : Vira Amelia Praskila

dermaga pelelangan ikan sejauh sekitar 4 kilometer ke tengah laut lantas ditenggelamkan.

Oleh : Vira Amelia Praskila



AWAL YANG ASING MENJADI SALING

Oleh : Zuyyina Ilmy Azizah

***Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

Dari Pondok pesantren Lubabul Fattah menuju Desa Tambakrejo yang terletak cukup jauh dari kampus kami belajar. Menelusuri jalan diiringi dengan pemandangan tumbuhan hijau diantara persawahan dan pegunungan, menikmati pemandangan tersebut seketika mengingatkan diriku betapa harus bersyukurnya diri ini atas nikmat Tuhan yang begitu luar biasa. Mengendarai motor dengan akses yang lumayan sulit yang hanya dibantu dengan pancaran cahaya bulan tanpa lampu seakan menyapa KKN ini begitu seru dan akan segera dimulai.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program terjun langsung mahasiswa untuk bersosialisasi di masyarakat dengan mempraktikkan ilmunya selama kuliah dan ajang penelitian terhadap desa yang ditempati sebagai pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang memiliki 3 poin yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Kuliah kerja nyata (KKN) juga menjadikan hal yang asing menjadi saling, yakni mempersatukan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas, dan jurusan yang berbeda. Dari awalnya saling tidak mengenal menjadi kenal. Dengan tujuan agar mahasiswa saling mengenal

individu secara luas serta dapat bertukar pikiran atau pendapat agar dapat melaksanakan program kerja yang telah dibuat dengan tujuan agar dapat berjalan dengan lancar.

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Blitar Provinsi Jawa Timur. Desa yang letaknya dikelilingi oleh view Pantai serta masyarakat sekitar yang memiliki sikap ramah, tamah, dan memiliki keguyuban rukun yang baik antar warga. Desa Tambakrejo bisa dikatakan memiliki potensi desa yang cukup banyak seperti dalam hal wisata, perlayaran, usaha mikro, kuliner, serta kebudayaan yang masih lekat pada masing-masing individu. Di desa Tambakrejo sendiri terdapat banyak tokoh seniman yang masih melestarikan kebudayaan lokal baik yang sudah tua maupun yang masih muda. Tokoh seniman merupakan pelaku seni yang melestarikan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang. Di desa Tambakrejo kesenian yang sering di mainkan yaitu kesenian Jarananan. Di Desa Tambakrejo sendiri memiliki 3 sanggar kesenian jaranan, salah satunya bernama Kesenian Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo Campursari.

Awal yang asing- Kegiatan KKN tahun 2023 dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dan dijadwalkan berakhir pada tanggal 20 Februari. Ya, Dalam setiap kelompok terdiri dari 40 orang yang memiliki latar belakang yang berbeda beda. Awal yang begitu asing bagi kami, karena tidak saling mengenal satu sama lain. Yang pasti kita membutuhkan yang namanya adaptasi. Tapi itu tidak membutuhkan waktu yang lama karena kami tinggal di posko tepatnya di Dusun Krajan, akhirnya itulah yang menjadikan kita secara tidak langsung menjadi teman yang akrab dan menjadi seperti keluarga sendiri. Tidak hanya asing terhadap teman baru, disini saya juga merasakan asing dengan tempat yang belum pernah saya tinggali. Hari demi hari

KKN kita jalani dengan penuh tanggung jawab. Kita saling membantu satu sama lain, Saling bahu membahu dalam menumpahkan ide-ide demi berlangsungnya program kerja KKN di Desa Tambakrejo.

Untuk minggu pertama, kami gunakan sebagai survey lapangan dan menyesuaikan program kerja yang telah kami susun dengan kondisi lingkungan. Sebelum pembagian jadwal untuk pengkondisian berjalanya program kerja dengan baik, maka kami mengawali dengan pembagian piket masak dan bersih-bersih posko yang kami tempati selama KKN berlangsung. Setiap pagi belanja ke depan posko bersama-sama dan berjalan-jalan menikmati pemandangan pantai yang indah. Dilanjut masak dan makan bersama. Perlu diketahui bahwa Desa Segawe ini memiliki banyak pemandangan yang indah di sekitar desa yang bisa memanjakan mata sehingga bisa menjadi alat untuk penenang pikiran, apalagi di pagi hari. Tidak hanya itu, kebaikan dan keramahan masyarakat yang hangat menjadikan hati ini merasa aman tentram. Dari hasil musyawarah yang mufakat, maka minggu selanjutnya kami mulai bergerak untuk menjalankan program kerja dengan harapan program berjalan sesuai harapan.

Dalam setiap program kerjanya per devisi memiliki sasaran yang berbeda beda. Dimulai dari devisi ekonomi, mereka fokus pada UMKM desa, menganalisis potensi desa, menganalisis KB (Kelayakan Berusaha), dan sertifikasi halal pada PU (pelaku usaha). Untuk devisi sosial budaya dan agama mereka fokus pada kegiatan kegiatan masyarakat yang berbau agamis, seperti

: yasinan jam"iyah putra putri, tibaan, kegiatan TPQ di masjid Nurul Hidayah, dan kegiatan madin At Ta"awun. Untuk devisi kesehatan dan lingkungan hidup fokus pada kegiatan

kesehatan masyarakat seperti posyandu, adanya seminar untuk kesehatan ibu ibu hamil, dan membantu kegiatan kebersihan masyarakat seperti bersih pantai setiap jum"at bersama paguyuban pantai Tambak Rejo. Untuk devisi kominfo mereka fokus pada dokumentasi setiap kegaitan dari

program kerja devisi laniya, juga membuat video profil desa. Nah, dari arahan LP2M setiap kelompok harus memiliki program unggulan. Dengan kesepakatan bersama kami memutuskan program unggulan kami yakni "Mendampingi UMKM di Pesisir Pantai Selatan".

Dari program unggulan tersebut kami memulainya dari pengarahan packing produk, pembuatan logo setiap Pemilik Usaha, dan kami memfinalisnya dengan mengadakan Bazar UMKM sedesa Tambakrejo agar mereka mengerti daya saing saat berada dilapangan. Nah dari pengadaan bazar UMKM se desa Tambakrejo kami memobilisasi massa dengan mengadakan lomba mewarna untuk anak TK dan Ibu ibu PKK dan lomba jasmani untuk anak Madin juga TPQ. Untuk hari kedua kami mengagendakan penampila Kesenian Jaranan dengan tujuan juga untuk memobilisasi massa dan melestarikan budaya agar tidak terkikis oleh zaman modern. Dalam kesempatan penampilan ini kami mengundang kesenian jaranana "Turonggo Budoyo Mulyo" yang dipimpin langsung oleh warga Tambakrejo sendiri yang bernama Bapak Puji. Selain itu, kegiatan ini diadakan juga sebagai semi penutupan dari kelompok kami.

Dengan harapan acara tersebut dapat berjalan dengan baik maka kami bermufakat untuk membuat panitia pelaksana, mengingat adanya program tersebut adalah per collab an antara 3 divisi yaitu : divisi ekonomi yang fokus pada bazar UMKM, divisi sosbud fokus pada penampilan kesenian

jaranan, dan divisi pendidikan pada event lomba-lomba. Pada kesempatan ini, saya Zuyyina Ilmy Azizah diberi amanah sebagai panitia kesenian jaranan. Di kepanitiaan inilah saya memiliki pengalaman baru dan sangat indah, dimana yang dulunya saya belum pernah melihat jaranan secara langsung sekarang menjadi panitia dari jaranan itu sendiri dan langsung komunikasi dengan Bapak Puji juga meminta solusi agar jaranan tersebut dapat tampil dengan maksimal mungkin.

Dari berbagai arahan yang beliau berikan, kami dari tim jaranan mulai bergerak dari perizinan di desa lanjut ke babinsa. Setelah dari perizinan selesai kami langsung bergerak menuju persiapan yang lain yakni dari perlengkapan seperti terop, sound system, jenset, karpet, dan lainnya. Selain dari Bapak Puji kami juga diberi arahan dari Bu Tik dan suaminya. Beliau pun juga termasuk tokoh agama dari desa Tambakrejo juga pemain musik di kesenian jaranan yang kami undang. Seperti yang kita ketahui setiap penampilan Kesenian Jaranan pasti ada istilah “sesajen”. Sesajen adalah amakanan dan benda lain, seperti bunga dan dupa, yang dipersembahkan dalam upacara keagamaan yang dilakukan secara simbolis dengan tujuan berkomunikasi dengan kekuatan gaib. Nah itulah yang membuat pengalaman saya semakin menarik karena saya pertama kali mengurus sesajen, tidak hanya itu dari mufakat bersama agar acara kami berjalan dengan lancar kami pun juga meminta bantuan pada “pawang hujan” begitulah istilahnya.

Untuk pawang hujan yang kami temui adalah pawang hujan di daerah Tambakrejo sendiri. Yakni bernama “Mbah Sangkrah” ya kebetulan beliau juga Juru Kunci Pantai Selatan. Selain kami mendatangi beliau untuk meminta bantuannya kami juga niat bersilaturahmi dan mendengarkan cerita pengalaman

beliau dari menuntut ilmu sampai diangkat menjadi juru kunci



pantai Tambakrejo.

Alhamdulillah, pada hari kamis, 16 Februari 2022 kita memulai acara tersebut dengan harapan dapat berjalan dengan baik dan akan ditutup dengan penampilan kesenian jaranan pada besoknya.

Menjadi saling- Demikian program kerja kita laksanakan dengan semaksimal mungkin dengan harapan masyarakat dapat menerima dengan baik dan ada timbal baliknya bagi mereka, Sehingga mereka dapat merasakan keberadaan kami. Dari KKN yang kami jalani kurang lebihnya 30 hari menjadikan kami saling mengenal, menyapa, dan memiliki banyak keluarga baru khususnya di desa Tambakrejo. Semoga tali silaturahmi ini dapat tersambung terus. Aamiin. Seperti hadist nabi yang berbunyi :

وعن علي رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم : من سره أن يمد له في عمره ويوسع له في رزقه ويدفع عنه مائة سوء ثلثتق هلا وليلرحمه

Dari Ali radhiyallahu anhu dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

Oleh : Zuyyina Ilmy Azizah

"Siapa yang senang agar umurnya dipanjangkan dan diluaskan rezekinya serta dilindungi dari kematian yang buruk maka bertakwalah kepada Allah dan sambunglah hubungan dengan kerabatnya (lakukanlah silaturahmi).".

Oleh : Zuyyina Ilmy Azizah



KESENIAN JARANAN DI PESISIR SELATAN

Oleh : Suvia Della

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kebudayaan adalah suatu ciri khas yang ada di Indonesia yang membedakan antara ciri suatu Negara dengan Negara lain. Salah satu dari kebudayaan yang ada di Inonesia Khususnya di Jawa Timur adalah kesenian jaranan. Kesenian jaranan adalah tarian yang melukiskan gerak penunggang kuda mainan yang terbuat dari belahan ayaman bambu yang di rangkai sedemikian rupa lantas di jepit di antara kedua kaki penarinya. Kuda-kudaan tersebut ditambah dengan aksesoris-aksesoris serta pewarna sehingga bentuknya menyerupai kuda sungguhan yang di iringi dengan alunan musik gamelan.

Di desa Tambakrejo juga tak kalah dari desa-desa lain yang juga memiliki kebudayaan tersendiri salah satunya adalah kesenian jaranan. Di Desa ini kesenian jaranan jaranan tersebut terdapat beberapa grup jaranan yaitu Turonggo Budoyo Mulyo dan Turonggo Pengastu Budoyo. Penulis akan membahas kesenian jaranan Turonggo Budoyo Mulyo. Jaranan tersebut terdapat beberapa macam tarian di antaranya ada tarian Senthewewe, ada tarian kucingan singo barong, tarian Tril Jur, dan masih banyak lagi. Kesenian jaranan ini sudah ada semenjak tahun 70-an. Awal mula jaranan ini lahir di beri nama “Turonggo Rejo” yang di ambil dari desa tersebut yaitu

Tambakrejo. Lambat laun mengikuti iringan musik dan lagu namanya berubah menjadi sebutan “Turonggo Budoyo Mulyo” dan akhirnya nama tersebut resmi menjadi nama dari grup Jaranan yang terdata di Kesenian desa.

Grup jaranan “Turonggo Budoyo Mulyo” di dominasi oleh para penari dari semua kalangan baik pemuda/pemudi, tua, muda, bahkan anak-anak kecil. Karena dalam grup jaranan ini semua kalangan bisa menerima tanpa memandang tua atau muda, putra atau putri. Maka tak heran jika banyak anak kecil yang bisa bahkan sudah mahir untuk menari. Mulai dari anak-anak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Keatas, bahkan dari kalangan umum. Kesenian jaranan ini sangat banyak digemari khalayak umum dari tahun ke tahun, dan sampai sekarang penonton kesenian jaranan tersebut tidak pernah surut. Bahkan jaranan ini sampai kemanapun banyak penonton setia yang selalu mengikutinya.

Salah satu tarian yang terdapat dalam kesenian Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo yaitu tarian *sentherewe*. Tarian seperti ini berasal dari kota tulungagung dan menjadi tarian khas di kota marmer tersebut. Tarian *sentherewe* ini sempat menjadi pelopor kesenian jaranan di Negara Indonesia yang dahulu kala di bawakan oleh grup kesenian jaranan dari Kabupaten Tulungagung yang bernama “Turonggo Safitri Putro” pada tahun 90-an. Akhirnya tarian ini menjadi viral dan banyak orang yang mengenal dan berusaha untuk mempraktikkannya pada grup kesenian

Jaranan salah satunya menjadi acuan atau landasan dari tarian kesenian jaranan “Turonggo Budoyo Mulyo”. Tarian *sentherewe* merupakan perpaduan dari tiga gerak tari yaitu, tari Jaranan Pegon, Pego, dan jaranan Jawa.. Jaranan *sentherewe* ditarikan dengan tempo yang cepat, sehingga memiliki suatu

gerakan yang enerjik. Jaranan sentherewe diambil sebagai tema penciptaan seni grafis ini karena ingin memperkenalkan salah satu kebudayaan di Kabupaten Tulungagung yang saat ini masyarakat khususnya pemuda maupun pegiat seni jaranan kurang mengetahui tentang asal-usul atau filosofi, makna simbolis, maupun pakem (busana utama dan pernik pernik) pada jaranan sentherewe. Tujuan penciptaan karya seni grafis cetak tinggi adalah untuk mendeskripsikan konsep dan proses penciptaan karya seni grafis dengan Jaranan Sentherewe Tulungagung sebagai sumber inspirasinya dan mendeskripsikan bentuk visual dari hasil karya penciptaan seni grafis dengan Jaranan *Sentherewe* Tulungagung sebagai sumber inspirasinya.

Secara garis besar Kesenian Jaranan di desa Tambakrejo ini tidak asing seperti jaranan pada umumnya, semua unsurnya sama saja namun ada satu atau pun 2 hal yang yang ditambahkan masyarakat desa setempat sebagai wadah untuk menggambarkan asal usul sejarah desa sekaligus sebagai pembeda antara kesenian jaranan satu dengan lainnya. Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo melaksanakan kegiatan latihan di malam hari atau pada saat tertentu ketika akan dipentaskan pada saat event maupun festival dan undangan hajatan. Seperti halnya kemarin tanggal 17 Februari 2023 teman teman KKN Tambakrejo 1 mengadakan Tambakrejo Festival dengan mengusung tema *“Gebyar Festival Guna Memperkenalkan Potensi Desa”* dengan berbagai acara yakni Bazar UMKM, lomba mewarnai dan Pentas Seni Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo. Kegiatan tersebut di dukung penuh khususnya dari Ketua Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo, beliau memiliki kebanggaan tersendiri karena beliau merasa bahwa kesenian jaranan yang di pimpinnya mendapat kepercayaan

dari anggota KKN Tambakrejo 1 untuk ikut berkontribusi dalam menyukseskan acara Tambakrejo Festival tersebut.

Selanjutnya, alat-alat yang digunakan dalam kesenian jaranan, diantaranya terdiri dari Kendang, Gong, Kenong, Saron, Pelok, Demung dsb. Dalam kesenian Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo juga terdapat lagu khas dari jaranan tersebut yang menjadi lagu *pambuko* sebagai isyarat untuk mengawali kesenian jaranan tersebut. Lagu *pambuko* tersebut dibawakan langsung oleh sinden lokal dari Grub Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo.

Kemudian, ada istilah berupa “*sesajen*” yang di pertunjukan jaranan berjumlah 13 bentuk meliputi, *minyak wangi, kemenyan, pisang raja, jenang sengkala, dawet ayu, rujak legi, tumpeng dan ingkung, sekar, badhek tapi, kendi, cok bakal, panggan urip*. Makna sesajen tersebut sebagai sarana bersyukur kepada Tuhan yang telah memberi kedamaian dalam pertunjukan, menghindarkan penonton dalam bencana, dan memohon limpahan rezeki. Fungsi sesajen untuk mendoakan arwah leluhur agar Tuhan memberi keselamatan. Pembacaan mantra *Suguh Asesaji* memiliki makna manusia harus saling menghormati seluruh dan sesama ciptaan Tuhan, dengan rasa saling menghormati akan terwujud keselarasan di pertunjukkan jaranan, sedangkan

fungsinya sebagai sarana menangkal pertunjukan jaranan dan penonton dari marabahaya yang berada di sekililing tempat pementasan dan diberi keselamatan.



PROSES YANG MENYULITKAN

Oleh : Haris Muzzammil

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Di desa tambak Rejo memiliki beberapa kesenian dan kebudayaan, seperti kesenian jaranan dan jidoran, di desa tambak Rejo sendiri kesenian jaranan ada 3 kelompok, dan ada 1 kesenian jidoran, dan saya memilih kesenian jaranan untuk menjadi tema esai saya,

KKN tambak Rejo 01 memiliki program kerja unggulan yaitu bazar UMKM untuk menjadi proses lanjutan dari sertifikasi halal, dari pihak divisi ekonomi mengajak divisi pendidikan dan divisi sosial budaya dan agama untuk menjadi mobilisasi massa agar bazar UMKM berjalan dengan lancar. Saya masuk dalam divisi sosial budaya dan agama mengambil kesenian jaranan yang berasal dari desa tambak Rejo sendiri yang bernama "jaranan Turonggo Budoyo Mulyo".

Saya ditunjuk menjadi salah satu Penanggung jawab acara dari 3 rangkaian acara yaitu penanggung jawab acara jaranan, saat menjadi penanggung jawab acara saya mendapatkan banyak kesulitan mulai dari mengurus perijinan jaranan, dan mempersiapkan beberapa kebutuhan jaranan, tetapi kesulitan-kesulitan tersebut bisa teratasi karena bantuan dari teman-teman.

Dua minggu sebelum hari pelaksanaan saya menemui salah satu pemain dari pihak jaranan yang bernama mas anwar di masjid untuk mencari tahu informasi tentang jaranan lebih luas, karena saya sendiri belum tahu apa itu kesenian jaranan dan teman-teman juga banyak yang belum banyak tahu tentang kesenian jaranan dan itulah salah satu alasan kenapa saya memilih kesenian jaranan untuk menjadi salah satu mobilisasi massa, setelah saya menemui salah satu anggota jaranan akhirnya saya tahu apa itu kesenian jaranan dan saya menyampaikan kepada teman-teman tentang kesenian jaranan dan mereka menerima usulan dari saya untuk mengadakan pentas seni jaranan.

Setelah menemui mas Anwar untuk menanyakan tentang jaranan, saya disarankan untuk menemui bapak puji selaku ketua jaranan Turonggo Budoyo Mulyo untuk mencari tahu lebih

dalam tentang jaranan Turonggo Budoyo Mulyo, besoknya saya dan teman saya menemui bapak puji ke rumahnya dan sekaligus menayangkan berapa biaya yang dibutuhkan untuk menampilkan jaranan, setelah menunggu satu hari akhirnya bapaknya bisa memberikan harga jaranan karena dari pihak teman" KKN meminta bantuan agar harga jaranan bisa turun, dan akhirnya bisa.

Beberapa hari setelah menemui bapak jaranan kami di datangi oleh pihak pelabuhan dan meminta kolaborasi untuk mengadakan acara bazar dan lomba karena menurut mereka konsep acarnya sama tetapi dari teman-teman KKN tidak langsung menyetujui ajakan kolaborasi tersebut, 3 hari setelah pihak pelabuhan datang ke posko kami gantian datang ke kantor pelabuhan untuk memutuskan apakah kami jadi kolaborasi atau tidak. Setelah rapat bersama pihak pelabuhan

akhirnya kami menyetujui untuk berkolaborasi bersama pihak pelabuhan untuk mengadakan acara lomba dan bazar UMKM karena dirasa kami akan terbantu dari segi tempat dan biaya.

Setelah beberapa hari berkolaborasi dengan pihak pelabuhan kami merasa malah tidak mendapatkan apa-apa hanya mendapatkan tempat yang lumayan memadai, tetapi dari pihak KKN malah berasa dirugikan dari segi tenaga dan akhirnya kami mengajak pihak pelabuhan rapat untuk memperjelas apakah konsep kami dengan mereka masih sama. Saat rapat kami menjelaskan akan menampilkan jaranan untuk acara pentas seni, tetapi dari pihak pelabuhan menolak pentas jaranan karena dianggap sangat beresiko untuk pihak pelabuhan, kami sudah menjelaskan bahwasanya seni jaranan yang akan dibawa itu tidak terlalu beresiko karena jaranannya itu full tarian, tetapi pihak pelabuhan masih bersikeras menolak pementasan jaranan. Akhirnya kami memutuskan berhenti berkolaborasi dengan pihak pelabuhan karena konsep kami sudah tidak sama lagi.

Setelah rapat dengan pelabuhan saya langsung menemui pihak jaranan untuk memberikan informasi kalau pihak KKN sudah tidak lagi berkolaborasi dengan pihak pelabuhan dan acara KKN akan dilaksanakan di halaman kantor desa, pihak jaranan sangat bersyukur karena kalau pementasan jaranan dilakukan di pelabuhan itu hawa negatifnya terlalu besar, tetapi kalau di balai desa hawa negatifnya tidak terlalu besar. Setelah berbincang dengan bapak puji saya langsung mengurus surat perijinan untuk menampilkan seni jaranan, pertama saya mengurus surat pengantar perijinan ke Polsek di kantor desa, setelah mendapatkan surat pengantar perjanjian dan meminta tanda tangan ke bapak kepala desa dan langsung diijinkan oleh bapak

kepala desa ke pihak Babinsa yaitu pak Johan, dan saya bertanya kep bapak kepala desa apakah kami masih harus mengurus ijin ke pihak kepolisian?, Tapi kata bapak kepala desa sudah tidak usah karena sudah diomongin ke pak Johan dan surat pengantarnya sudah dikirim ke pak Johan.

Besoknya saya di kabari pak puji untuk menyiapkan sesajen jaranan, karena kata pak puji kalau tidak ada sesajennya malah ada hal-hal yang tidak diinginkan, lalu saya dan teman saya langsung pergi kerumah salah satu pihak jaranan untuk meminta arahan tentang sesajen untuk jaranan, dan dari pihak jaranannya malah dibantu untuk membuat sesajennya kami tinggal menyiapkan dananya soalnya kami masih minim pengetahuan tentang sesajen. Dan setelah mengurus sesajennya saya langsung menemui pihak sound sistem dan pawang hujan, soalnya cuaca kurang mendukung untuk mengadakan acara.

Beberapa hari kami mempersiapkan acara tiba-tiba dari pihak Polsek mengabari untuk mengurus surat perijinan mengadakan jaranan ke kapolsek wonotirto, besoknya saya dan 3 teman saya pergi ke kapolsek untuk mengurus surat perijinan mengadakan jaranan, saat dikalosek kami langsung di interogasi tentang event bazar UMKM dan pentas seni jaranan, kami langsung menjelaskan tentang event tersebut dan mengkonfirmasi bahwa kami sudah tidak lagi berkolaborasi dengan pihak pelabuhan, karena pamflet tentang lomba dan bazar di pelabuhan sudah tersebar yang masih bertulisan kolaborasi dengan KKN tambak Rejo 01, dan itulah yang menjadi problem saat mengurus perijinan, pihak kepolisian juga memberi tahu kalau mengadakan jaranan tidak boleh harinya sama dengan event di pelabuhan dan waktunya tidak boleh malam. Itulah yang membuat perijinan mementaskan

seni jaranan di persulit karena acara kami hari dan waktunya sama dengan event di pelabuhan, kami di Kapolsek dari jam 10 sampai jam 2 siang mengurus perijinan event bazar UMKM dan pentas seni jaranan mendapatkan hasil yang nihil karena Pihak Polsek mengijini acara kami tapi konsep acaranya harus dirubah dari segi waktunya, yaitu kalau masih melaksanakan acara pada hari Kamis yang waktunya sama dengan event di pelabuhan maka acara kami jam 2 siang harus selesai, jaranannya dimulai dari jam 8 sampai jam 2 siang, karena pentas seni jaranan di wonotirto itu sudah banyak yang diblacklist soalnya banyak yang menimbulkan kericuhan. Setelah itu saya langsung menghubungi pihak jaranan apakah bisa jamnya dirubah, tetapi setelah berbincang dengan pihak jaranan melalui telfon pihak jaranan malah menyuruh untuk mencancel jaranannya, dari situ

pikiran saya langsung panas karena. Persiapan kami untuk mementaskan seni jaranan sudah sangat matang malah dari pihak kepolisian mempersulit segi perijinan.

Setelah dari Kapolsek wonotirto saya dan teman-teman saya tidak langsung kembali ke posko, karena prinsip kami kalau kami kembali tidak membawakan hasil kami tidak kembali ke posko, kami berunding di warung kopi untuk membentuk konsep baru, karena konsepnya harus berubah sedangkan besok itu sudah pelaksanaan event. Kami menyusun konsep acara dari jam setengah 3 Samapi jam 7 malam baru selesai dan akhirnya kami memutuskan untuk melaksanakan acara bazar dan pentas seni jaranan selama 2 hari dan kami langsung menghubungi orang yang bersangkutan seperti pihak jaranan, sound sistem, dan sesajen, terus kami kembali ke posko untuk menyiapkan kepada teman-teman kalau pelaksanaan event selama2 hari.

Akhirnya pelaksanaan event bazar UMKM dan pentas seni jaranan di mulai, acara pentas seni jaranan dimulai hari Jum'at jam 2 siang dengan sangat meriah, karena di desa tambak Rejo sudah lama tidak ada tontonan jadi keinginan masyarakat untuk menonton jaranan sangat besar dan akhirnya sukses tujuan mengadakan pentas seni jaranan yaitu untuk mobilisasi massa agar bazar UMKM bisa ramai.

Mungkin itulah sedikit pengalaman saya sebagai panitia pelaksana pentas seni jaranan menurut saya itu adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya, bisa menjalankan acara besar dan bisa melewati berbagai problem, dari masalah perijinan dan lain-lain.



ADAT ISTIADAT DI PESISIR PANTAU SELATAN DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rochmad Alansory

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Adat istiadat merupakan bentuk budaya yang mewakili norma atau kebiasaan masyarakat dalam suatu kelompok kali ini saya akan sedikit membeberkan tentang suatu adat yang berada di daerah pesisir pantai selatan tepatnya di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar di daerah Tambakrejo ini hal hal seperti itu sangatlah masih kental dan sangat di tunggu oleh masyarakat sekitar, kesenian di daerah Tambakrejo juga tidak kalah menarik karena tidak sedikit kesenian di daerah Tambakrejo

Kesenian merupakan sebuah hasil karya manusia sebagai cara mengekspresikan keindahan yang tak mampu di ungkapan secara langsung oleh si pencipta, kali ini saya akan sedikit membahas tentang Kesenian yang ada di pesisir pantai selatan tepatnya di Desa Tambakrejo, Di Tambakrejo sendiri banyak mempunyai Kesenian di antaranya ialah seni tari jaranan, larung sesaji. Masyarakat Tambakrejo masih kental dengan adat mereka seperti halnya pada waktu di adakannya jaranan dari pihak jaranan akan meminta kepada si pengundang untuk jangan lupa memanggil pawang hujan

bahkan di acara-acara yang mereka sangka penting pun akan di datangkan pawang hujan

Jaranan di Tambakrejo Sebagai pertunjukan rakyat yang berlangsung di lapangan terbuka dengan ciri khas berupa adegan ndandi atau trance, sangat umum bahkan meningkat di berbagai daerah. Jaranan sebagai tari santai yang dibawa di atas panggung proscenium biasanya juga di lapangan terbuka tanpa adegan kesurupan dan hanya hadir sebagai karya tari modern namun sekarang banyak yang lebih di model dari segi tari bahkan di tambahkan ada yang kesurupan/ndandi. Seni jaranan dari segi pertunjukan biasanya digelar sebagai acara hiburan bagi masyarakat, seperti memperingati Hari Kemerdekaan, Maulud Nabi, Tahun Baru Islam. dan tergantung pada ritualnya, kita dapat bertemu di acara-acara seperti pernikahan, kelahiran, khitanan, syukuran, dan pembersihan kota.

Selain itu, para pelaku masyarakat yang dapat membawakan tarian ini dapat merasakan kebanggaan dan kehormatan. Bukan sekedar hiburan bagi masyarakat yang menyaksikan tarian

Jaranan ini. Jumlah penari dalam tari Jaranan biasanya sekitar 4 orang, dari 8 hingga 12 orang. Hal ini dikarenakan tergantung dimana tari Jaranan dipentaskan, dapat ditampung berapa orang. Usai tarian Jaranan berakhir, muncul penari berkostum macan. Kostum macan ini memiliki simbol negatif di masyarakat dan dimaknai sebagai energi positif dalam seni tari ini bertujuan untuk menyelamatkan bangsa dari kesulitan. Karena sebagai simbol persatuan bangsa, masyarakat yang rukun menjadi ciri khas penikmat dan penafsir kesenian ini.

Kemudian ada salah satu lagi kesenian yang tidak kalah menarik dari seni tari jaranan yaitu adalah larung sesaji, karena letak geografis Desa Tambakrejo berada di pinggiran pantai maka untuk melakukan kegiatan tersebut para warga melakukannya di pinggiran laut

Larung Sesaji memiliki tradisi untuk menunjukkan rasa syukur atas nikmat Tuhan berupa penghidupan, keamanan dan hasil alam yang melimpah, hasil bumi dan laut. Larung sesaji juga dimaknai sebagai kegiatan religi dengan paham animisme dan kayu manis. di mana mitos dan sihir tertanam dalam budaya Jawa. Arti lainnya, Larung Sesaji, antara lain bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai luhur. kebudayaan nasional, yaitu kekhasan yang menjadi ciri suatu daerah dan warisan nenek moyang. Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun dari warga yang berbeda. Ringkasan dari beberapa sumber, Larung Seaji akan menjadi tanjung dan beberapa daerah seperti Blitar, Magetan, dan Probolinggo.

Di Tambakrejo, Larung Sesaji yang biasanya diperingati setiap 1 Muharram (1 Suro), disebut juga Sedekah atau Nyadran. Acara ini merupakan ekspresi para nelayan agar hasil tangkapan mereka melimpah. Jalannya acara ini dibuka dengan doa (uyub) yang dipimpin oleh seorang pemimpin biasa. Itu termasuk ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan atas hasil yang dicapai sepanjang tahun. Kemudian dilanjutkan dengan membawa sesajen yang terdiri dari kepala sapi dari pasar, jajanan, dan peralatan dapur. Persembahan akan ditempuh sekitar 1 kilometer dari pesisir pantai selatan. Setelah itu, sesajen diturunkan ke laut dan hanyut atau hanyut. Sebelum mandi, para kyai/juru kunci Pantai Tambakrejo memberikan sesaji.

Sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat dan nelayan kepada Tuhan atas limpahan ikan, menurut tradisi ini, sedekah wajib diberikan selama setahun. Selain itu, gerobak kurban telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) oleh Kementerian Kebudayaan dan Kebudayaan RI. Dan saya berharap untuk mencapai hasil yang baik dan menghindari bencana.

Biasanya Bupati Blitar dan berbagai pimpinan Organisasi Perangkat Daerah atau ODP ikut serta dalam kegiatan ini, terkadang pemerintah Kabupaten Blitar juga.

Mungkin hanya itu saja sedikit pemaparan dari saya tentang keberagaman yang ada di Desa Tambakrejo bagaimana tentang para masyarakat Desa Tambakrejo melakukan berbagai kegiatan, pasti banyak kurangnya dari pemaparan saya di atas, sedikit pesan dari saya kebiasaan bisa berubah menjadi sebuah kebutuhan jadi biasakanlah melakukan hal-hal yang membuatmu kesulitan agar kesulitan bisa menjadi bagian dari hidupmu maka kesulitan bukanlah masalah lagi bagimu. Sekian terimakasih.



KESENIAN JARANAN DI PESISIR PANTAI TAMBAKREJO BLITAR

Oleh : Sholihatul Amaliyah

***Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di suatu wilayah yang telah ditetapkan oleh universitas. Diadakannya kegiatan KKN rutin untuk mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pelaksanaan kegiatan KKN kali ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari lamanya. Tentang apa itu KKN saya belum begitu mengerti seperti apa kegiatan dan tugas yang akan saya hadapi dan saya emban nantinya di tempat KKN tersebut. Pada kali ini saya mendapatkan kesempatan KKN di salah satu desa di Kabupaten Blitar yaitu desa Tambakrejo yang berada di pinggir pesisir pantai.

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Blitar yang tepatnya berada dibagian paling selatan Kecamatan Wonotirto karena sudah berada di kawasan pesisir. Disini ada 2 pantai yang dekat dengan pos KKN saya, yang pertama adalah pantai Tambakrejo yang jaraknya hanya sekitar 500 meter, jadi bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Kemudian pantai yang kedua adalah Pantai Pasetran Gondomayit yang jaraknya sekitar 2,5 km, namun pesona yang

ditawarkan tidak main-main, bisa dibilang sangat indah dan juga menenangkan. Disini mata pencaharian masyarakatnya didominasi dengan perikanan atau bisa dikatakan berprofesi sebagai nelayan yang di pandu oleh Pelabuhan Pantai Tambakrejo, walaupun pelabuhan ini masih sangat baru, sehingga pelabuhan ini masih melakukan branding agar semakin dikenal dan dikenal. juga memberikan pemahaman bahwa pelabuhan juga milik masyarakat juga sehingga warga atau pengunjung bisa masuk menikmati pesona pelabuhan bahkan bisa melakukan trip tipis-tipis dengan pelabuhan Tambakrejo untuk pendidikan atau ilmu lebih lanjut.

Di Desa Tambakrejo terdapat sebuah warisan budaya yaitu kesenian jaranan. Kesenian Jaranan merupakan kesenian khas Jawa Timur, termasuk Kota Blitar yang harus dilestarikan. Salah satu upaya pelestarian adalah melalui ketersediaan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pelestarian dan pengembangan kesenian Jaranan. Untuk itu, proyek Tugas Akhir Karya Desain ini mengangkat desain fasilitas pagelaran kesenian Jaranan. Aktivitas yang akan diwadahi dalam fasilitas ini meliputi pelatihan, paguyuban, pameran atau galeri kesenian Jaranan dan pagelaran kesenian Jaranan yang terbagi dalam bentuk pagelaran arak-arakan Jaranan dan pagelaran tarian Jaranan dan pagelaran tarian jaranan dalam arak-arakan Jaranan dan pagelaran tarian dalam gedung. Permasalahan desain yang harus diselesaikan adalah penataan ruang, baik ruang luar maupun ruang dalam yang mampu mewadahi karakter dan ciri khas Jaranan sehingga dapat dinikmati pengunjung dengan suasana yang berbeda namun tetap mempertahankan karakter lokalnya. Untuk itu, pendekatan desain menggunakan pendekatan vernacular dengan mencari dan menganalisis karakter kesenian jaranan dan bentuk arsitektur yang mencerminkan nilai

lokalitas. Hasilnya adalah karya desain kompleks fasilitas pagelaran Jaranan yang memiliki sirkulasi dan ruang luar yang mampu mewadahi prosesi arak-arakan dan pagelaran. Desain bangunan menggunakan material bambu yang mudah didapat, bata dan beton untuk memperkuat kesan lokalitas dalam desain.

Kesenian jaranan adalah tarian yang gerakannya menirukan gerakan kuda dengan iringan musik gamelan. Kesenian ini di mainkan oleh 4 atau 6 penari bahkan bisa lebih dari 6 orang penari. Peralatan yang dibutuhkan untuk memainkan jaranan adalah anyaman yang terbuat dari bambu berbentuk kuda, seperangkat gamelan wajib yang terdiri dari kenong kethuk, gong kempul, kendang dan terompet yang berasal dari bambu, dan sesaji. Keberadaan sesaji mengisyaratkan mistisnya tarian jaranan dan benar saja di setiap jaranan para penari selalu mengalami kesurupan. Kesenian jaranan memiliki arti penting bagi masyarakat Kediri. Selain dari nilai historis, sakralis, dan kekhasannya, jaranan mengajarkan kepada pemain dan masyarakat akan beberapa nilai kehidupan.

Kesenian memang pada mulanya memiliki nilai-nilai spiritual masyarakat Jawa salah satu khususnya di Kabupten Blitar. Kesenian ini menampilkan lenggak lenggok penari diatas kuda yang disebut dengan “jaran kepang”. Jaran artinya kuda, sedangkan kepang artinya anyaman. Tarian yang diiringi dengan berbagai instrumen gamelan seperti gong, kendang, terompet dan lain sebagainya. Terdapat pula pawang yang mengamankan kesenian ini, mengatasi penunggang kuda yang sekaligus penari tersebut jika kesurupan atau dirasuki oleh roh halus. Namun dalam perkembangannya, kesenian ini kemudian mengalami desakralisasi dengan bertambahnya variasi musik

pengiring yakni samroh, dangdut atau campursari. Tidak lupa juga dan yang paling spesial adalah dalam semarak penutupan KKN kami melaksanakan Acara Festival Tambakrejo dengan beberapa rangkaian acara di dalamnya yaitu lomba mewarnai, lomba madin, dan ditutup dengan Kesenian Jaranan oleh Jaranan Grub Turonggo Budoyo Mulyo asli Tambakrejo, alasan kami memilih jaranan karena ingin memperkenalkan sekaligus branding dari Jaranan Grub Turonggi Budoyo Mulyo. Dalam tarian ini terdapat salah satu tarian yang menarik yaitu tarian gendang reog yang biasanya mengiringi sesajian.

Dilihat dari sudut pandang keagamaan, kawasan pesisir pantai disini ini tidak bisa diremehkan karena sangat maju dan juga kental dengan Islam yang membuat teman-teman sangat antusias mengikuti segala rutinitas yang ada di kawasan Tambakrejo. Ada satu rutinitas yang sangat unik yang jujur saja baru pertama kali saya jumpai di Tambakrejo ini, yaitu rutinitas mengaji yang diiringi gendang, kencrengan, dan juga bambu yang ditumpuk. Di pendidikan disini siswanya sangat banyak yaitu Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, kemudian ketika memasuki jenjang SMP siswa lebih banyak memilih berada di daerah atas yaitu Gawang, Wonotirto, atau di Kademangan, dan disini saya mendapat kesempatan untuk membantu mengajar di TK yang anak-anaknya sangat lucu lucu dan juga lucu lucu yang membuat saya merasa sangat nyaman dan betah saat mengajar. Disini kami juga membantu di 2 Taman Pendidikan TPQ Qur'an dan 3 Sekolah, lalu mengikuti 2 jam'iyah yasin, 1 jam'iyah khataman serta mengikuti kegiatan rutin lingkungan sekitar diba'an.



BUDAYA ATAU MEMBUDAYAKAN?

Oleh : : Mohammad Fauzi Rahmawan

***Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

Sejarah Desa Tambakrejo tidak lepas dari sejarah masyarakat Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, Desa ini diawali pada tahun 1918, pada waktu itu ada salah satu Prajurit dari Mataram yang bernama Mbah Admowijoyo, beliau adalah salah satu Prajurit yang lari dari kejahatan Serdadu Belanda, dan pada waktu itu Desa Tambakrejo bernama Pedukuhan Wonosobo dan Desa ini pada waktu itu masih wingit/angker jarang orang yang betah tinggal di Desa ini. Dan pada tahun 1933 disusul 2 orang bernama Mbah Nursari dan Mbah Conomo yang di Conoman sampai sekarang, namun berkat kesadaran beliau hutan itu dibabat untuk dijadikan Pemukiman, dan sampai tahun 1938 mulai banyak pendatang dan beliau mandegani babat hutan sehingga memperluas kawasan. Pada tahun 1939 sudah mulai banyak lagi yang ikut beliau sehingga tambah pula warga yang menetap di Desa ini, dan pada tahun 1940 telah kedatangan Belanda di kawasan ini sehingga dari Nama Wonosobo diganti menjadi Nama Tambakbei dan datang Belanda lagi bernama Tuan Guminding dan Tuan Siken dari Malang kedua orang tersebut adalah Kakak beradik yang akhirnya Tuan Siken punya anak bernama : Hardoko, dan daerah wilayah ini diberi nama

Dukuh Tambak sampai dengan tahun 1969. Pada tahun 1970 Dukuh Tambak memisahkan diri dari induknya (Desa Sumberboto) dan Desa ini punya wilayah 2 pedukuhan yang menjadi Desa resmi yaitu Dukuh Krajan dan Dukuh Sidorejo. Tambakrejo dilihat dari segi social-cultural merupakan salah satu wilayah yang masih melekat akan budaya lokal yang notabennya dibawa dari nenek moyang terdahulu, seperti halnya “JEDORAN”. Jedoran merupakan salah satu budaya asli Desa Tambakrejo yang lahir sejak 1900-an. Sesuai konsep berita yang didapat dari beberapa sesepuh desa bahwa jedoran itu terlahir sebagai salah satu kesenian yang biasanya digunakan atau ditampilkan ketika selapanan/ketika bayi berusia 36 hari atau biasanya ketika bayi sudah mulai tumbuh. Jika saya telisik apakah jedoran ini bisa digunakan atau ditampilkan untuk kegiatan besar keagamaan atau yang lainnya ? Bapak Yanto Dan Bapak Deni selaku Perangkat Desa setempat menjelaskan “Tidak”. Kegiatan ini sifatnya

bukan primer/selalu tampil ketika ada kegiatan, mereka akan hanya tampil ketika shohibul bait/ada yang mengundang kesenian itu.

Selain daripada untuk peringatan selapanan dan tumbuhnya bayi Jedoran sendiri biasanya juga ditampilkan pada acara khitanan. Lalu jika berbicara maksud dan tujuannya yaitu “*pengarep-arep*” atau pengharapan doa baik dari shohibul bait kepada sang maha penipta atas karunia yang telah Allah berikan serta ucapan rasa syukur. Berbicara masalah alat-alat yang digunakan dalam pementasan jedoran ini terdapat {Kendhang, Gong, Kenong, dll} sementara untuk iramanya sendiri menyesuaikan tembang macapat seperti : Sinom, Dhandanggula, Maskumambang dll. Acara semacam ini dilaksanakan pada malam hari karena fungsinya untuk

pengiring acara hingga pagi hari, biasanya dilaksanakan diatas jam 9 malam-pagi hari. Dari segi pakaian yang digunakan untuk pementasan itu yang laki-laki menggunakan baju batik atau seperti penampilan seorang “priayi”, sementara yang perempuan menggunakan gaun layaknya yang dipakai sinden. Perlu diketahui sekilas pementasan ini tidak sama dengan wayang walaupun seakan-akan mirip, kemiripan yang nampak yakni adanya alat alat tradisional jawa yang mengiringi prosesi, lalu ada sindennya. Namun jika ditelisik sedikit lebih dalam pementasan ini berbeda dengan rule pewayangan. Perbedaannya terdapat pada tembang yang dinyanyikan, waktu pelaksanaan, kelengkapan alat pengiring.

Selain itu dari hasil data yang di dapat kegiatan ini tidak ada unsur negatif atau dalam artian untuk mabuk-mabukan atau aktifitas yang mengandung mudhorot, karena memang ini masuk kedalam kesenian bukan ajang untuik panggung hiburan. Kalau menelisik jauh lebih baik dari kesenian jedoran ini sendiri tak ada maksud lain. Kemudain sebagai pamungkas dari Review tentang kesenian jedoran ini warga berharap agar kesenian ini akan terus berlanjut hingga anak cuc dimasa depan, karena berdasarkan argumen dari Bapak Yanto (Ketua RW 2) Tambakrejo kesenian ini merupakan budaya asli tambakrejo dan memang lahir dari bumi Tambakrejo. Jadi dengan adanya pementasan seperti itu diharapkan adanya ketertarikan generasi muda untuk belajar dan ikut serta dalam pementasan dan bukan hanya sebagai penonton. Lalu Bapak Deni Selaku Ketua RT 5 juga berharap dengan adanya kegiatan ini disetiap hajatan dan undangan itu bisa menggerakkan hati para generasi penerus untuk belajar tentang jedoran. Akan sangat disayangkan ketika budaya yang dirintis oleh nenek moyang terdahulu perlahan lenyap dimakan zaman.

Penulis juga ingin mengutarakan sepatah pesan tentang jedoran ini karena memang inilah kali pertama penulis meneliti tentang kesenian yang unik ini dan mungkin merupakan kesnian satu-satunya yang penulis temukan. Ibrah yang dapat diambil dari kesenian jedoran ini adalah banyak cara untuk mengekspresikan nikmat yang Tuhan berikan, terkait pelaksanaannya seperti apa dan dimodel bagaimanapun selagi itu tidak menyimpang dari norma norma yang ada maka tak apa-apa untuk dilaksanakan. Juga satu pelajaran berharga dan PR besar masyarakat Desa Tambakrejo Untuk selalu mengawal para pemudanya agar budaya yang telah dirintis sertadipupuk itu tidak lenyap temakan dan terkikis oleh perkembangan peradaban zaman.



PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA TAMBAKREJO DI SEKTOR KESENIAN

Oleh : Zulna Nuril Ahadiyah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Beberapa orang tua percaya bahwa untuk mandiri Anda harus berani menjelajahi tempat sendiri dan bersosialisasi dengan orang baru. Hal ini bisa diterapkan pada acara KKN yang diselenggarakan di kampus kita tercinta. Kami didorong untuk mempraktekkan kemandirian, bersilaturahmi dengan penduduk setempat dan menjalankan rencana kerja yang telah disiapkan sebelumnya. Namun nyatanya banyak pengalaman tak terduga di KKN yang justru mengharukan. Ada banyak cerita, dan tentunya penuh dengan kesedihan, kesedihan dan humor.

Menuju desa yang menjadi tujuan untuk menjalankan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama satu bulan. Desa yang pernah aku kunjungi sebab desa tersebut banyak pemandangan alam yang indah sekaligus menakjubkan yaitu pantai tambakrejo, pantai pasir putih (gondo mayit) dan mayoritas makanannya merupakan ikan asap dari berbagai macam jenis ikan.

Saat itu, pemberangkatan dibagi menjadi dua kloter. Kloter pertama berangkat sekitar pukul 9 pagi. Alasan mengapa

dibagi menjadi dua kloter ialah pada kloter pertama memiliki tugas untuk membersihkan posko. Sedangkan kloter kedua berangkat bersama barang-barang dan memiliki tugas menatanya. Aku dan wafa memilih kloter ke dua karena pemberangkatannya sore dan kami berangkat sendiri tidak bersama- sama (dari rumah)

Dimulai dari rumah aku berangkat menuju desa KKN yaitu Desa Tambakrejo Kecamatan wonotirto Kabupaten Blitar yang bisa ditempuh melewati jalur pegunungan dengan medan jalan naik turun dan berlubang. Selama perjalanan menuju Desa Tambakrejo akan menemukan semua jalan yang pinggirnya dipenuhi tebing dan jurang yang cukup curam. Sehingga kamu perlu berhati-hati ketika melewati jalan tersebut. Tidak hanya ma selama perjalanan kami juga disuguhkan dengan pemandangan alam yang indah. Disuguhi hamparan pepohonan yang menyalang ninggi dan ladang yang ditanamu berbagai macam tanaman yang tidak membutuhkan banyak air seperti jagung, tebu dll.

Ketika dalam perjalanan menuju Desa Tambakrejo ada hal menarik aku dan wafa sempat bingung karena kami lama tidak berkunjung ke Desa Tambakrejo. kemudian wafa bertanya pada Google Maps Setelah melihat aplikasi tersebut, kami melanjutkan perjalanan lagi menuju Desa Tambakrejo Akhirnya kami semua sampai di posko KKN dengan keadaan selamat dan aman. Sesampainya di posko KKN kami disambut dengan hangat oleh teman-teman yang telah sampai terlebih dahulu di posko.

Satu hari setelah pemberangkatan, kami masih mulai beradaptasi dengan warga serta lingkungan disekitarnya. Selepas sarapan bersama teman-teman, ketua kelompok mengumpulkan kami semua untuk berpartisipasi pada rapat

perdana setelah tiba dilokasi. Ketua kelompok KKN Mas Fauzi mulai mengarahkan kami untuk bersilahturahmi dengan warga, menetapkan program kerja perdivisi secara matang, serta membahas terkait kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya.

Di desa Tambakrejo itu terdapat sebuah warisan budaya yaitu kesenian tari jaranan dan jedoran. Tari Jaranan adalah kesenian tari tradisional yang dimainkan oleh para penari dengan menaiki kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu. Selain kaya akan nilai seni dan budaya, tarian ini juga sangat kental akan kesan magis dan nilai spiritual. Tari Jaranan ini merupakan kesenian yang sangat terkenal di Jawa Timur, di beberapa daerah di Jawa Timur kesenian jaranan ini masih tetap hidup dan di lestarikan. Salah satunya adalah kabupaten Blitar yang menjadikan tarian ini sebagai tarian khas. Tari Jaranan ini sebagai icon kebanggaan mereka. Tarian ini masih dilestarikan dan dikembangkan oleh beberapa sanggar seni yang ada di Tambakrejo itu sendiri. Setiap sanggar memiliki ciri khas dan pakem tersendiri dalam penampilannya, hal ini lah yang menjadikan Tari Jaranan ini kaya akan nilai seni. Tari Jaranan ini juga selalu tampil memeriahkan berbagai acara seperti pernikahan, sunatan, perayaan hari kemerdekaan penyambutan tamu besar, festival budaya dan lain – lain. Kecintaan masyarakat terhadap kesenian ini yang membuat kesenian ini tetap hidup sampai sekarang.

Jedor merupakan salah satu kesenian pertunjukan yang masih dimainkan di daerah Tambakrejo dengan menggunakan alat musik Jedor untuk mengiringi pertunjukan. Jedor merupakan perpaduan suara dari beragam alat musik seperti jidor, rebana, dan kendang. Serta dipadukan dengan selawat yaitu sajian musik yang dilakukan lebih dari satu orang. Liriknya

berupa cerita, junjungan kepada Nabi serta penyebaran agama Islam. Irama dan nada selawat

kesenian Jedor sangat mendayu serta memiliki langgam yang khas. Ini dikarenakan pada masa itu, banyak masyarakat yang belum fasih dan mahir dalam membaca serta melafalkan bahasa Arab. Kesenian Jedor ini digunakan sebagai media dakwah dan hiburan oleh masyarakat. Namun saat ini kesenian ini sudah jarang terdengar dan dimainkan oleh masyarakat.

Ada juga upacara larung sesaji di Pantai Tambakrejo, Blitar, Jawa Timur, diselenggarakan setiap tahun sekali. Tepatnya pada awal Suro dalam penanggalan Jawa atau Muharam dalam penanggalan Islam. Upacara itu tepatnya diadakan di Pantai Tambakrejo, Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Penyelenggaraan upacara itu selalu dihadiri banyak pengunjung, baik penduduk sekitar Desa Tambakrejo maupun warga Kabupaten Blitar. Beberapa pengunjung bahkan ada yang datang dari luar daerah. Selain sebagai hiburan, itu diharapkan sebagian dari mereka dapat membawa manfaat berupa doa keselamatan dari ritual itu. Ujian upacara larung sesaji itu merupakan simbol permohonan keselamatan kepada Tuhan dan curahan rasa syukur atas segala kenikmatan yang diterima selama setahun waktu yang telah lewat. Tujuan itu disebut *mimetri* dalam bahasa Jawa setempat.



SEPUCUK CERITA DI PESISIR PANTAI

Oleh : Nellya Nur Fika Rahayu

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Selesai melewati semester 5, dimana mulai berpikir tentang melaksanakan sebuah tugas kegiatan yang dinamakan kkn (kuliah kerja nyata). Mungkin kegiatan kkn (kuliah kerja nyata) sudah tidak asing lagi di telinga bagi para mahasiswa karena setiap mahasiswa akan mengalami dan melaksanakan kegiatan kkn. kegiatan kkn (kuliah kerja nyata) merupakan kegiatan yang diadakan universitas dengan mengharuskan para mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan dalam keilmuan untuk membantu memberdayakan kegiatan di masyarakat pada waktu yang ditentukan.

Tujuan kegiatan kkn ini menurut saya yaitu menanamkan sikap tanggung jawab, bekerja keras dan kemandirian. Bulan januari 2023 menjadi momen penting yang mengawali langkah menuju desa pengabdian yakni desa Tambakrejo, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Dalam satu waktu itu merupakan awal dimana harus meninggalkan rumah sementara waktu, berpisah dengan keluarga dan teman akrab sekelas lalu memaksakan diri untuk beriringan dengan tempat baru dan teman baru yang hadir dalam macam-macam sudut pandang. Desa Tambakrejo sendiri merupakan desa yang memiliki 2

dusun yaitu dusun krajan, dan dusun sidorejo. letak dusun yang kami tempati sebagai posko utama yakni di dusun krajan.

Dalam perjalanan menuju desa Tambakrejo akan disuguhi pemandangan alam yang indah karena jalan yang dilewati yaitu jalan pegunungan yang dapat menyejukkan mata serta udara yang segar yang jauh dari polusi karena sedikit kendaraan yang melewati jalan pegunungan di desa Tambakrejo. Dalam perjalanan melalui pegunungan ini sangat menyenangkan dan sangat menikmati sepanjang perjalanan meski aksesibilitas jalan menuju Desa Tambakrejo masih sangat kurang , serta memiliki rasa penasaran tentang bagaimana kondisi di sekitar desa Tambakrejo. Tidak hanya pemandangan indah saja di perjalanan tetapi ternyata di desa Tambakrejo sendiri juga memiliki keindahan yang bisa memanjakan mata karena tepatnya letak desa Tambakrejo ini terdapat beberapa pantai Tambakrejo dan gondo mayit dan lainnya, Saat melihat pantai tersebut dapat menikmati keindahannya .

Selain itu masyarakatnya yang ramah dan saling tolong menolong memiliki kesan damai, suasana aman, nyaman dan tenteram. Memiliki kesempatan di Desa Tambakrejo ini merupakan kesempatan yang luar biasa dan memiliki kesan tersendiri. Masyarakat Desa Tambakrejo ini masih mempercayai dengan ritual kejawen seperti nyadran (bersih desa). Budaya dan kearifan lokal Desa Tambakrejo ini yang masih dijalankan sampai saat ini seperti budaya genduren, baritan, atau karawitan dan jaranan. Meskipun demikian, apabila ada ritual adat yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berbeda aliran maupun berbeda agama, mereka akan bertoleransi dan mengizinkan siapa pun menggelar kegiatan menurut kepercayaan masing-masing. Masyarakat Desa Tambakrejo ini

untuk bahasa sehari-hari menggunakan bahasa daerah/bahasa Jawa krama maupun bahasa Jawa ngoko untuk berbincang dengan orang baru pun, masyarakat Desa Tambakrejo juga lebih menggunakan bahasa Jawa dari pada berbahasa Indonesia. Sedangkan untuk anak-anak di Desa Tambakrejo ini mayoritas menggunakan Bahasa Indonesia disaat berbicara dengan orang baru. Selain itu anak-anak yang berada di Desa Tambakrejo cukup tanggap dan tidak memiliki rasa takut untuk memulai percakapan dengan orang baru. Tetapi sangat disayangkan bahwa anak-anak di sini masih belum bisa berbahasa daerah atau berbahasa Jawa krama untuk berbicara dengan orang yang lebih tua.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tambakrejo memiliki beberapa divisi yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Ekonomi Kreatif dan Divisi Antologi. Anggota kegiatan KKN ini beranggotakan 40 mahasiswa dan dibagi dalam divisi tersebut. Saya sendiri masuk dalam Divisi sosial budaya dan agama yang beranggotakan 9 orang. Divisi sosial budaya dan agama ini merupakan divisi yang lebih fokus untuk berpartisipasi kedalam kegiatan agama di ruang lingkup masyarakat Desa Tambakrejo seperti mengikuti jamaah yasin dan tahlil, mengikuti dzibaan , khotmil Qur'an. Dan juga membantu mengajar TPQ yang ada di masjid dan di sekolah belum juga madin.

Di hari minggu pertama kedatangan kami di desa Tambakrejo, tidak ada kegiatan yang berlangsung, kami menggunakan waktu kami dengan menata barang kami di tempat yang telah disediakan. Saat menjelang waktu sholat dan ashar, kami berjamaah di masjid dekat posko. tidak ada warga yang ikut jamaah karena biasanya warga akan ikut sholat berjamaah hanya di waktu sholat magrib dan isya serta

subuh, setelah itu kami berkunjung ke pantai melihat indahnya pantai Tambakrejo. Kami kembali ke posko menjelang magrib habis itu langsung jamaah magrib, sembari menunggu sholat isya kami berbincang bincang sama ibu warga sini. Di waktu lainnya kami saling berbicara dengan anggota lainnya untuk mempererat pertemanan dan kelangsungan dan kelancaran dalam menjalankan program kerja (proker) yang rencananya akan dilaksanakan di minggu kedua.

Di Minggu kedua Proker satu persatu segera dimulai, berawal dari kegiatan desa, beragama, masyarakat, sosial, bahkan budaya kami dituntut untuk menyesuaikan diri. Proker setiap kegiatan tersusun dengan rapi dimulai dari mengajar di sekolah, mengajar di TPQ, rutinan kegiatan beragama, serta masih ada beberapa proker -proker lain yang seharusnya terlaksana. Tambakrejo selama kami KKN kurang lebih 30 hari. Proker kegiatan desa, beragama, masyarakat, sosial, bahkan budaya kami dituntut untuk menyesuaikan diri.

Hari demi hari berganti setiap proker berjalan adalah tujuan utama kami. Yah dimana Bukan hanya sosial budaya dan agama saja , namun dalam kegiatan lainnya juga .mengabdikan kepada masyarakat adalah prioritas kami dengan setiap anggota kelompok belajar bersama di sebuah lembaga pendidikan adalah pengalaman baru bagi kami, TPQ atau yang biasa disebut dengan Madin, tempat awal kami para mahasiswa pengabdian belajar serta ikut serta mengajarkan ilmu yang kami peroleh selama kurang lebih hampir 4 tahun kami duduk dibangku perkuliahan. Dengan semangat dan kegigihan disitu terdapat kepuasan tersendiri kami sebagai mahasiswa mampu menyalurkan ilmu yang kami peroleh selama pembelajaran dan mampu belajar mengabdikan. Dimana selama pembelajaran TPQ atau Madin berlangsung lantunan ayat suci

anak -anak begitu menggetarkan hati. Generasi seperti inilah yang menjadi aset utama suatu bangsa karena agama adalah landasan utama bangsa. Pengabdian ini akan menjadikan kami rindu khususnya ketika canda gurau serta keseriusan kami selama belajar bersama di TPQ.

Di lembaga pendidikan setiap harinya kami belajar mengajar dikelas adalah tugas kami. Dimana di desa Tambakrejo terdapat 3 Sekolah , sehingga dalam 1 kelompok KKN dibagi rata untuk mengajar di ,TK SD SMP Kebetulan saya merasakan mengajar dimana saja Tidak bisa dipungkiri pengalaman belajar mengajar menjadikan kami mengerti lebih dalam pendidikan dari berbagai sisi khususnya di SDN Tambakrejo 1. Siswa dengan karakter yang berbeda -beda menjadikan kami sadar akan kemampuan dari setiap siswa berbeda - beda dan tidak bisa dituntut untuk selalu sama dengan teman yang lain. Sangat tidak bisa dilupakan kenangan mengajar dan belajar bersama di SDN Tambakrejo 1 begitu cepat waktu berjalan hingga kata perpisahan berada di depan mata. Dari pengalaman mengajar di sini aku sadar bahwa pendidikan sangat penting dan menjadi aset utama bagi semua bangsa di Indonesia. Tidak dipungkiri kenangan mengajar dan belajar menjadi pengalaman sekaligus bekal kami nantinya jika terjun ke dunia pendidikan di beberapa tahun kemudian. Terbesit dalam diam mengapa aku harus mengajar dan belajar, karena menjadi seorang pengajar bukan hal mudah dan bisa di terapkan oleh setiap orang. Dari pengalaman mengajar aku bersyukur berada di titik saat ini dari lubuk hati bicara jangan sampai akutidak memiliki rasa bersyukur berada di posisi saat ini. Pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan dan tidak akan bisa terganti dengan apapun karena kesempatan tidak akan datang dua kali.

Selain program kerja harian kami juga memiliki program unggulan yaitu pendampingan bazar UMKM dan pelestarian kesenian jaranan. Meski melewati beberapa proses yang terbilang tidak mudah, akhirnya kami dapat melaksanakan program ini dengan meriah, bahkan diluar ekspektasi kami. Akhirnya semua program kerja sudah terlaksana. Dan disini saya baru pertama kali menjadi panitia diacara jaranan, alhamdulillah acaranya berjalan dengn dengan lancar dan sangat seru sekali meskipun sudah capek banget. Tidak lupa kami langsung healing naik perahu dan nge-grill bersama teman-teman.



KESENIAN JARANAN SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI CINTA TERHADAP BUDAYA BANGSA

Oleh : Amalia Ainur Rosyidah

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Desa Tambakrejo merupakan desa yang terletak di selatan kota Blitar kecamatan wonotirto. Wilayah ini berdiri 1918 di awali dari kedatangan kerajaan Mataram yang bernama mbah Atmowijoyo. Bertepatan pada saat itu, beliau berlari dari serdadu Belanda. Berdasarkan kisah awal. Desa Tambakrejo bernama Perdukuhan Wonosobo, dimana lokasi ini masih sepi dari pemukiman penduduk. Lalu, pada tahun 1933 disusul 2 orang bernama mbah Nursalim dan mbah Conomo yang menjadi pembabat awal mula berdirinya desa ini. Hingga berjalannya waktu pada tahun 1939, banyak orang dan mulai menetap di desa ini. Pada tahun 1940, telah kedatangan Belanda di kawasan ini, sehingga dari nama Wonosobo diganti menjadi Tambak Bei. Kemudian, datang lagi pasukan dari Belanda yang bernama Tuan Guminding dan Tuan siken keduanya berasal dari Malang dan merupakan kakak beradik. Lalu, akhirnya Tuan Siken mempunyai anak bernama Hardoko. Dan Wilayah ini bernama Tambak sampai dengan 1969. Kemudian, tahun 1970 dukun Tambak memisah diri dari

induknya dan dinamai desa Sumberboto. Lalu, desa ini mempunyai 2 wilayah perdukuan yang menjadi desa Resmi dusun Krajan dan Sidorejo.

Sesuai data yang telah di himpun dari tokoh masyarakat yang telah di wawancarai saya menemukan bahwa Jaranan merupakan kesenian rakyat dengan kuda mainan yang terbuat dari anyaman bambu yang di rangkai, kemudian dari gesturnya itu menyesuaikan sesuai dengan langgang atau gerakan yang telah disepakati. Didesa Tambakrejo terdapat 2 kesenian jaranan, yakni jaranan dusun Krajan yang dipimpin oleh putra dari salah satu perangkat desa Tambakrejo, selanjutnya ada dari kampung ledok yakni Jaranan Turonggo Budoyo Mulyo. Kegiatan dilakukan atas unsur hobby, kesadaran serta antusiasme masyarat dusun Krajan yang sangat tinggi. Kegiatan ini juga dilakukan setiap seminggu sekali atas dasar bakat dan minat. Baju yang digunakan untuk kegiatan pelatihan itu hitam komprang dan memiliki pesonil di atas 50. Jika

dilihat dari sejarahnya jaranan merupakan tradisi adat kuno, yang mana keberadaannya sudah ada pada tahun 1041 atau sejak abad ke 10 Hijriah. Dari sumber yang saya temukan awal keberadaan tarian ini dianggap sebagai bersamanya dengan masa kejayaan kerajaan Kahuripan. Dan ada juga yang membuat vesi cerita yang berbeda, yakni yang di ambil dari salah satu cerita yang melegenda di masyarakat tari jaranan tentang pernikahan antara Klono Sewandono dan Dewi Songgo Langit. Kemudian, makna dari penari yang menggunakan properti kuda digambarkan sebagai rombongan prajurit berkuda yang mengiringi pasangan pengantin dari Kediri ke Wangker atau Ponorogo. Kesenian jaranan ini utamanya masih banyak di minati oleh kaum muda karena mungkin ada sesi

“*ndadi*” yang mana maksud di sini adalah pemeran jaranan mengalami kerasukan oleh jin halus, sehingga gerakannya seperti tidak teratur dan tertata, ditambah lagi jika waktu kesurupan pemain secara tidak sadar akan melakukan aktivitas yang berada di luar nalar, seperti memakan ayam mentah, pecahan kaca, bahkan hewan yang masih hidup pun akan di makan secara langsung.

Kemudian, ada istilah lagi berupa “*sesajen*” yang notabennya digunakan untuk persembahan kepada roh-roh halus yang biasanya berisi diantara lain, gedang rojo sajen, telur, ayam ingkung, kembang setaman, kembang luring, telur jowo, menyan, dupo, dan yang terakhir kendi yang diperuntukkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan dalam tradisi hindu. Di desa Tambakrejo kesenian jaranan ini menyesuaikan musim atau trend yang sedang berlangsung, bisa juga dikatakan pasang surut. Disamping itu, masih banyaknya generasi penerus yang belum serentak dalam ranah melekat budaya. Padahal, jika setiap kali ada pagelaran masyarakat sangat antusias untuk meramaikan pementasan, namun mungkin sedikit minimnya kesadaran akan jaranan menimbulkan pemikiran bahwa generasi muda mulai condong kepada arus perkembangan zaman dan yang lebih ditakutkan mereka perlahan akan melupakan budaya asli desa setempat. Jaranan tergolong kebudayaan yang erat kaitannya dengan mistisisme, dimana sebagian masyarakat percaya ketika jaranan ditampilkan, maka akan kesurupan karena dampak dari tabuhan, menyan serta memang sudah di niati untuk memanggil roh-roh halus. Maka, tidak heran setiap kali pagelaran jaranan di tampilkan selalu ada yang kerasukan. Konon katanya, ketika jaranan di tampilkan, lalu sang pemain kerasukan dan memakan benda-benda yang tidak normal itu ada yang mengatakan bukan orangnya yang memakan, namun

si roh halus itulah yang memakan. Kekuatan spiritual itulah yang membuat jaranan di kenal sebagai salah satu kesenian yang erat kaitannya dengan mistisme.

Selanjutnya adapun latihan jaranan yang hanya dilaksanakan di malam hari dan pada saat tertentu. Kegiatan ini di selenggarakan dengan tujuan untuk melatih skill dan bakat terhadap setiap pemain. Durasi yang di mainkan pun jika berkaca dari masyarakat desa Tambakrejo yang notabennya pemain itu kebanyakan dari kalangan lanjut usia dan untuk remaja sendiri mereka hanya bersuka rela untuk mengikuti jaranan tersebut.

Untuk alat-alat yang digunakan dalam jaranan, diantaranya adalah kenong, gong, kendang, seruling, tabla, dan Bonang. Iramanya biasa nya mengikuti tembang di bawakan oleh sinden. Selain itu, jika kita mendengarkan secara seksama tembang jaranan tidak hanya melulu tentang mendatangkan roh halus, akan tetapi sebagai pengingat kepada sang pencipta akan kematian atau pentingnya sholat lima waktu jika dalam kepercayaan Islam. Dan juga, tarian jaranan mempunyai makna yang begitu unik dimana jika kita nilai secara positif pada kesenian ini tentunya bertujuan untuk mempersatukan bangsa dan menjaganya agar aman dari marabahaya. Karena dengan ini, simbol dari pemersatu bangsa merupakan ciri khas dari penikmat dan para pelaku jaranan sendiri.

Secara garis besar tarian jaranan di desa Tambakrejo ini tidak asing seperti jaranan pada umumnya semua unsurnya sama saja. Namun, kemungkinan ada satu ataupun 2 hal yang di selipkan masyarakat desa setempat sebagai wadah untuk menggambarkan asal usul sejarah desa.



DESA BERBASIS EDUKASI SENI JALUR LINTAS SELATAN

Oleh : Chusnun Muntajmahal

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Pagi hari sebelum pemberangkatan KKN didesa tambakrejo,aku merasa cemas dan sedikit panik.kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tempati melainkan tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana,sungguh belum ada gambaran sama sekali.

Kamis 19 Januari 2023 hari yang saya tunggu-tunggu telah tiba juga akhirnya,diadakan acara pelepasan di kampus Universitas Sayyid Ali Rahmatullah kemudian pada hari selasanya diadakan acara serah terima peserta KKN di Dusun Sidorejo,Kabupaten Blitar.Entah kenapa kecemasan dan kepanikan ku berubah menjadi rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku,salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan bapak perangkat desa yang biasa di juluki pak wo.

Selepas acara serah terima KKN di Dusun Sidorejo Kabupaten Blitar,aku dan teman- teman langsung pergi menuju tempat yang kami akan tinggal yang biasa disebut posko.Begitu sampai di posko KKN aku sedikit kaget karena rumah yang kami tempati ternyata rumahkosong.Kemudian aku

dan teman-teman saling bergotong royong untuk membersihkan tempat tersebut.

Malam adalah waktu yang menjadikan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera di aplikasikan. Aku bersama teman-teman harus saling bergandengan tangan untuk memberdayakan masyarakat wilayah kami KKN pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. ketika ditilik dari respon masyarakat yang sangat baik dengan kelompok kami.

Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Sayid Ali Rahmatullah, kembangkan wisata yang berbasis seni bersama warga di Desa Tambakrejo, Dusun Kerajan, Kabupaten Blitar Jawa Timur. KKN yang beranggotakan 40 orang yang berasal dari Prodi yang berbeda-beda. Mahasiswa ingin mengangkat potensi seni di desa tambakrejo, Antusias dari warga terhadap

mahasiswa kkn sangatlah tinggi dilihat partisipasinya dari perangkat desa, ibu-ibu PKK, anak-anak sampai remaja karangtaruna yang ikut menjalankan jalannya kegiatan.

Pelan tapi pasti konsep proker yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan, dari beberapa devisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. salah satu contoh dari devisi ekonomi yang mengadakan proker unggulan.

Bertempatan di Balaidesa Tambakrejo, Jum'at (17/02) mahasiswa dari devisi Ekonomi yang menampilkan proker unggulan, Dimana proker itu adalah bazar, sertifikat halal, TPQ dan mengajar anak sd dengan proker tambahan yang menampilkan jaranan membuat vidio kreatif dan sosialisasi untuk anak-anak sd.

Pada awalnya pemikiran saya terhadap KKN sangatlah membosankan dan membuat tidak nyaman. Tetapi setelah jalannya waktu perasaan saya terhadap teman-teman mahasiswa berubah ternyata lebih seru orang-orangnya dan kegiatannya tidak membosankan, rasanya tidak ingin berakhir. Kegiatan ini memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, tak hanya itu kkn dapat menyatukan kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas antara kelompok mahasiswa serta warga desa tambakrejo.

Selaras dengan itu warga di desa Tambakrejo sangat hangat dan welcome terhadap kami, tetapi anak-anak disini sangat minim dengan ilmu pendidikan sangat sulit di atur, tapi saya merasakan bahagia karena ini baru pertama kalinya saya merasakan pengabdian. Disini saya juga belajar bersosialisasi, bagaimana rasanya bekerja dalam tim dan bertanggung jawab dalam sebuah tim yang solid.

Kesenian yang ada di desa tambakrejo ini meliputi jaranan sama jedoran, disini saya akan sedikit memaparkan manfaat jedoran yang biasanya buat acara kelahiran, neton, pitonan, sunatan, sama pengeleng-ngeleng buat orang yang sudah meninggal. jedoran merupakan alat musik yang meliputi tembang mocapat, gong, gamelan, kendang, seruling, dan sinden. disini jedoran harus aja sesajennya yang didalamnya berisikan pisang rojo sajen, telur, ayam kampung, bunga setaman, dupa, bahkan menyan yang dibakar sendiri, kendi kecil, dan tikar.

Fungsi kendi kecil disini untuk rasa bersyukur kepada Allah biar tidak ada gangguan dari makhluk yang berbau mistik. Jika dilihat dari sejarahnya desa ini diawali pada tahun 1918, pada waktu itu ada salah satu prajurit dari Mataram yang bernama mbah Admowijoyo, beliau merupakan salah satu prajurit yang lari dari kejahatan serdadu belanda, dan pada

waktu itu Desa Tambakrejo bernama Perdukuhan Wonosobo dan Desa ini pada waktu itu masih berbaur mistis membuat orang jarang betah tinggal di Desa ini.

Pada tahun 1933 disusul 2 orang yang bernama Mbah Nursani dan Mbah Conomo yang di conaman sampai sekarang,namun berkat kesadaran dari beliau hutan itu dibabat untuk dijadikan pemukiman sampai 1938 mulai banyak pendatang dan beliau mendegami babat hutan sehingga memperluas kawasan.

Pada tahun 1939 sudah mulai banyak penduduk yang ikut beliau sehingga banyak warga yang ikut menetap didesa ini,dan pada tahun 1940 telah kedatangan Belanda dikawasan desa ini sehingga dari nama wonosobo menjadi Tambakbei dan datang lagi belanda yang bernama Tuan Guminding dan Tuan Siken dari Malang,kedua orang tersebut merupakan kakak beradik yang akhirnya tuan siken menikah sampai memiliki anak yang bernama:Handoko,dan Dab wilayah ini diberi nama Dukuh Tambak sampai dengan tahun 1969.

Pada tahun 1970 Dukuh Tambak memisahkan diri dari Desa Sumberboto dan Desa ini memiliki 2 wilayah pendukuhan yang menjadikan Desa ini resmi diantaranya Dukuh kerajaan dan Dukuh Sidorejo.

Harapan dari KKN setelah diadakan kegiatan ini,pemuda yang berada di Desa Tambakrejo ini bisa meneruskan masterplan yang sudah dikerjakan bersama-sama yaitu Desa Tambakrejo menjadi Desa yang berbasis seni.sekian sedikit penjelasan dari saya tentang desa yang berbasis edukasi seni jalur lintas selatan.



POTENSI WISATA



Oleh : Chusnun Muntajmahal



WISATA ALAM DI TAMBAKREJO

Oleh : Alfalah Fadillah Machrus

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Allah swt merupakan sebaik baik pencipta. Mulai dari hewan, tumbuhan, serta makhluk hidup lainnya. Allah tidak pernah menciptakan suatu apapun tanpa memiliki manfaat sama sekali. Allah selalu menciptakan segala sesuatu beserta manfaatnya. Allah ciptakan dua telinga dan satu mulut fungsinya untuk lebih banyak mendengar dibandingkan berbicara. Ditakutkan kalau banyak berbicara malah mengganggu orang lain dan membuat hati orang lain sakit, lebih baik diam. Ada pepatah yg mengatakan bahwasanya diam itu sebagian dari iman. Maksudnya tidak lain seperti yang sudah dijelaskan diatas. Allah ciptakan dua mata untuk melihat dan mengamati hal hal yang baik, bukannya malah disalahgunakan untuk hal-hal yang kurang baik.

Begitu pula dengan hewan. Bahkan hewan terkecil pun juga memiliki fungsi dan peran masing masing. Contohnya adalah lalat. Lalat dianggap sebagai hewan yang menjijikkan dan banyak dibenci oleh manusia. Akan tetapi lalat memiliki fungsi dan peranan penting dalam kehidupan. Sayap kiri lalt mengandung racun dan sayp kiri lalat mengandung obat. Jadi apabila minumn kita kemasukan lalat, maka tinggal dicelupkan saja lalat kedalamnya.

Allah menciptakan alam semesta dengan sebegitu eloknya dengan maksud dan tujuan yang sangat banyak sekali, diantaranya adalah sebagai tempat tinggal makhlukNya, sebagai pemenuh sarana dan prasarana, sebagai tempat menenangkan pikiran, sebagai objek wisata, dan masih banyak lagi. Mulai dari hijaunya daun, birunya laut, dan segarnya air terjun selalu membuat mata kita terpana dibuatnya. Seringkali kita lupa bahwa Allah menginginkan kita untuk menjaganya, namun manusialah yang membuat alam itu semakin hancur. Semakin tereksposnya suatu tempat, maka tempat tersebut akan semakin rusak, karena manusia hanya bisa berkunjung dan mengotori, namun hanya segelintir orang yang mau merawat dan menjaganya. Contohnya seperti objek wisata di Tambakrejo ini.

Dinamakan desa Tambakrejo pastinya memiliki sejarah dan cerita. Desa yang berada di ujung selatan. Yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Tambakrejo memiliki arti semakin kesini semakin ramai, dikarenakan setiap tahunnya banyak didatangi pendatang. Mulai dari luar kota, sampai luar jawa. Mereka berbondong bondong merantau ke Tambakrejo guna mencari pengalaman baru dan demi menyambung kebutuhan hidup. Ada yang merantau seorang diri, ada yang merantau bersama teman, ada yang merantau bersama orang terkasih, dan ada juga yang merantau bersama keluarga.

Wisata di desa Tambakrejo sangatlah banyak, terutama wisata alamnya. Ada beberapa wisata yang dapat diakses dan beberapa wisata yang belum ada akses jalannya. Wisata alam yang dapat diakses jalannya sudah mulai membaik setiap tahunnya, dikarenakan setiap tahunnya pengunjung seakin banyak, maka akses jalan pun semakin membaik. Bahkan sekarang sudah dibangun Jalur Lintas

Selatan, yang biasa kita sebut dengan JLS. Wisata yang dapat diakses diantaranya adalah Pantai Tambakrejo dan Pantai Gondomayit atau Pasir Putih. Sementara wisata alam yang belum ada akses jalannya adalah Pantai Banteng Mati.

Pantai Tambakrejo memiliki keindahan tersendiri. Pasir yang putih dan birunya laut serta luasnya awan membuat pesona Pantai Tambakrejo ini semakin memukau. Akses jalan menuju Pantai Tambakrejo juga sudah sangat mudah. Ada bangunan pemecah ombak yang bisa kita lihat di sisi kanan Pantai Tambakrejo. Di depan Pantai Tambakrejo juga sudah ada tulisan kayu bertuliskan "TAMBAK REJO" dan dibalut dengan ornamen mini candi yang membuat pantainya semakin cantik dan menarik. Pada hari Minggu, ada wisata tambahan, seperti payung yang terbuka lebar beserta tempat duduknya, karaoke, dan juga perahu yang bisa membawa wisatawan berlayar mengelilingi samudera. Ikan asap yang dijual disana juga tak kalah sedap. Baluran bumbu, sambal, dan juga lalapan mebuat rasanya semakin mantap.

Pantai Gondomayit atau Pasir Putih tak kalah cantik dengan Pantai Tambakrejo. Pantai ini memiliki hamparan yang luas dan memiliki dua sisi yang tak jauh eksotis. Di sebelah kiri pantai terdapat pantai tersembunyi yang memiliki pesona keasrian pantai dan memiliki ketenangan tersendiri, dikarenakan masih sedikit yang mengaksesnya. Dan di sisi sebelah kanan terdapat hamparan biru yang cantik nan elok. Ada beberapa ayunan yang menambah keeksotisan pantai tersebut. Ikan asap tak pernah ketinggalan di pantai tersebut. Pasir putih dan hamparan biru laut dan awan membuat kita semakin betah berlama lama di pantai tersebut.

Dan Pantai Banteng Mati adalah wisata alam yang belum ada akses jalannya. Dikarenakan memang belum dibuka dan

masih belum siap untuk tempat wisata. Pohon bakau masih belum mencukupi untuk menopang arus pantai yang sangat dahsyat. Pantai Banteng Mati memerlukan akses ekstra untuk kesana, namun usaha tak mengkhianati hasil. Pantainya sangat indah dan bersih, namun yang merawat pantai tersebut masih perorangan, atau bisa disebut dengan komunitas. Komunitas tersebut memiliki visi dan misi untuk merawat pantai tersebut agar pantai tersebut tetap terjaga keasriannya. Mungkin butuh beberapa tahun lagi pantai tersebut bisa dibuka dan siap untuk diungkap kepada dunia.

Ada banyak sekali wisata alam di Tambakrejo, salah satunya Jalan Lintas Selatan yg biasa kita sebut dengan JLS. Pemandangan disana sangatlah memukau dan memanjakan mata indah setiap orang yang melaluinya. Namun apabila malam datang menghampiri, aura horor mulai muncul, dikarenakan belum ada lampu yang menerangi setiap jalannya. Semoga tulisan yang saya buat bermanfaat untuk kalian semua, apabila ada kurang lebihnya saya pribadi meminta maaf yang sebesar besarnya, karena saya hanyalah, bukan adalah. Sekian, terimakasih.



DI UJUNG PANTAI TAMBAKREJO JALUR LINTAS SELATAN

Oleh : Dwi Stiowati

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Malam sebelum tanggal keberangkatan KKN tahun ini, aku merasa cemas dan sedikit panik. Kegelisahan dan ketakutanku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kegelisahan dan ketakutanku tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Senin 16 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannyaproses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembekalan peserta KKN di gedung Arif Mustaqim Kabupaten Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kegelisahan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan Wakil bapak kades Tambakrejo yang masih muda dan cakep yang akrabdipanggil dengan sapaan Pak kades .

Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial aku dan para peserta KKN di Tambakrejo lainnya terima, kenapa demikian? Dalam acara di gedung Arif Mustaqim tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak Wakil kades juga dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti Bapak Rektor, Wakil Rektor, LP2M, para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), para kepala desa yang wilayahnya menjadi tempat KKN mahasiswa IAIN Tulungagung. Itulah suatu hal yang sepele namun begitu mengesankan di hatiku. Apalagi dalam sambutan bapak wakil kades itu.

Selepas acara pelepasan KKN Di Tambakrejo Kabupaten Tulungagung tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan langsung nge-trip ke negeri atas awan (sapaan mesra teruntuk Kecamatan Tambakrejo). Tujuan pertama bukanlah ke posko KKN, melainkan di Balai Desa Tambakrejo untuk pembukaan KKN di tingkat desa, barulah setelah itu langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan.

Tak lama kemudian sampai di rumah posko sembari menunggu barang yang di bawa pak sopir aku dan teman-teman membersihkan sela-sela rumah yang kotor agar bisa digunakan untuk peristirahatan malam dengan nyaman. Ada sebagian teman-teman yang penasaran pergi ke pantai Tambakrejo setelah bersih-bersih karena jarak kita dengan pantai cuma kisaran 1 menit sudah sampai. Tetapi sebelum Ke pantai aku dan teman-teman beranjak untuk mengambil mukena dan bergegas pergi ke masjid untuk shalat Dhuhur kebetulan juga dekat dengan Masjid. Setelah itu langsung cuss Ke pantai Tambakrejo.

Yang menjadi salah satu objek wisata yang cukup diminati beberapa waktu belakangan. Hal ini karena tempat tersebut menawarkan suasana pantai yang luar biasa. Dengan berlibur ke pantai bersama keluarga atau sahabat memang hal yang menyenangkan. Bermain pasir putih dengan air laut yang biru jernih menjadi salah satu penyalur rasa penat dari stres. Di daerah Blitar, Pantai Tambakrejo cukup ramai dikunjungi karena keunikan yang dimilikinya. Keindahan Pantai Tambakrejo sendiri pun menjadi hal yang tak bisa dilewatkan ketika berkunjung ke bagian timur pulau Jawa ini.

Tidak hanya itu saja mengenai wisata pantai di desa Tambakrejo kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar disitu juga terdapat pantai pasir putih pasetran gondo mayit keindahan air laut yang biru dengan perpaduan pasir berwarna putih dan terdapat tempat berteduh, yakni pepohonan rimbun di pinggir pantai. Meskipun airnya jernih wisatawan dilarang untuk berenang atau melakukan kegiatan terkait air.

Hal ini dikarenakan di pantai tersebut ombaknya sangat deras, sehingga dikhawatirkan wisatawan ada yang tersesat saat berenang dan tidak tertolong hal tersebut adalah himbauan bagi para wisatawan untuk selalu berjaga-jaga dan tetap berhati-hati. Habis itu aku dan teman-teman berasa lapar kemudian membeli bakso yang ada dipantai. Bakso disini menjadi favoritku yakni baksonya pak men dengan gerobak putih dengan tulisan bakso Madinah. Kuahnya bersara dan baksonya lezat.

Selain itu disana terdapat tempat ngasapan yang lezat juga yakni di rumah makan tempat Bek Mar disitu Menurutku dapat makanan yang wortit murah ikan salmon harganya 5000 pertusuk dengan lalapan dan sambal yang mantap Sambil melihat ombak pantai nan indah. Habis itu aku dan teman-

teman bergegas untuk pulang ke posko dan melanjutkan untuk bersih- bersih diri dan beristirahat tidur. Jalan menuju ke Tambakrejo dulu masih sulit di akses dan sekarang udah perbaikan dan menjadi Jls.

Tidak hanya itu saja tetapi di desa Tambakrejo Kec. Wonotirto Kab Blitar juga terdapat kelebihan yakni terdapat sebuah penginapan dengan harga terjangkau dan cocok untuk harga kantong sehingga dapat tidur nyaman dan pulas. Penginapan tersebut diantaranya yakni pertama, Homestay Mbah Suyut disini terdapat review positif. Kedua, Guest House Mitra Bahari

bisa dikatakan tempat yang rekomendasikan selain harganya terjangkau, selain itu pelayanannya juga sangat baik. Ketiga, Villa Puncak Pantai Tambakrejo sangat cocok di tempati jika memerlukan ketenangan untuk menginap dan beristirahat tidak hanya itu saja tetapi di Villa tersebut terdapat review yang di tinggalkan oleh pelanggan yang cukup memuaskan jadi tidak usah dikhawatirkan.

Tidak berhenti disitu saja ternyata di pantai Tambakrejo cukup lengkap mengenai fasilitas yang disediakan mulai dari tenda, dan tempat teduh, tempat parkir dan perahu milik nelayan yang bisa anda sewa untuk menghantarkan ketengah laut, musolla dan kamar mandi.



32 HARI YANG BERHARGA

Oleh : Adetya Saputra

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tepatnya memasuki semester 6 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah terdapat salah satu mata kuliah KKN yaitu (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengikuti kegiatan tersebut pada liburan semester 5 tepatnya pelaksanaannya yaitu tanggal 19 Januari-22 Februari 2023. KKN UIN SATU sendiri terdapat 3 pilihan di antaranya yaitu KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Inklusi yang dikhususkan untuk mahasiswa sedang hamil atau menyusui dan KKN Multisektoral. Adapun penjelasan terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus. Tujuan dari adanya pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, kita juga melakukan survei tempat tinggal desa kami yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

Pada tanggal 19 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun kabupatennya yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Salah satunya yaitu bertempat di Dusun Krajan, Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengirim 2 kelompok untuk mengabdikan di desa Tambakrejo. Desa tersebut mempunyai 2 dusun yang pertama dusun Krajan yaitu dusun yang kelompok KKN Desa Tambakrejo 01 tempati dan Dusun Sidorejo yang ditempati oleh kelompok KKN Desa Tambakrejo 02. Waktu itu saya bersama dengan kelompok KKN saya yang bernama KKN Tambakrejo 01 berangkat dari kampus UIN SATU Tulungagung dibagi menjadi 2 sesi karena kendaraan yang digunakan untuk mengangkut

barang datangnya sekitar jam 3 sore. Sesi yang pertama berangkat pada pukul 10.00 pagi dan sesi yang kedua berangkat pada pukul 15.00 sore. Saya berangkat kesana menggunakan sepeda motor bersama teman-teman. Perjalanan dari kampus menuju Desa Tambakrejo memakan waktu sekitar 2 jam untuk sampai kesana. Sesampainya disana saya dan teman-teman saling bergotong-royong membersihkan posko yang akan saya beserta kelompok saya tempati. Setelah selesai untuk membersihkan posko, saya menyempatkan diri berkeliling desa Tambakrejo untuk mencari informasi tentang desa Tambakrejo dari warga sekitar untuk mempererat hubungan kami dengan warga sekitar dan menjalin hubungan silaturahmi. Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari warga sekitar Desa Tambakrejo merupakan desa yang penuh potensi.

Potensi sumber daya alam di Desa Tambakrejo sudah cukup baik. Terutama untuk lingkungan desanya juga sudah sangat memadai dan tidak kesulitan untuk mencari sumber mata air. Untuk sektor wisata di desa tambakrejo sendiri banyak sekali terutama wisata pantai karena desa tambakrejo merupakan daerah pesisir pantai jadi terdapat banyak pantai yang terdapat di sekitar desa tambakrejo. Salah satu pantai yang terdekat dari posko yang kita tinggali adalah pantai Tambakrejo. Jarak dari posko ke pantai Tambakrejo tidak sampai satu kilometer dan hanya membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 2 menit untuk sampai ke pantai Tambakrejo. Pantai tambakrejo merupakan salah satu pantai yang paling populer di Blitar dan sekitarnya. Pantai ini juga memiliki tempat untuk pelelangan ikan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pedagang ikan yang ada di Blitar maupun para pelanggan ikan yang sedang ingin mencari ikan segar dari para nelayan desa Tambakrejo. Saya tidak mengira bahwa ternyata desa yang saya tempati itu dekat dari sebuah tempat wisata. Dan tempat wisata yang ada disana yaitu Pantai. Jarak dari posko ke pantai kurang lebih 3 menit dan ga sampai 1 kilo. Pantai yang dekat dengan posko saya yaitu pantai tambakrejo yang dimana pantai itu merupakan pantai yang paling populer yang berada di kota blitar maupun sekitarnya. Pantai ini juga merupakan pantai yang memiliki tempat pelelangan ikan. Tidak hanya pelelangan ikan saja. Disini juga terdapat pasar ikan yang dimana disitu menjual ikan laut yaitu termasuk ikan tuna, ikan salmon, cumi-cumi dan masih banyak lagi. Ada juga ikan asap yang biasanya dimakan pakai nasi anget habis itu dikasih sambal. Rasanya sangat sangat lezat dan bergizi. Tak lupa juga dengan selalu mengajak teman-teman untuk ngasap bersama. Biasanya kalau ngasap itu

enaknya pada siang hari soalnya panas panas habis itu perut terasa lapar dan akhirnya memutuskan untuk mengasap.

Selain pantai Tambakrejo juga ada salah satu wisata pantai di Blitar yang berada di satu kawasan dengan pantai Tambakrejo namun belum begitu sepopuler pantai Tambakrejo. Pantai ini dinamakan pantai pasir putih namun warga sekitar sering menyebut pantai ini sebagai pantai gondo mayit. Kedua pantai ini hanya dipisahkan oleh bukit. Pantai gondo mayit ini terletak di sebelah timur pantai Tambakrejo, letaknya masih sama di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Meski hanya terpisahkan oleh bukit namun kedua pantai ini memiliki karakteristik yang jauh berbeda. Pantai Gondo Mayit memiliki pasir putih yang halus dan cenderung sepi sehingga membuat para wisatawan lebih menyukai pantai ini jika dibandingkan dengan pantai Tambakrejo.

Tetapi, minggu akhir KKN ini diisi dengan membuat laporan, menyelesaikan proker yang masih belum terselesaikan. 30 hari telah terlaksana, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar beribu banyak kenangan, cerita yang telah didapatkan. Dan aku bersyukur telah mengenal banyak hal-hal baik yang kudapat selama KKN.



SANGAT BERKESAN DI MATAKU

Oleh : Salma Malika Fajrin

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Memasuki semester 6 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat salah satu mata kuliah KKN yaitu (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengikuti kegiatan tersebut pada liburan semester 5 tepatnya pelaksanaannya yaitu tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023. KKN UIN SATU sendiri terdapat 3 pilihan di antaranya yaitu KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Inklusi yang dikhususkan untuk mahasiswa sedang hamil atau menyusui dan KKN Multisektoral. Adapun penjelasan terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus. Tujuannya yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, tetapi kita juga melakukan survei tempat tinggal desa kami yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

19 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 32 hari bersama yang telah dilakukan. Menyambut masa untuk menciptakan rasa, cerita, maupun kenangan, tentang saya dan tempat saya mengabdikan. Yang waktu itu masih belum saling mengenal tetapi kan kata pepatah tak kenal maka tak sayang. Makadari itu sebelum hidup bersama selama 32 hari alangkah baiknya berkenalan terlebih dahulu. Agar suatu saat nanti walaupun kita sudah tidak kkn kita tetap saling sapa menyapa di jalan, di kampus, di tempat manapun. Karena apa? Karena kita sudah hidup bersama selama 1 bulan lebih 2 hari di tempat yang sama. Masa bertemu di jalan kita asing asing an. Minimal menyapa dikit lah.

Mendengar kata KKN, katanya kakak tingkat itu sangat menyenangkan. Bahkan ada yang bilang sampai ingin mengulang waktu kkn lagi. Tetapi tidak dengan tugasnya, namun mengulang seribu kenangan, cerita yang ada di dalamnya. Tetapi disini lain saya membayangkan hidup di tempat orang selama 32 hari bersama orang baru dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dengan masyarakat baru. Beberapa rapat-rapat dilakukan untuk membahas keberangkatan, barang-barang yang akan dibawa, serta program kerja yang akan dilaksanakan. Sebelum melaksanakan kkn disana saya dan sebagian kelompok kkn saya survey tempat terlebih dahulu. Survey ini dilakukan 1 hari dari pagi hari hingga sore hari.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama kurang lebih 5 harian. Mulai dari sandang sampai pangan. Perjalanan dari kampus UIN SATU Tulungagung menuju ke desa Tambakrejo posko 1 memakan waktu kira kira mencapai 2 jam an. Pada saat itu saya bersama dengan kelompok kkn saya Yang

bernama KKN Tambakrejo 01 berangkat dari kampus UIN Satu Tulungagung secara ber sesi-sesi an karena pada saat itu kendaraan yang diangkut untuk mengangkut barang-barang itu datanganya sekitar jam 3 sorean. Maka dari itu berangkatnya dibagi menjadi 2 sesi. Sesi yang pertama itu berangkat sekitar jam 10.00 pagi dan sesi yangkedua itu berangkat jam 15.00 sore. Saya berangkat kesana dengan menggunakan montor bersama segerombolan teman-teman saya. Sesampainya di Posko saya dan teman-teman saya langsung membersihkan rumah yang nantinya akan kita tempati selama kurang lebih satu bulan. Saya tidak mengira bahwa ternyata desa yang saya tempati itu dekat dari sebuah tempat wisata. Dan tempat wisata yang ada disana yaitu Pantai. Jarak dari posko ke pantai kurang lebih 3 menitan dan ga sampai 1 kilo. Pantai yang dekat dengan posko saya yaitu pantai tambakrejo yang dimana pantai itu merupakan pantai yang paling populer yang berada di kota blitar maupun sekitarnya. Pantai ini juga merupakan pantai yang memiliki tempat pelelangan ikan. Tidak hanyapelelangan ikan saja. Disini juga terdapat pasar ikan yang dimana disitu menjual ikan ikan laut yaitu termasuk ikan tuna, ikan salmon, cumi-cumi dan masih banyak lagi. Ada juga ikan asap yang biasanya dimakan pakai nasi anget habis itu dikasih sambal. Rasanya sangat sangat lezat dan bergizi. Tak lupa juga dengan selalu mengajak teman-teman untuk ngasap bersama. Biasanya kalau ngasap itu enakya pada siang hari soalnya panas panas habis itu perut terasa lapar dan akhirnya memutuskan untuk mengasap. Selain ada sea food sea food disana, pantai tambakrejo juga memiliki suasana pantai yang indah, pantainya yang luas dan pohon pohonan

yang sejuk nan asri di sekitarnya. Dan ada banyak juga spot foto yang bagus yang terletak disana. Selain pantai tambakrejo, ada juga pantai pasteran gondo mayit yang

letaknya itu kurang lebih 10 menitan kalau dari posko. Pantai ini terlatak di sebelah timur pantai tambakrejo letaknya pun masih sama. Sama-sama tambakrejo wonotirto blitar. Akses jalan menuju ke pantai gondo mayit cukup baik walaupun masih ada yang gronjal-gronjal. Tapi nantinya setelah sampai di pantainya sangat tidak mengecewakan sama sekali disana terdapat warung yang estetik dan bisa juga untuk spot foto. Sejauh ini pantainya belum terlalu padat pengunjung. Dikarenakan akses jalannya yang kurang begitu mulus.

Sebenarnya di Tambakrejo pantainya ada 7 tetapi, pantai yang populer di tambakrejoyaitu pantai tambakrejo dan gondo mayit. Dan pantai yang masih belum populer itu ada pantai gayasan, legundi, gemuling, banteng mati, dan gemrusek. Pengalaman menarik bagi saya yaitu setiap hari setiap detik setiap waktu bisa mengunjungi pantai. Apalagi rasa keakraban yang semakin mengental setelah kurang lebih 2 minggu meskipun kami terbagi menjadi 2 posko tapi rasa kebersamaan akan selalu ada dimanapun dan kapanpun.

Tetapi, minggu akhir KKN ini diisi dengan membuat laporan, menyelesaikan proker yang masih belum terselesaikan. 30 hari telah terlaksana, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar beribu banyak kenangan, cerita yang telah didapatkan. Dan aku bersyukur telah mengenal banyak hal-hal baik yang kudapat selama KKN.



SANGAT BERKESAN DI MATAKU

Oleh : Mita Bulqis Saifillatuzzahro'

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 34 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Dan di tambah lagi satu kelompok KKN ini tidak ada yang satu kelas sebelumnya sama saya jadi Ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di desa Tambakrejo, eh ternyata hanya diri saya yang jurusan Manajemen Bisnis Syariah B. Walau agak canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Hebatnya juga, mahasiswa yang KKN di desa Tambak Rejo hanya ada 9 orang laki-lakinya dengan estimasi 40 orang/posko.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan

kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Dusun Sidorejo Desa Tambakrejo Kabupaten Blitar. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah pertama kalinya bertemu teman-teman KKN dan juga mengabdikan masyarakat.

Selepas acara serah terima peserta KKN di Kabupaten Blitar tersebut, aku dan teman-teman langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sesampainya di posko saya dan teman-teman membersihkan posko karena posko yang kita tempati sebelumnya adalah rumah kosong. Setelah istirahat sebentar aku dan teman-teman langsung nge-trip ke Pantai Tambakrejo yang jaraknya tidak jauh dari posko. Dan kali pertama itu saya merasakan bagaimana keindahan sunset yang ada di pantai Tambakrejo. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan.

Lokasi pantai ini ada di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pantai ini bisa dicapai dengan melewati jalan perbukitan dan pegunungan yang naik turun serta meliuk-liuk. Jarak tempuh pantai dari pusat Blitar kurang lebih satu jam.

Pantai Tambak Rejo, pantai apa adanya justru lebih menarik dan indah dinikmati oleh mata wisatawan. Mungkin letak / lokasi yang kurang strategis sehingga tidak banyak orang mengetahuinya. Pantai Tambak Rejo bisa dibuktikan keindahannya alamnya di desa Tambak Rejo, kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar dan bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 2,5 jam dari kota Kediri. Jika dibanding dengan Pantai Serang, Pantai Tambak Rejo lebih banyak dikunjungi wisatawan di kabupaten Blitar.

Pemandangan cukup Indah, pantai yang bersih, air laut yang biru, dan pasir putih yang terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 km. Keadaan ombak pantai Tambak Rejo tidak terlalu besar, wisatawan bisa bermain-main bahkan mandi di pantai atau sekedar berjemur dan berfoto-foto. Banyak wisatawan yang mandi pada sore hari setelah seharian bermain-main karena pada saat menjelang sore air pantai sudah mulai pasang. Di kawasan bibir pantai Tambak Rejo juga terdapat kampung nelayan dengan perahu-perahu yang berwarna-warni. Sumber mata pencaharian warga disekitar Tambak Rejo adalah mencari ikan. Selain itu dikawasan ini juga terdapat tempat pelelangan ikan, dan pasar ikan. Sehingga wisatawan tidak perlu khawatir jika ingin makan ikan yang masih segar atau bahkan untuk buah tangan langsung dari hasil tangkapan para nelayan.

Selain keunikan dan keindahan pantainya, pantai Tambak Rejo juga terkenal dengan budaya larung sesaji yang dilakukan setiap tahun di 1 Muharrom. Pada saat ritual ini banyak sekali wisatawan lokal maupun internasional akan berdatangan untuk menyaksikan ritual tradisional ini. Ritual semacam ini masih sering dilakukan masyarakat lain yang hidup di sekitar pantai. Dari segala sudut dan keistimewaan pantai Tambak Rejo tidak salah jika kita mencoba datang berwisata kesana. Entah sekedar berfoto-foto atau bermain dan berlibur karena pariwisata daerah patut kita lestarikan bersama.

Adapun Sejarah Desa Tambakrejo. Sejarah Desa Tambakrejo tidak lepas dari sejarah masyarakat Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupatren Blitar, Desa ini diawali pada tahun 1918, pada waktu itu ada salah satu Prajurit dari Mataram yang bernama Mbah Admowijoyo, beliau adalah salah satu Prajurit yang lari dari kejahatan Serdadu Belanda, dan

pada waktu itu Desa Tambakrejo bernama Pedukuhan Wonosobo dan Desa ini pada waktu itu masih wingit atau angker jarang orang yang betah tinggal di Desa ini.

Dan pada tahun 1933 disusul 2 orang bernama Mbah Nursari dan Mbah Conomo yang di Conaman sampai sekarang, namun berkat kesadaran beliau hutan itu dibabat untuk dijadikan Pemukiman, dan sampai tahun 1938 mulai banyak pendatang dan beliau mandegani babat hutan sehingga memperluas kawasan.

Pada tahun 1939 sudah mulai banyak lagi yang ikut beliau sehingga tambah pula warga yang menetap dii Desa in, dan pada tahun 1940 telah kedatangan Belanda di kawasan ini sehingga dari Nama Wonosobo diganti menjadi Nama Tambakbei dan datang Belanda lagi bernama Tuan Guminding dan Tuan Siken dari Malang kedua orang tersebut adalah Kakak beradik yang akhirnya Tuan Siken punya anak bernama : Hardoko, dan wilayah ini diberi nama Dukuh Tambak sampai dengan tahun 1969.

Pada tahun 1970 Dukuh Tambak memisahkan diri dari induknya (Desa Sumberboto) dan Desa ini punya wilayah 2 pedukuhan yang menjadi Desa resmi yaitu Dukuh Krajan dan Dukuh Sidorejo.



KAGUMKU BAK SEMESTA PESISIR PANTAI SELATAN

Oleh : Faldiyah Wanda Labbib

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Detik tersulit dalam hidupmu adalah detik terpenting yang akan menempa dan membina kamu di dunia nyata salah satunya yaitu program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Multisektoral UIN SATU Tahun 2023 ini yang bertempat di Tambakrejo 1. Dimana di dalamnya kita dapat memperoleh banyak sekali pelajaran yang sebelumnya kita tidak tahu menjadi tahu dan paham termasuk dari sisi terangnya. Sisi indah yang menepi di bagian selatan membuat pandangan matatertuju pada semesta pantai yang mengemuka hadirku perihal desiran pasir nan ombak yang berbisik „cantik“. Bahkan pandangan langit pun berbicara akan keindahan semesta pantai selatan, kebanyakan orang menyebutnya wisata Balitar karena memang vibesnya seperti wisata di Bali yang terletak di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pantai tersebut terletak sekitar 30 km dari kota Blitar. Di lokasi ini, di setiap bulan Suro pertama (tahun baru di kalender Jawa) dilakukan upacara "Larung Sesaji" dan dikunjungi oleh ribuan orang dari berbagai daerah. Tiket masuk dipatok harga Rp. 15.000 per orang dan parkir Rp. 5.000. Selain *landscape* pantai diimbangi warna airnya biru yang membuat kesan terkemuka, di pantai tersebut udaranya cenderung panas

maka di sana menyediakan penyewaan payung pantai seharga Rp.

- Rp. 50.000. Dan yang paling seru ada penyewaan perahu Rp. 15.000 per orang jika ombaknya memungkinkan aman untuk perahu berlayar, ada juga *flying fox*, dan ATV. Pengunjung juga bisa melakukan beberapa aktivitas di pantai ini seperti; berenang, berjemur, memancing, dan lain lain. Di obyek wisata ini telah disediakan beberapa fasilitas untuk pengunjung, seperti kamar mandi umum, gazebo, mushola, warung atau tempat makan, dan area parkir. Tentunya pantai ini cocok untuk hunting foto bagi berbagai kalangan.

Adapun kuliner yang tersedia di pantai tersebut menepi nan berjejer rapi menyediakan berbagai aneka macam ikan asap yang menjadi khas pantai Tambakrejo hanya mulai Rp. 5.00 dapat dinikmati pengunjung yang berwisata dan ingin menyicipi olahan kuliner khas di pantai tersebut. Menu favorit jika berkunjung ke pantai Tambakrejo yaitu ikan segar yang nantinya dibersihkan terlebih dahulu dan di asap dengan bara api, sesuai pesanan yang ada dari berbagai

macam ikan berbeda pula harga yang dibandrol. Jika ikan tersebut sudah masak kemudian disajikan dengan lalapan serta pilihan sambal dengan cita rasa yang begitu menggugurkan . Salah satu warung favorit saya yaitu warung Bek Mar bahkan termasuk warung ter *best seller* yang dituju oleh banyak orang, selain rasa sambal yang diicip sesuai selera lidah orang Indonesia tentunya, ikannya pun *fresh* dan penyajian yang bersih membuat ketertarikan pengunjung yang akan *merepurchase intention* terhadap ikan ala bek mar tersebut. Selain makanan berat disana juga terdapat pedagang *ice*

cream, rujak buah, aneka mainan anak kecil, dan tidak ketinggalan juga banyak yang jual baju untuk basah-basahan atau bisa juga untuk oleh-oleh. Adapun tidak ketinggalan adanya hiburan live karaoke setiap hari sabtu dan minggu yang dapat memeriahkan pantai tambak itu sendiri. Disamping itu yang membuat saya *speechless* adalah tim paguyuban sekitar pantai yang begitu memprioritaskan akan kebersihan pantainya, mereka setiap satu minggu sekali yaitu di hari jumat sore tepatnya pukul 14.30 mengadakan bersih pantai secara serempak, dengan membersihkan sampah, daun, ranting, maupun bekas kelapa begitu banyak berserakan yang dapat membuat tipu daya pantai menjadi tidak begitu ternilai akan keindahannya. Saya dan satu tim sebagai divisi kesehatan dan lingkungan hidup sempat bergabung dengan tim paguyuban tersebut ikut serta teman-teman yang lain juga berpartisipasi untuk membersihkan pantai, dalam hati bersyukur sekali bisa melihat keindahan alam semesta dan bisa ikut berkontribusi langsung dengan warga sekitar pantai Tambakrejo yang warganya sungguh ramah tamah dan menerima kita dengan baik.

Ibarat pantai seperti manusia, “sudah memperjuangkan manusia yang tidak pernah melihat nilai yang kamu punya, kerana masih ada manusia yang memandang kamu dari kejauhan dan memperjuangkan kamu dalam kebisuan”. Istilahnya tetap bersyukur atas keindahan pantai yang sudah diciptakan dan kita tinggal merawat dan menjaga kelestariannya sehingga dapat menumbuhkan nilai tersendiri nantinya. Selain itu di sisi barat pantai terdapat pelabuhan perikanan Tambakrejo yang cukup diminati dan dikunjungi masyarakat yang di sekitarnya terdapat kampung nelayan dengan perahu-perahu nelayan yang ditambatkan disampingnya dan tempat pelelangan ikan untuk hasil nelayan

yang baru melaut. Bila datang di pagi hari maka akan menjumpai ikan-ikan segar hasil tangkapan nelayan. Alam raga itu hebat, ia dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan pada jiwa, jadi ingatlah untuk tetap tersenyum jika memandangnya. Jujur saja dari pengalamanku serumit apapun persoalan yang ada di diri kamu atau yang sedang kamu hadapi, lepaskan semua ke pantai dengan duduk santai di tepi bawah langit yang nampak

cerah membentang, nantinya ibarat kata akan disambut pohon-pohon berseri memancarkan senyumnya, laut yang berombak-ombak, angin yang berhembus dengan santainya. Indonesia dengan beribu keindahan alamnya, memancarkan aura pemikat untuk melestarikannya, pemberian Tuhan yang harus dijaga Sebagai rasa syukur kepadanya. Pepatah kata “manusia tidak akan menemukan lautan baru jika tidak berani kehilangan indahnya pemandangan di tepi pantai”- Kahlil Gibran.



EKSISTENSI PANTAI TAMBAK SEBAGAI POTENSI WISATA DESA TAMBAKREJO

Oleh : Renata Puput Emelia

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata sudah tidak asing bagi mahasiswa yang menginjak semester 6 karena seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya sudah merasa sedikit khawatir dan panik. Kekhawatiranku terkait persiapan menjadi mahasiswa KKN, tentang apa dan bagaimana hal yang harus dilakukan selama disana. Akan tetapi kata kating KKN itu seru dan banyak pengalaman pastinya. Sebelumnya saya sudah membayangkan terkait bagaimana nanti posko yang akan ditempati, situasi dan kondisi dilingkungan posko yang akan dipakai nantinya. Setelah tau gambaran posko dari beberapa teman yang sudah melakukan survey ke lokasi posko tersebut, Alhamdulillah kondisinya baik, namun sayangnya yang dipakai rumah kosong. Tetapi saya belum tau aslinya bagaimana, ini sangat seru dan banyak pengalaman yang bermunculan disana. Posko tersebut merupakan rumah Mba Luluk yang tidak ditempati, oleh karena itu teman-teman yang survey memutuskan untuk megambil rumah tersebut untuk digunakan 1 bulanselama KKN. Sebelum tanggal pemberangkatan KKN saya sudah mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dibawa mulai dari perlengkapan

sholat, perlengkapan mandi, obat, Snack, buku dll. Para Tanggal 18 Januari 2023 saya dan teman-teman perwakilan untuk mengikuti pembekalan KKN dikampus. Tepat jam 11 pembekalan selesai Karena Tahun ini yang mengikuti kuliah kerja nyata reguler multisekoral gelombang 1 berjumlah 800 mahasiswa. Pihak LP2M mengaku kwalahan dengan pendaftaran yang membludak pada angkatan mahasiswa tahun 2020, mengingat banyaknya mahasiswa yang memilih mengikuti kuliah kerja nyata Multisektoral gelombang 1 ini.

Pada waktu pendaftaran kuliah kerja nyata ini pihak LP2M sudah membatasi jumlah kuota mahasiswa di setiap desa yang akan mereka tempati, namun sistem mengalami kebobolan pada saat baru dibuka, akhirnya LP2M membagi 40 mahasiswa di setiap desa yang akan ditempati. Berbeda dengan tahun sebelumnya kuliah kerja nyata yang berjumlah 15-20 orang. Saat pendaftaran aku memilih tempat yang menurutku menarik, namun pada dasarnya aku belum

tau tempat yang akan ku pilih untuk tugas pengabdian kepada masyarakat, pilihanku jatuh di Dusun Krajan Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Tanggal 19 Januari 2023 aku dan teman teman berangkat ke tempat yang menjadi lokasi kuliah kerja nyata tersebut. Pemberangkatan dilakukan menjadi 2 kloter, yang pertama jam 10 karena teman-teman yang berangkat awal tersebut diberi tugas untuk membersihkan posko yang akan ditempati, sedangkan kloter 2 pada jam 5 yang kebetulan diberi tugas untuk membawa barang-barang yang diperlukan selama menjalankan tugas tersebut. Saat perjalanan terlihat sangat asik dan menyenangkan meskipun tempatnya sangat jauh dari kota, namun ada suatu kesenangan saat perjalanan jauh dilakukan dengan enjoy. Tiba di desa Tambak semua

mahasiswa mengambil keperluan masing- masing untuk di bawa ke dalam posko, setelah semuanya sudah berkumpul barulah dibentuk struktur jadwal piket masak, kemudian istirahat setelah perjalanan jauh untuk menyambut hari esok yang akan datang.

Saat pertama menginjak desa Tambakrejo tidak langsung pembukaan acara, melainkan belajar adaptasi untuk saling mengenal satu sama lain. Untuk menyambungkan rasa keakraban satu sama lain para personil memasak bersama. Pada tanggal 24 Januari 2023 pembukaan kuliah kerja nyata reguler multisektoral gelombang 1, Tambakrejo1 dan Tambakrejo 2 digabung dikarenakan salah satu DPL yang tidak bisa hadir karena suatu halangan yang tidak dapat ditinggal waktu itu. Setelah acara pembukaan selesai para mahasiswa kembali ke posko masing- masing guna untuk membicarakan terkait program kerja yang akan dilakukan selama 1 bulan 2 hari. Dalam satu kelompok ada 5 devisi diantaranya Devisi Pendidikan dan Teknologi, Devisi Sosial Budaya dan Agama, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Ekonomi, Devisi Komunikasi dan Publikasi. Kebetulan saya memilih devisi sosial budaya dan agama, dalam devisi tersebut membahas tentang keagamaan dan budaya yang ada dalam di desa Tambakrejo. Untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan yang ada didesa tambak maka saya dan teman-teman berencana sowan kerumah tokoh agama dan beberapa guru, guna untuk meminta izin menjalankan program kerja yang sudah tersusun, saat sowan kerumah Bu Tri atau biasa dikenal dengan Bu Nyai karena beliau megajar TPQ masjid, Saya dan teman-teman meminta izin untuk membantu mengajar di TPQ masjid. Sowan kedua kerumah guru agama kebetulan beliau mengajar di TPQ SD namanya adalah Bu Fika, beliau mengamankan kepada saya dan teman- teman untuk

mengajar TPQ SD, sowan ketiga dirumah Bu Yun beliau adalah jamaah yasinanatau kegiatan rutinan yang ada di desa Tambakrejo.

Pantai Tambak adalah wisata yang masih eksis sampai sekarang di desaTambakrejo, pantai tambak ini terletak 30 km dari kota Blitar. Di dusun Krajan desa Tambakrejo kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar.

Daya Tarik Pantai Tambakrejo

Pantai Tambakrejo merupakan pantai yang bersih dan memiliki pemandangan indah. Air lautnya berwarna biru dan pasir putih. Kawasan pantai ini terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 km. Ombak Pantai Tambakrejo tidak terlalu besar sehingga cukup aman untuk bermain-main, khususnya saat menjelang sore dimana air pantai sudah mulai surut. Keunikan Pantai Tambakrejo, adanya perkampungan nelayan dengan perahu-perahu di bibir pantai yang menambah keindahan pantai. Mereka mencari ikan sebagai mata pencaharian di sekitar Pantai Tambakrejo. Di kawasan ini juga ada tempat pelelangan ikan dan pasar ikan, pengunjung dapat membeli ikan segar hasil tangkapan para nelayan.

Harga Tiket Masuk Pantai Tambakrejo

Pantai Tambakrejo selalu ramai dikunjungi wisatawan pada akhir pekan. Harga tiket masuk Pantai Tambakrejo sebesar Rp 10.000 per orang. Pantai ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, yaitu kamar mandi maupun mushola. Sejumlah pedagang makanan dan minuman mudah ditemui di pantai ini, pengunjung yang kehausan atau membutuhkan camilan dapat membeli makanan dan minuman di sekitar pantai.

Fasilitas pantai Tambakrejo

Berwisata di Pantai Tambakrejo Blitar, anda akan disuguhkan pemandangan indah dengan suasana mendamaikan jiwa. Tidak hanya spot terbaik dan pemandangan cantik saja, karena Pantai Tambakrejo juga menawarkan fasilitas menarik didalamnya seperti:

1. Tempat parkir kendaraan wisata Pantai Tambakrejo cukup luas
2. Pusat informasi
3. Toilet umum
4. Mushola
5. Gazebo dan tempat duduk
6. Spot foto instagramable
7. Camping ground
8. Rumah makan
9. Persewaan tikar dan payung pantai

Dapatkan pengalaman liburan di Kabupaten Blitar dengan suguhan destinasi wisata alamnya yang luar biasa. Banyak spot menarik di Pantai Tambakrejo yang rekomended untuk anda explore dan menikmati suguhan alam mempesona.

Spot wisata di pantai Tambakrejo

Jangan lewatkan aktivitas bermandi-mandi dan rasakan kesegarannya untuk merefresh rasa penat. Liburan di pantai memang tak akan lengkap ketika anda melewatkan aktivitas hunting fotografi. Nikmati berbagai macam spot foto instagenic dari Pantai Tambakrejo yang rekomended untuk anda explore sudut keindahannya. Dapatkan gambar menarik dengan hunting foto di Pantai Tambakrejo untuk unggahan media sosial

maupun mengisi galeri ponsel anda. Masih banyak spot rekomendasi lainnya di Pantai Tambakrejo Blitar yang bisa anda nikmati saat liburan disini. Seperti bermain wahana menarik, berjemur, camping, memancing, maupun BBQan seru bersama keluarga tercinta. Jangan khawatir akan kelaparan, karena banyak gerai rumah makan yang bisa anda sambangi untuk kulineran seafood. Tempat wisata murah yang cocok untuk anda kunjungi bersama keluarga saat menghabiskan hari libur.

Tibalah hari perpisahan bersama keluarga besar SDN tambakrejo1, bertepatan dengan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Waktu perpisahan tadi siang banyak sekali keceriaan dan canda tawa, namun pada saat acara sungkeman dengan keluarga besar SDN tambakrejo1 tiba-tiba rasa sedih dan tidak ingin berpisah itu muncul secara tiba-tiba. Namun mau tidak mau teman-teman KKN harus undur diri untuk melanjutkan studi. Siang hari tepat acara puncak festival budaya dengan mengeluarkan jaranan sebagai program unggulan dari raker yang sudah dibahas jauh" hari. Alhamdulillah acara pun berjalan dengan lancar dan sangat memuaskan, acara festival berjalan selama 5 jam, dibalik itu ada keseruan saat aku dan teman-teman naik pik up untuk mengambil konsumsi yang akan disuguhkan kepada para anggota jaranan dan staff lainnya. Para warga desa Tambak sangat antusias melihat Tambakrejo festival, apalagi saat gongnya sudah diketuk oleh pawangnya dan dalang sudah mulai melantunkan gending-gending maka disitulah jaranan mulai keluar satu persatu. Tampilan demi tampilan sudah dipentaskan, tepat selesai pada jam 5 lebih,,setelah acara itu para anggota KKN datang untuk sungkem dan foto bersama dengan keluarga besar jaranan.



ANTARA OMBAK DAN SENJA YANG INDAH

Oleh : Aninda Wafa Kholidah

***Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

Salah satu pantai ikonik di Blitar ini punya sejarah panjang. Memasuki wilayah pantai, pengunjung akan disambut sebuah gapura. Gapura ini merupakan penanda sisi paling selatan dari kawasan Desa Tambakrejo Kabupaten Blitar. Pantai Tambakrejo terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Pantai ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Selain indah, juga kaya akan hasil laut. Disini kita tidak hanya bisa melihat pantai saja melainkan kita juga bisa menikmati santapan dari hasil pantai Tambakrejo itu sendiri, seperti ikan bakar, udang, gurita, dan cumi cumi yang tentunya dengan harga murah dan tidak menguras kantong para pengunjung pantai ini. Tidak hanya pantai Tambakrejo saja yang terletak pada desa ini yakni masih ada pantai pantai lain yang tentunya juga sangat menarik untuk dikunjungi para wisatawan seperti halnya pantai Gondomayit, pantai Banteng matidan masih banyak lagi.

Tambakrejo merupakan sebuah daerah yang cukup eksis. Daerah ini juga terkenal karena memiliki banyak destinasi wisata yang mampu menarik wisatawan setiap tahunnya. Kekayaan warisan alam dan budaya yang dimiliki tentu menjadikan pariwisata sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Tambakrejo. Sektor pariwisata memang

memiliki nilai penting dalam membangun suatu daerah karena dari pariwisata ini diharapkan daerah dapat memperoleh pendapatan, baik investasi dalam dan luar negeri maupun dalam pengelolaannya. Desa wisata biasanya memiliki kecenderungan kawasan pedesaan yang memiliki kekhasan dan daya tarik sebagai tujuan wisata.

Pariwisata juga merupakan sumber penting bagi perekonomian. Pariwisata menjadi penting karena setidaknya terdapat tiga fungsi pariwisata dalam pembangunan daerah yaitu dari segi ekonomis (sumber devisa, pajak atau retribusi), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan budaya-budaya pada anak cucu dan wisatawan). Salah sektor potensi yang dapat di kembangkan adalah pariwisata , karena hampir setiap desa di Indonesia memilki potensi pariwisata yang bisa di kelola baik dari kebudayaan hingga wisata alam yang bisa dijadikan sebuah konsep bisnis yang bisa dijalankan oleh masyarakat desa. Setiap desa memiliki keunikan yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi desa tersebut. Selain memiliki keindahan, Tambakrejo ini dikenal dengan tempat kuliner yang sangat eksis dikalangan wisatawan yaitu warung ikan bakar Bek Mar, yang tentunya memliki rasa yang sangat enak. Di warung makan ini pada saat weekend tidak pernah sepi pengunjung bahkan kita bisa antri sampai setengah jam atau bahkan satu jam hanya untuk ingin makan disini.

Harga tiket masuk pantai Tambakrejo ini tidak mahal hanya Rp. 10.000 saja kita bisa menikmati keindahan pantai yang sangat luarbiasa. Fasilitas di pantai ini menurut saya juga sudah cukup, yakni ada kamar mandi yang cukup banyak, musholla dan penjual makanan ringan yang mudah dijumpai disekitar pesisir pantai. Pada saat weekend juga ada warga

setempat yang menyewakan tikar dan juga tenda. Jadi, tidak para pengunjung tidak perlu lagi khawatir kepanasan ataupun kehujanan. Selain pantai tambakrejo, JLS (Jalur Lintas Selatan) juga menjadialah satu daya tarik di desa ini, karena memiliki pemandangan yang indah disepanjang jalan dan juga merupakan penghubung dari pantai ke pantai yang berada di daerah selatan Kabupaten Blitar.

Dari segi keagamaan Desa Tambakrejo ini tidak bisa dianggap remeh menurut saya. Dilihat dari antusias warga untuk berjamaah sholat di masjid itu saja sudah bisa menjadi nilai plus bagi desa ini. Dan juga di desa ini warga rutin mengadakan yasinan, diba'an, dan khataman al qur'an setiap minggunya.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dapat menjadi motor penggerak dalam mengelola desa wisata . Sehingga pemerintah desa dapat membantu dalam permodalan awal selain juga bisa bekerjasama dengan pihak bank atau swasta lainnya dalam mengembangkan desa wisata. Bumdesa dan pelaku jasa pariwisata harus melakukan kerjasama yang baik dalam mempromosikan dan pelayanan kepada para wisatawan. Tentunya desa wisata yang sukses tidak hanya memiliki objek wisata yang indah tetapi juga harus bisa membuat kegiatan – kegiatan dan atraksi yang menarik agar setiap wisatawan memiliki kesan dan pengalaman yang menarik selama liburan.

Pemerintah desa juga harus berperan serta aktif dalam memberikan pengetahuan serta pendampingan kepada masyarakat dalam menjaga dan melayani para wisatawan selama berkunjung agar kesan yang baik serta ingin kembali lagi setelah berwisata dan bisa menceritakan pengalaman yang menarik selama berada di desa. Salah satu hal yang sangat penting adalah menjaga lingkungan desa agar tetap

selalu bersih dan indah sehingga suasana nyaman selama liburan bisa dirasakan oleh wisatawan selama berkunjung dan tinggal di rumah – rumah warga yang di jadikan tempat menginap. Selain menjaga dan mengemas objek wisata alam agar tetap indah dan alami , warga desa juga harus menggali potensi budaya untuk dijadikan objek wisata yang bisa dinikmati , sehingga nuansa desa Indonesia yang penuh dengan tradisi budaya yang tinggi bisa menjadi salah satu motivasi wisatawan untuk berkunjung.

Disini saya memiliki beberapa tips untuk mengembangkan wisata desa antara lain yaitu :

1. Melakukan musyawarah desa melibatkan pemerintah dan masyarakat terutama pelaku jasa pariwisata dalam merencanakan langkah strategis pengembangan desa wisata.
2. Menentukan focus objek wisata yang akan di kembangkan
3. Menjaga lingkungan desa agar suasana desa yang bersih dan nyaman selalu terjaga
4. Menjaga kebudayaan dan adat istiadat dalam kehidupan sehari – hari
5. Membuat langkah promosi yang kreatif melalui berbagai media



PESONA WISATA DESA TAMBAKREJO

Oleh : Siti Nurkholifah

***Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung***

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak di pesisir pantai selatan yang berjarak 33 km dari pusat Kota Blitar. Desa ini berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng di sebelah utaranya. Di Desa Tambakrejo terdapat tiga dusun antara lain yaitu Dusun Krajan dan Dusun Sidorejo. Desa ini memiliki berbagai potensi sumber daya yang bisa menopang perekonomian masyarakatnya. Mata pencaharian warga Tambakrejo mayoritas adalah nelayan.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau sering juga disebut dengan UIN SATU menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang pertama pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari 2023. Salah satu wilayah yang akan dijadikan tempat KKN adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Wonotirto. Selain kecamatan tersebut, lokasi Kuliah Kerja Nyata juga diadakan di kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Bakung dan Kecamatan Pucanglaban yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Desa Tambakrejo terkenal dengan pantainya. Destinasi utamanya yaitu Pantai Tambakrejo. Pantai yang terletak kurang

lebih 30 meter sebelah selatan Kota Blitar ini terletak disebuah teluk dengan garis pantai mencapai 10 km. Terdapat kampung nelayan di bibir Pantai Tambakrejo. Selain itu juga terdapat tempat pelelangan ikan sehingga wisatawan dapat membeli hasil laut tangkapan nelayan yang masih segar. Pantai ini juga terkenal dengan ritual larung sesaji yang dilakukan setiap tahunnya.

Selain Pantai Tambakrejo, di sebelah timurnya juga terdapat satu pantai yang Bernama Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit. Banyak cerita mengenai asal usul mengapa pantai tersebut memiliki nama yang cukup seram yaitu Pasetran Gondo Mayit. Namun berdasarkan penuturan orang-orang, konon di pantai tersebut dulunya pernah ditemukan banyak mayat saat masa penjajahan hingga tercium bau kurang sedap di sekitar pantai. Gondo mayit sendiri dalam Bahasa Jawa berarti bau mayat. Di sisi budaya, dalam kisah pewayangan Pasetran Gondo Mayit

adalah “ibu kota” kerajaan lelembut yang dipimpin oleh Bathari Durga (Dewi Permoni). Tokoh ini memiliki rakyat bangsa halus layaknya jin, setan, peri prayangan. Untuk lokasinya sendiri, wisata Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit beralamat di Dusun Krajan, Desa Tambakrejo. Para wisatawan bisa mengunjungi Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit lebih mudah dengan rute perjalanan terbaik. Pantai ini terbilang bersih karena jarang didatangi wisatawan.

Kedua pantai yang ada di Desa Tambakrejo, baik Pantai Tambakrejo maupun PantaiPasir Putih Pasetran Gondo Mayit keduanya sama-sama memiliki keindahan yang sangat menarik. Akan tetapi, keduanya juga memiliki beberapa perbedaan. Pantai Tambakrejo sendiri sudah tidak asing bagi masyarakat luar desa maupun kota, sehingga banyak sekali

pengunjung di hari biasa maupun hari libur. Berbeda dengan Pantai Tambakrejo, Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit masih belum begitu dikenal oleh masyarakat luar sehingga pengunjung masih bisa dikatakan sedikit karena tidak sebanyak pengunjung di Pantai Tambakrejo. Meskipun belum begitu terkenal Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit tidak kalah indah dengan Pantai Tambakrejo. Tidak hanya itu terdapat beberapa perbedaan lainnya yaitu pada Pantai Tambakrejo terdapat perahu yang disewakan oleh nelayan untuk para pengunjung yang akan mengelilingi laut di sekitar pantai tersebut, sedangkan pada Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit masih belum terdapat wahana ini. Pelabuhan yang ada di sebelah barat Pantai Tambakrejo juga menjadipembeda di antara kedua pantai ini. Dermaga Pelabuhan Pendaratan Ikan Tambakrejo ini bisa dikunjungi oleh masyarakat luar. Akses menuju tempat ini sudah terdapat petunjuk arahnya juga. Akan tetapi, tidak semua orang dapat menemukan tempat atau spot foto yang bagus di area ini. Anjungan yang ada di Dermaga Pelabuhan Pendaratan Ikan Tambakrejo menjadi destinasi utamanya. Saat cuaca cerah dan mendukung, senja terlihat sangat indah jika dilihat dari tempat ini.

Pantai Tambakrejo maupun Pantai Pasir Putih Pasetran Gondo Mayit, keduanya sudah memiliki beberapa spot foto yang sangat indah, diantaranya yaitu terdapat beberapa palang tulisan yang dihias sehingga dapat mempercantik atau memperindah pemandangan saat para pengunjung mengambil gambar atau foto. Selain itu juga terdapat wahana permainan yaitu ayunan. Ayunan ini tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga bisa digunakan oleh kalangan dewasa. Pada kedua pantai ini juga terdapat wisata kuliner yang menyediakan beberapa jenis olahan masakan ikan segar maupun ikan asap. Hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi

para wisatawan yang datang ke pantai. Akan tetapi untuk cinderamata atau souvenir seperti hiasan dinding dari kerang maupun pasir pantai belum tersedia di kedua pantai ini. Sangat disayangkan sekali karena hal itu juga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi penduduk setempat dan meningkatkan perekonomiannya. Fasilitas lainnya seperti kamar mandi, mushola, serta tempat parkir juga sudah tersedia di kedua pantai ini.

Wisata pantai sangatlah cocok untuk refreshing karena wisata ini memiliki pemandangan yang sangat eksotik dan bisa membuat suasana menjadi lebih tenang hanya dengan memandangnya. Dengan pasir putih dan hamparan pasir laut yang berwarna biru, serta deburan ombaknya yang bisa mengaktifkan system syaraf dalam tubuh sehingga jauh lebih santai dan rileks.



KEINDAHAN PANTAI DESA TAMBAKREJO SEBAGAI DESTINASI WISATA KEBANGGAN MASYARAKAT BLITAR

Oleh : Laila Nurrafika Alyani

*Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Pada liburan kuliah semester 5 ini, sebagian mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengikuti program KKN Multisektoral gelombang 1. Dari pihak kampus mengarahkan kami para mahasiswa untuk melakukan KKN di berbagai desa yang berada di kabupaten Tulungagung ataupun kabupaten Blitar. Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang dituju pada pada program KKN tahun ini. Bertempat di kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Desa Tambakrejo memiliki 2 dusun yakni dusun Krajan dan dusun Sidorejo. Alamnya yang begitu indah pun dengan warganya yang ramah-ramah.

Menjalani KKN di desa Tambakrejo merupakan sebuah pengalaman yang sangat mengesankan dalam hidup. Bagaimana tidak, hidup di desa orang lain dalam waktu yang lama, bertemu dengan orang-orang baru dan cara kita beradaptasi dengan lingkungan baru pula. Awalnya ada begitu

banyak keresahan yang menghantui pikiran akan kesulitan-kesulitan saat menjalani KKN ini, namun satu persatu keresahan itupun memudar. Mulai dari perjalanan awal menuju desa Tambakrejo, diri ini sungguh terkesima akan indahnya pemandangan di sepanjang perjalanan, melewati bukit-bukit yang menghijau dan alamnya yang masih asri. Meskipun perjalanan menuju desa Tambakrejo membutuhkan waktu yang lama sekitar dua jam dari kampus, namun lelah itu terobati dengan indahnya pemandangan yang disuguhkan selama perjalanan.

Sesampainya diposko kami sekelompok pun bergegas untuk menata barang-barang kami kemudian beristirahat agar besoknya kami sudah siap untuk melakukan rangkaian kegiatan KKN. Hal pertama yang kami lakukan yaitu anjongsana kepada masyarakat setempat. Mulai dari RT RW terdekat, bapak Surani selaku KADES, bapak Kamituwo, beberapa tokoh masyarakat- masyarakat dan juga warga desa Tambakrejo. Kebetulan posko kami berada dekat dengan Bapak RW 8 desa Tambakrejo, beliau bernakma pak Yanto. Selain menjabat sebagai ketua RW, Pak Yanto juga bekerja sebagai nahkoda kapal. Beliau banyak berbagi cerita tentang bagaimana

pengalamannya selama bergelut didunia perlautan. Pak Yanto pun juga memberi tahu kami wisata-wisata apa yang berada di desa Tambakrejo yang harus kami kunjungi. Karena jika sampai kita tidak mengunjunginya selama di Tambakrejo, pasti akan membuat kita menyesal.

Desa Tambakrejo ini sangat masyhur akan destinasi wisata alamnya. Yang paling menonjol diantaranya yaitu pantai. Tidak dapat dipungkiri pantai merupakan aset terbesar bagi desa Tambakrejo. Bahkan sebagian besar dana BUMDES di desa Tambakrejo ini berpusat pada sektor pariwisata, dimana sektor

pariwisata yang dimaksud ini adakan wisata pantai. Begitu banyak pantai yang terbentang indah di hamparan desa Tambakrejo. Salah satunya yaitu pantai Tambak.

Pantai tambak merupakan destinasi wisata kebanggaan di kota Blitar. Sudah banyak wisatawan yang memilih pantai Tambak sebagai tujuan berlibur bersama keluarga. Pantainya yang bersih dan memiliki pemandangan indah. Air lautnya berwarna biru dan berpasir putih. Selain itu banyak batu-batu tersusun rapi dibibir pantai sebagai pemecah ombak, banyak juga pohon Cemara yang menambah cantiknya pantai Tambak. Sungguh kuasa tuhan yang terkemas dengan begitu apik.

Pantai Tambakrejo berjarak kurang lebih 30 km ke arah selatan Kota Blitar dan dapat ditempuh dengan kendaraan kurang lebih dalam waktu 1 jam. Kawasan pantai ini terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang 10 km. Selain menikmati indahnya pemandangan pantai tambak, para wisatawan juga menikmati berbagai olahan hasil laut, seperti ikan asap, gurita, cumi, udang dan olahan-olahan lainnya. Karena di pinggiran pantai tambak banyak berjajar warung makanan dan minuman yang mudah dijangkau oleh

ya banyak perahu-perahu nelayan berlabuh dan juga terdapat tempat pelelangan ikan. Namun sayang hasil tangkapan ikan di daerah pantai tambak ini tidak selalu banyak, karena ombaknya yang tergolong lumayan besar dan anginnya yang terkadang kencang. Jika kita datang ke pantai Tambak bertepatan pada tanggal 1 suro maka kita bisa menyaksikan kegiatan Larung Sesaji. Wisata budaya ini akan memberikan kita pengalaman yang tak terlupakan. Umumnya kegiatan ini akan dilakukan ketika satu Muharram di tiap tahun. Ritual ini merupakan ungkapan syukur atas hasil laut yang diperoleh selama setahun, serta harapan agar

memperoleh hasil yang baik tanpa rintangan di kemudian hari. Simbol rasa syukur itu diwujudkan dalam bentuk gunungan yang berisikan hasil bumi dan kepala hewan ternak, yang selanjutnya diarak dan dilarung ke tengah laut.

Selain pantai Tambak ada pula pantai yang terletak lumayan dekat dari posko kami. Jika menuju pantai tambak kami bisa mengaksesnya hanya dengan jalan kaki. Namun untuk menuju pantai yang satu ini kami perlu naik motor sekitar 10 menit-an. Akses jalannya pun juga sudah baik. Sama halnya dengan pantai Tambak, pantai yang satu ini juga memiliki keindahan alam yang luar biasa. Air lautnya yang jernih berwarna biru kehijauan dan pasirnya pun juga lebih putih. Pantai Gondo Mayit namanya, jika kita lihat dari namanya pasti terlihat mistis dan menyeramkan. Banyak rumor yang tersebar di masyarakat mengenai alasan penamaan pantai Gondo Mayit ini. Salah satunya lantaran pernah ditemukan banyak mayat hingga tercium bau yang menyengat di sekitar pantai. Gondo Mayit sendiri memiliki arti bau mayat. Meskipun pantai Gondo Mayit memiliki latar penamaan yang menyeramkan namun semua itu akan terhapus jika kita sudah melihat pantainya secara langsung. Waahh, itulah kata yang terucap saat pertama kali datang melihat pantai Gondo Mayit. Ombaknya yang berlaun agak besar dengan suara dentumannya ketika menabrak batu karang. Menambah kepuasan kita saat mengunjungi pantai ini. Diujung barat pantai ini terdapat batu karang besar yang diatasnya ada spot foto cantik dengan tulisan-tulisan dagelan yang dibuat oleh warga sekitar. Belum lagi pemandangan laut yang dapat kita lihat dari atas batu karang itu sangat cantik. Kita benar-benar akan merasa berada diatas laut. Bisa melihat air laut yang membiru begitu jelas dan dekat. Namun pantai Gondo Mayit ini belum sepopuler pantai Tambak karena memang belum lama di buka untuk khalayak

Oleh : Laila Nurrafika Alyani

umum. Meskipun demikian pantai ini bisa dijadikan pilihan yang tepat untuk berlibur bersama keluarga ataupun orang-orang terdekat. Itulah beberapa pantai yang berada di desa Tambakrejo yang mesti kalian coba ketika liburan. Potensi alam yang sangat cantik dan indah untuk dijadikan destinasi utama para wisatawan.

Oleh : Laila Nurrafika Alyani